

Salib BER API

lebih gelap daripada biasanya menurut ingatan Garner, tapi hal itu mungkin disebabkan karena ia membandingkannya dengan sekumpulan cahaya yang rupanya membentuk diri menjadi semacam salib yang kemudian secara perlahan-lahan bergerak menjauh. Yang aneh ialah bahwa cahaya-cahaya tersebut nampak seperti menemui dan mengerut secara berirama seolah dalamnya berdenyut!

Kedua polisi yang masing-masing bernama Clifford Waycott dan Roger Willey kelihatan lega ketika Garner menerangkan apa yang dilihatnya dan mereka lalu mengatakan betapa hebat rasa takut mereka ketika pertama kali melihat "benda" tersebut. Rupanya mereka sedang mengendarai mobil sepanjang A3072 antara Okehampton dan Holsworthy ketika mereka secara mendadak menampak formasi cahaya yang berdenyut tak jauh di atas dan agak ke kiri kepala mereka. Ketika kedua polisi itu berhenti dan mengamati "benda" tersebut juga berhenti dan membuat kesan menakutkan bahwa "benda" itu pun balik mengawasi mereka. Ketika mereka mulai menjalankan mobil lagi "benda" itu melayang ke sisi agak di sebelah depan mereka melayang layang tepat di atas puncak-puncak pohon sambil berkelauan dengan cahaya membara aneh. Kedua polisi itu mengabarkan hal menakutkan itu pada markas-besar mereka melalui radio dan membilang ada baiknya kalau mereka membuntuti sesuatu yang membara itu sampai mereka tahu apa sebetulnya benda tersebut. Pengendara mobil polisi itu kemudian menginjak kuat-kuat pedal gas dalam usaha untuk memperkecil jarak antara mereka dan benda ganjil itu. Namun ketika ia melesat lebih cepat demikian pula gerakan "benda" tersebut sehingga tak lama kemudian kedua polisi itu menyadari kebutaan mereka di luar kota itu sampai 90 mil per jam! Ketika mereka tahu bahwa mereka tetap tak mampu mendekati korban mereka mobil segera dibelokkan lalu melesat kembali ke markas-besar.

Surat-surat kabar menga-

Peristiwanya di "Bukit 60" dekat Teluk Suvla. Sebuah pernyataan yang disahkan dan ditandatangani oleh tiga dari para saksi semula berbunyi sbb.:

"Hari menjelang dengan cerahnya, tanpa mega yang nampak, sama seperti hari indah manapun yang bisa diharapkan di Lautan Tengah. Namun perkecualian-nya adalah berupa sejumlah kira-kira enam atau delapan gumpalan mega berbentuk 'irisan roti'....semuanya bentuknya sama benar, yang nampak melayang-layang di atas 'Bukit 60'. Walau ada tiupan angin dengan kecepatan empat atau lima mil per jam dari arah mega-mega ini tak mengubah posisi mereka menjadi bentuk atau rupa lain apapun, atau melayang pergi dibawah pengaruh angin tersebut. Mega-mega itu mengambang pada ketinggian sekira 60 derajat

dilihat dari titik observasi kami setinggi 500 kaki. Lurus dibawah kelompok mega-mega ini dan juga dalam sikap diam serta berada di tanah ada mega yang serupa bentuknya, dengan ukuran kira-kira 800 kaki panjangnya, 200 kaki tingginya dan 200 kaki lebarnya. Mega yang ini sama sekali pekat nampaknya, hampir seperti padat bentuknya dan berada dalam posisi sekira 14 hingga 18 chain (1 chain = 66 kaki) dari tempat pertempuran dalam daerah yang diduduki Inggris...."

Lalu datanglah para perajurit sial First Fourth Norfolk, yang bergerak menaiki bukit dalam perjalanan memperkuat pasukan di "Bukit 60", dan kisahnya kini menjadi benar-benar mere-mangkan bulu-tengkok:

"Namun ketika mereka tiba di mega ini mereka langsung melangkah memasukinya, tanpa ragu, tapi tiada satupun yang muncul kembali untuk menyebar dan bertempur di 'Bukit 60'. Sekira satu jam kemudian, setelah perajurit terakhir dalam barisan itu lenyap kedalam mega tersebut awan tersebut secara tak menyolok terangkat dari atas tanah lalu seperti halnya pedut atau mega lain manapun mulai terangkat perlahan-lahan sampai akhirnya menyertai mega-mega yang sama bentuknya se-

perti apa yang disebut pada awal pernyataan ini. Ketika diamati kembali mereka semuanya serupa 'seperti biji-biji dalam kulit kacang'. Dalam pada itu kelompok mega itu semua mengambang di tempat yang sama, tapi segera setelah mega 'daratan' yang satu itu tadi naik pada ketinggian mereka segerapapun semuanya bergerak pergi, ke arah utara, yaitu ke arah Thrace (Bulgaria). Dalam jangka waktu sekira tiga perempat jam mereka semua lenyap dari pemandangan".

Demikianlah halnya. Lenyaplah the First Fourth Norfolk. Aku bisa mengerti bagaimana "gaduhnya" di Departemen Peperangan. Pernyataan itu disambung sbb.:

"Resimen yang disebutkan tadi dinyatakan sebagai 'hilang' atau 'tersapu bersih' dan ketika Turki menyerah dalam tahun 1918 hal pertama-tama yang diminta pihak Inggris terhadap Turki ialah pengembalian resimen ini. Turki menjawab bahwa mereka tidak menawan Resimen tersebut maupun bertempur dengannya, dan mengatakan tidak tahu bahwa resimen itu ada. Sebuah resimen Inggris pada tahun-tahun 1914-18 terdiri dari sebanyak 800 sampai 4000 perajurit. Mereka yang menyelidiki kejadian ini membenarkan kenyataan bahwa Turki tak pernah menawan Resimen tersebut, ataupun pernah bertempur melawan resimen itu.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, walau sudah jauh terlambat, yakni pada Peringatan ke-50 tahun ANZAC (Australian and New Zealand Army Corps) mendarat menyatakan bahwa kejadian tersebut di atas adalah benar setiap patah katanya.

Ditanda-tangani saksi-saksi: 4/165 Sapper F. Reichart Malta, Bay of Plenty 13/416 Sapper R. Newnes 157 King St., Cambridge J.L. Newman 73 Freyberg St. Otumoctai, Tauranga

Memang betul pernyataan itu dibuat lima-puluh tahun kemudiannya. Tapi seperti apa yang dikatakan Sir Alan juga, "Beberapa kisah ada yang tetap segar bagimu". Khususnya kalau kau sendiri ada di situ.

(Ralph & Judy Blum/Kat)

Kejadian itu berlangsung pada suatu subuh yang sangat dingin bulan Oktober tahun 1967. Christopher Garner, seorang petani, sedang dalam perjalanan pulang ke Hatherleigh, dekat Exeter, Devon, ketika ia merasa tak dapat lagi membuka pelupuk matanya. Sadar betapa berbahayanya menjalankan mobil dalam keadaan mengantuk ditepikannya mobil Land-Rovernya, membungkus dirinya dalam selimut lalu melepaskan lelah dengan tidur beberapa jam. Ia merasa rada jengkel ketika tidurnya dengan kasar diganggu oleh ketukan bernatsu pada jendela mobilnya. Dibukanya matamatanya tapi harus memejamkannya lagi cepat-cepat ketika cahaya sebuah lampu senter terarah ke wajahnya secara menyilaukan. Ketika akhirnya ia betul-betul sadar diketahuinya bahwa lampu sorot itu berada dalam tangan seorang agen polisi berwajah geram. Serta merta dibukanya pintu mobilnya karena mengira dirinya telah melanggar salah satu peraturan parkir atau dirinya dicurigai sebagai penjahat yang melarikan diri. Ia rada terkejut juga ketika polisi itu, sebaliknya daripada menanyakan, mulai bersenyum malu dan memohon pada dirinya apakah kiranya suka membantunya.

Tuan Garner bertanya pertolongan apa gerakan yang bisa dilakukannya. Seorang polisi lain menunjuk ke langit dan bertanya kepada petani itu apakah ia dapat melihat sesuatu yang tak biasa. Langit nyata kelihatan seperti

terjadi kejadian itu secara luas dan kedua polisi yang keheranan bersama saksi ketiga tuan Garner mulai dibanjiri wartawan. PC Waycott mengatakan pada para wartawan bahwa meskipun cahayanya tak cukup menyilaukan sampai mata terasa sakit sesuatu itu mengeluarkan cahaya yang sangat terang dan tak pernah dialami sebelumnya. Beberapa menit sebelum lenyap para agen-polisi itu juga menampakkan suatu benda lain, sama besarnya, tanpa suara serta berbentuk salib, melesat di angkasa untuk menyatukan diri dengan yang lainnya sebelum keduanya lenyap di cakrawala. Kedua polisi itu merasa takjub mengenai kecepatan benda itu, yang bisa mendahului mereka dengan mudah ketika mereka mengendarai mobil dengan kecepatan sekira 90 mil per jam. Mereka berpendapat bahwa dengan jalan yang gaib benda itu tahu sedang dikuntit terus dan sama ingin tahu perihal tingkah laku mereka seperti halnya mereka ingin tahu perihal tingkah laku aneh "benda" tersebut!

Ada pendapat bahwa UFO (Unidentified Flying Object = Benda Terbang Tak Dikenal) ini mungkin berasal dari sebuah pangkalan RAF (Royal Air Force = Angkatan Udara Kerajaan) di Chivenor tapi mereka yang berwenang di situ menyangkal keras tentang hal itu. Mereka tak pernah mendengar tentang sebuah pesawat yang bisa terbang lambat hingga 30 mil per jam, menambah kecepatannya hingga secepat supersonis dan mampu pula mengambang pada satu tempat sesuka hatinya. Mereka juga memastikan diri bahwa mereka belum pernah melihat sesuatu yang sedikit saja menyerupai pesawat seperti apa yang digambarkan para agen polisi tersebut.

Kejadian itu mencetuskan permulaan daripada suatu "ketakutan" piring terbang yang berlangsung sampai sekira satu pekan dan menyebabkan semua penduduk di daerah situ menjadi panik. Secara mendadak agaknya hampir setiap orang lantas pernah

menampak bola-bola berpijaran dan menyala-nyala di atas udara Inggris.

Sebuah "salib menyala" yang mengambang di angkasa Glossop, Derbyshire, terlihat oleh sedikitnya enam agen polisi yang waras fikiran dan tak mabuk, seorang pengendara bis Brighton melihat sebuah benda hijau berbentuk silinder terbang di atas lautan di Saltdean, Sussex, dan seorang penjaga-pantai bangsa Skotlandia katanya melihat sebuah benda berbentuk seperti roda-Catherine berputaran di atas kota Wigtownshire. Kata orang itu benda tersebut mendingung dan melesat dengan kecepatan kira-kira 400 mil per jam.

Seorang wing-commander bersama istrinya ketika bertamasya melalui Hampshire juga menampakkan cahaya berkelap-kelip itu. Mereka berdua mengatakan bahwa meskipun cahaya-cahaya itu membentuk suatu formasi-V yang sempurna ketika pertama kali mereka melihatnya namun sesaat kemudian bentuknya berubah menjadi semacam salib seperti apa yang dikejar oleh Waycott dan Willey itu. Wing-commander Cox telah menghitung jumlah cahaya itu dan membilang ada sebanyak tujuh buah, semuanya berwarna kuning keputihan, terang-benderang, tanpa suara dan ukurannya masing-masing sama benar. Iapun mengatakan bahwa, "Malam itu cuacanya cerah dengan rembulan baru muncul dan kami berdua betul-betul tidak mabuk sedikitpun!"

Suatu gelombang kejutan lain menghantam Inggris dan banyak orang memutar otak untuk mencoba memecahkan identitas pesawat ganjil itu. Fihak Royal Observatory (di Herstmonceux, Sussex) berpendapat itu semua disebabkan oleh planit Venus karena jelas bersinar sangat terang di angkasa bagian timur selama saat-saat subuh bulan Oktober. Sebelum penjelasan ini mendapat kesempatan untuk diterima ternyata telah dibungkam oleh laporan seorang bernama Peter Barker, seorang ahli perbin-

tangan amatir di Hastings. Ia membilang dirinya sendiri telah melihat sebuah UFO yang melayang di bawah permukaan mega dan dalam suatu posisi yang menyisihkan segala kemungkinan bahwa itu Venus atau planit manapun. Fihak observatorium lalu mengeluarkan pernyataan aneh berikut ini: "Memang ada sesuatu di sana yang bukan merupakan bintang maupun planit".

Pernyataan ini tentu saja malah meyakinkan impian paling buruk setiap warga dan ketika fihak Kementerian Pertahanan dengan tegas menyangkal bahwa benda aneh itu mungkin merupakan salah sebuah pesawat terbang jenis terbaru mereka maka desas desus perihal penyerangan dari makhluk makhluk angkasa luar menjadi luas.

Namun suatu penjelasan muncul dari sumber yang tak terduga. Seorang paderi dari Dorset, yang juga telah melihat cahaya cahaya berdenyut itu, mengatakan bahwa benda benda tersebut rupanya adalah pesawat pesawat terbang biasa yang melayang dalam formasi rapat. Sebuah cahaya besar yang menurut penglihatannya ada di bagian pusat tentunya adalah perlengkapan pesawat tanker di tengah yang sedang memberi bahan bakar pada pesawat pesawat lainnya. Kementerian Pertahanan meloncat kegirangan dengan penjelasan paderi ini: Ya, memang sebetulnya saja ada beberapa operasi pengisian bahan bakar yang dilakukan di West Country pada malam malam tersebut. Fihak Angkatan Udara Amerika juga sedang melakukan pengisian bahan bakar di udara di atas Skotlandia dan seorang jurubicara Amerika menampakkan bahwa operasi operasi mereka diselenggarakan pada ketinggian 26.000 kaki dan dengan banyak cahaya. Rupanya pesawat tanker mereka memiliki serentetan lampu terang yang terpasang pada perut sementara pesawat pesawat lainnya juga mempunyai lampu lampu terang sewaktu berada di sekitarnya.

Inggris seolah bernafas lega dan berusaha melupakan hal hal lainnya yang

belum mendapat penjelasan itu, seperti halnya benda benda berbentuk cerutu serta roda roda Catherine yang berputaran. Namun kelegaan itu cuma sebentar saja. Pada penghujung pekan fihak Kementerian Pertahanan menarik kembali pernyataan pertama kalinya dan mengakui bahwa sebetulnya tak ada operasi operasi pengisian bahan bakar pada saat saat adanya benda benda terbang ganjil tersebut. Demikian pula fihak jurubicara Angkatan Udara Amerika mengatakan bahwa semua latihan mereka dilakukan antara jam 5 sore dan 9 malam sementara terlihatnya salib salib menyala itu berlangsung antara tengah malam dan fajar! Sekolah hendak memastikan pendapat itu formasi cahaya berdenyut sekali lagi menunjukkan diri, kali ini kepada seorang bekas polisi di Lancing, Sussex. Frederick Smith bersama istrinya secara berbareng menampakkannya pada pukul 5.30 pagi. "Suatu pemandangan yang betul betul menakjubkan" kata mereka pada para wartawan dan mengingatkan mereka pada Salib Lorraine.

Pada saat yang tepat sama seorang agen polisi di Bacup, Lancashire, melihat sebuah pesawat berbentuk cerutu mengendap endap di atas pos polisinya. Agen polisi Earnshaw, yakni nama polisi tersebut, merasa heran ketika diketahuinya ada suatu gangguan ganjil pada radio gelombang pendek pos polisi itu. Ia pergi ke luar untuk memeriksa antena lalu melihat sebuah pesawat angkasa yang mengambang sekira 250 kaki di atas atap pos polisi. Menurut perkiraannya pesawat aneh itu panjangnya sekira 50 kaki sedang lebarnya 10 kaki. Ia berada cukup dekat untuk menampakkan adanya jendela-jendela pada sisi pesawat serta mendengar suara mendingung rendah yang keluar dari situ.

Pesawat tersebut rupanya terbuat dari logam dan mengeluarkan sinar terang. PC Earnshaw bukan orang satu-satunya yang melihat benda itu; dua orang polisi lain, yakni Donahue dan Reader, tiba di tempat ter

sebut dan mereka semua mengamati UFO itu selama sedikitnya sepuluh menit sebelum pesawat itu naik secara tegaklurus lalu menghilang. Peristiwa ini rupanya dianggap serius oleh kepolisian Lancashire yang kemudian mengeluarkan pernyataan sebagai berikut: "Kami pernah menerima laporan-laporan ada nya UFO sebelumnya.... tapi tidak ada yang seperti ini. Nyata belum ada penjelasan masuk akal tapi merupakan sesuatu yang betul terlihat oleh mata."

Kejadian ini mencetuskan banjirnya laporan melihat UFO. Lain-lain agen polisi dan para pekerja giliran lain menyatakan melihat benda-benda terbang pada saat-saat pagi hari sekali. Pada hari-hari berikutnya banyak petani, ibu-ibu rumah-tangga, anak-anak sekolah, ulama-ulama serta banyak lainnya lagi menampak aneka macam benda aneh yang melayang-layang di udara Inggris. Beberapa diantaranya hanya titik-titik atau garis-garis cahaya, lain-lainnya dilukiskan sebagai piring-piring gemuk atau bola-bola rugby terbang, namun tak ada keraguan lagi semuanya diyakini oleh orang-orang yang melihatnya. Mereka betul-betul terlihat! Nyatanya dalam tahun 1967 terlihatnya UFO

mencapai puncaknya sejak sepuluh tahun. Kementerian Pertahanan memeriksa sebanyak 362 laporan mengenai benda-benda waktu terbang tak dikenal yang datang dari aneka macam penduduk dan dari seluruh pelosok negeri. Akhirnya Mervyn Rees, yang pada waktu itu menjabat Menteri Pertahanan pada RAF, di minta untuk memberikan penjelasan bagi datangnya UFO itu. Beliau rupanya yakin bahwa tiada satupun benda yang dilaporkan terbang di udara itu adalah

benda tak dikenal atau malah misterius. Beliau juga membilang bahwa Inggris memiliki suatu perlindungan radar bagaikan penyelimut yang menjangkau sampai ketinggian luar biasa dan, kecuali satu dua cahaya yang tak dapat menjelaskan, tak ada sesuatu

yang ganjil, telah ditemukan. Dan pasti sudah tak ada apapun yang menyebabkan Kementerian Pertahanan percaya bahwa kita sedang terancam penyerbuan mahluk-mahluk dari planet Mars!

Ini agaknya merupakan akhir segalanya..... sedikitnya sejauh mengenai sebagian besar penduduk. Namun aku merasa PC Waycott dan Willey tak akan merasa sangat gembira mengenai hal itu, maupun bagi 361 orang lain nya yang yakin benar bahwa mereka telah melihat sesuatu yang menurut Kementerian Pertahanan sebetulnya tak ada di situ. Lagi pula, agaknya juga tak wajar kalau dua orang agen polisi yang sehat walafiat, berpengalaman dalam hal-hal tugas malam, secara tiba-tiba saja akan menguber sebuah cahaya kecil di udara atau katakanlah planet Venus dengan kecepatan sampai 90 mil per jam. Dan bagaimana tentang saksi-mata mereka tuan Garner si petani itu? Setiap orang tahu bahwa planet Venus tidak meluncur hampir mengenai puncak-puncak pohon, namun kalau betul itu sebuah pesawat-angkasa supersonic yang melesat di situ mengapa pesawat tersebut tak menimbulkan suara apapun? Pada saat ini kita agaknya belum tahu jawaban-jawaban akan hal ini, tapi barangkali pada suatu hari kelak salib menyala itu akan nampak lagi dan kali itu mungkin cukup dekat untuk dikenali secara pasti.

(Carey Miller-KAT)



Benda terbang yang tak dikenal yang berbentuk lempengan.

Piring Terbang, Manusia Salju Dan Monster Loch Ness

Cerita² dan film² mengenai pertemuan manusia dengan mahluk piring terbang laku keras. Film "Close Encounters of the Third Kind" (Pertemuan² dengan Mahluk² Luar Angkasa) ditonton oleh lebih dari 165 juta orang. Belum pernah soal UFO (Unidentified Flying Objects) begitu populer seperti sekarang ini. Apa saja dibidang para-normal nampaknya menarik.

Orang merasa terangsang oleh buku "Bermuda Triangle" yang menceritakan tentang kunjungan² astronot² demasa kuno, orang merasa terhibur membaca prestasi² manusia² super, menjadi tergerak fikirannya mengikuti iklan² yang menawarkan kalkulator² biorhythme, dan nglamun karena cerita² mengenai Manusia Salju dan Monster Loch Ness. Buku² mengenai mahluk² ini dan mahluk² mengerikan lain laku seperti pisang goreng. Sebaliknya bantahan² ilmiah tidak digubris.

Akan tetapi belakangan ini ilmiah², ahli² pendidikan, pengarang, dan juga ahli² sihir mulai melawan. Telah dibentuk Committee for the Scientific Investigation of Claims of the Paranormal — CSICP. (Panitia untuk Penyelidikan Ilmiah tentang claim² penglihatan² paranormal). Panitia itu bertujuan meneliti fenomena² tidak biasa dengan se-obyektif mungkin dan membantu umum untuk membedakan fakta dari dongeng. Anggota²nya a.l. ahli UFO Philip J. Klass, ahli sihir James Randi, ahli astronomi Carl Sagan, ahli biokimia Isaac Asimov dan ahli sepak terjang (behaviourist) B.F. Skinner. Ahli² ini tokoh berwenang dibidang masing². Senang membaca cerita yang bagus, tapi tidak mau ditipu.

Selama eksistensinya yang pendek, CSICP telah memperlihatkan keberanian taktis cukup besar. Telah diajukan bantahan dan protes formil kepada Komisi Perhubungan Federal karena satu acara TV mengenai peng-coveran satu fenomena para-normal. Panitia Ilmiah itu juga menerbitkan majalah bernama: "The Skeptical Inquirer", dan melakukan wawancara² dengan pers untuk membantah claim² paranormal.

Tetapi tidak semua claim² mengenai gejala² paranormal ditolak, terutama dibidang "extrasensory perception" (ESP) — telepati, clairvoyance dan "pre-

cognition". Sebaliknya mengenai claim² penglihatan piring terbang para sarjana lebih skeptis. Banyak sekali laporan²nya, dan kebanyakan dengan mudah pula disisihkan karena ternyata merupakan ilusi saja atau terjadi karena gejala² alam maupun buatan. Walaupun demikian ada kasus² yang tidak mudah disisihkan dengan penjelasan yang bagaimanapun. Dan ini menjadi "cause celebres".

Sementara itu pendukung² fenomena paranormal mengemukakan bahwa para sarjana terlalu mudah mengabaikan laporan² yang terletak diluar bidang² yang biasanya dijadikan pegangan untuk mencari keterangan². Ini disebabkan terutama karena sifat ilmu pengetahuan itu sendiri. Dalam banyak hal alasan satu²nya yang menyebabkan ilmawan menganggap satu bidang pencarian keterangan adalah "paranormal", ialah karena sulitnya mempraktekan metodologi ilmiah, atau karena bukti² yang dikemukakan tidak menakutkan maupun terlalu absurd.

Namun bila seorang sarjana ternama dan terkemuka toh mencoba memeriksa satu ide yang tidak ortodoks (unorthodox idea) seperti catatan Erich von Daniken bahwa peristiwa² besar dalam sejarah manusia dapat dijelaskan dengan kunjungan astronot² kuno maka sarjana begini sering menyadari betapa banyak ia membuang waktu. Ada juga sarjana yang masih mau mencoba biarupun tegor astronom²termasyhur Carl Sagan: "Tak ada karya saat ini yang begitu kacau secara logis dan faktual seperti karya Van Daniken."

Tak seorangpun juga tidak CSICP mengklaim mempunyai jawab terakhir untuk fenomena² yang sedang dalam permasalahan. Alam semesta penuh misteri, dan kekurangan pengetahuan kita seperti satu "terra incognita" yang sanat luas yang masih memerlukan bimbingan eksperimen dan akal. Tujuan ilmu pengetahuan ialah mendeteksi dan memecahkan masalah²

dengan cara yang demikian rupa sehingga memperoleh jawaban²3 bearpun hanya mengungkapkan hal² yang lebih tidak dikenal dan diketahui.

Einstein pernah menulis: Imajinasi baik. Tetapi harus selalu diuji secara kritis terhadap fakta² yang tersedia".



Piring2 terbang dilaporkan ber-putar2 di 5 tempat di atas Milan Selasa malam dan Rabu kemarin. bergerak lambat dan memancarkan sinar2 menilaukan.

Polisi melakukan pengecekan disertai oleh seorang ilmuwan dan mengambil beberapa gambar, kata kantor berita AFP tadi malam.

Piring terbang ke 5 terlihat di pengiran Lambrat pagi kemarin jam 08.00.

Seorang ahli mesin dari Roma juga bercerita dalam sebuah surat kabar mengenai sebuah piring terbang yang ber-putar2 100 km selatan ibukota di atas tempat olahraga ski di Camporotondo.

Ahli mesin itu, Aldo Sabatini, juga melihat piring2 terbang lainnya yang dapat menghidupkan radio2 dan menggerakkan telepon2 setempat.

Benda Aneh — Pesawat Skyhawk untuk ikut mengadakan pengamatan kalau ada lagi laporan tentang benda aneh di langit.

Pesawat yang dikemudikan oleh pilot Bill Startup memang sengaja disewa oleh crew TV Melbourne itu, untuk menelusuri kembali jalan pesawat kecil yang hilang tang

gal 21 Desember yang lalu. Pesawat kecil yang dikemudikan oleh Frederick Valentich itu tiba-tiba putus hubungan radionya ketika terbang di atas pantai tenggara Australia. Beberapa menit sebelumnya dia melapor melalui radio bahwa pesawatnya diikuti oleh sebuah benda besar putih kemilauan. Sesudah itu, radio

nya tak terdengar lagi dan pesawatnya dinyatakan hilang. Di kota Ferrara, Italia, 8 orang yang baru pulang dari pesta Tahun Baru juga melaporkan melihat suatu benda langit yang berbentuk oval dan bersinar-sinar, yang bergerak perlahan-lahan dan meninggalkan jejak sinar keputihan. Laporan itu adalah yang kedua kalinya dalam waktu dua hari. (AP-AFP)

Jawa Pos

17 April 1979

Piring terbang di Pilipina

MANILA, (JP): — Ratusan penduduk propinsi pulau Masbate melaporkan telah melihat sebuah benda terang yang terbang rendah pada tanggal 9 April, demikian kepolisian nasional Pilipina mengatakan hari Minggu.

Benda itu dilaporkan berwarna biru, merah, hijau-putih dan melayang beberapa menit di atas kota Plaza, kemudian menghilang di udara. (UPI)

SINAR HARAPAN SELASA, 23 JANUARI 1979

Piring Terbang Difilmkan Di Polandia

Warsawa, 22 Januari.

Sebuah piring terbang (UFO) yang nampak seperti bola api hari Jum'at telah terbang mendekat di atas pegunungan Tatra dekat perbatasan Chekoslowakia dan Polandia, demikian Radio Polandia menyiarkan.

Siaran radio itu mengutip ucapan seorang gurubesar ahli tentang piring terbang yang tak disebutkan namanya sebagai mengatakan bahwa "benda terbang tak dikenal itu bukanlah sebuah keajaiban alam di atmosfer".

Peristiwa munculnya benda terbang tak dikenal dekat pegunungan terkenal tak jauh dari Zakopane itu, telah direkam dengan film sehingga diharapkan data lebih lanjut akan dapat diperoleh setelah rekaman film itu dicuci. (KNI/AP).

UFO di Atas Malaysia

Kuala Lumpur, — Empat orang petani melihat sebuah benda terbang tak dikenal (UFO) sewaktu mereka dalam perjalanan untuk bekerja di sawah Jum'at pagi. Demikian diberitakan New Strait Times hari Sabtu.

Suratkabar Malaysia itu mengatakan para petani tsb menyaksikan "benda kecil bersinar terang mengambang di udara" di Jitra, 260 mil Barat laut dari Kuala Lumpur, selama kurang lebih 20 menit sebelum ia menghilang.

Petani itu, yang tidak mengemukakan nama-namanya, mengatakan benda tsb muncul di depan mereka secara tiba-tiba dan mereka berhenti untuk melihatnya.

"Tidak terdengar mengeluarkan suara, tetapi ia bergerak," kata seorang dari mereka.

Suratkabar itu tidak memberikan penjelasan lebih jauh, tetapi menambahkan bahwa ketika terlihatnya benda itu menjadi ramai dibicarakan penduduk kota itu. (KNI/AP).

Rabu, 31 Januari 1979

Piring terbang di atas Ciamis

BANDUNG: Sebuah benda mengkilat berbentuk bulat seperti sepasang piring cangkir telah melayang beberapa menit di atas daerah Banjir Lobbok, Ciamis, Sabtu yang baru lalu.

Dengan kecepatan sedang, benda yang diduga piring terbang itu bergerak menuju arah barat. Namun sebelum menghilang wariawan harian Mandala, Bandung, Iman Suhirman yang kebetulan berada di tempat tsb. sempat membidikkan tustelnya.

Sebelum peristiwa itu, penduduk beberapa daerah lainnya di Ciamis, seperti penduduk daerah gunung Tanjung pernah menyaksikan munculnya benda serupa yang bergerak dari arah timur menuju lurus ke barat dan kemudian mendarat di daerah persawahan.

Waktu diadakan pengejaran, penduduk hanya menemukan bekas pendaratan yang tanah seperti hangus seperti terkena udara panas luar biasa dalam areal yang membentuk bundar. — KNI

Benda Langit: Bahan Buat LAPAN

Saya seorang surveyor. Tanggal 13 Desember 1978, tengah melakukan survey bersama 4 orang pembantu saya di lapangan, secara kebetulan pada jam 11.30 kam. melihat suatu benda di angkasa — yang dengan mata telanjang berupa suatu titik yang bergerak. Langsung saja saya melakukan pengamatan dengan alat Theodolite RDS No. 181402. Melalui theodolit ini benda langit tersebut jelas sekali terlihat sedang bergerak dengan arah Timur-Barat. Berwarna putih pijar seperti mutiara, dengan bentuk badan seperti bumerang (lihat skets).



Melalui media ini kami mohon penjelasan dari bapak-bapak Badan Antariksa Nasional. Jenis pesawat apa yang telah saya lihat itu. Piring terbang? Pengamatan saya lakukan selama satu jam (11.30-12.30 siang Waktu Indonesia Tengah).

MUCHLIS HAKIM
Mining Dept PT Inco Soroako (19)
Pos Box 143, Ujung Pandang.

UFO

PENYELIDIKAN PIRING

"SENANG" 00408

YANG pertama — tama tentu timbul pertanyaan: Apakah pantas penyelidikan tentang piring terbang dilakukan dengan cara mistik? Adakah gunanya mempergunakan cara yang tidak selogis ilmu pengetahuan untuk menyelidiki UFO yang menghebohkan sejak ribuan tahun yang lalu itu? Dapatkah apa yang dibentangkan berita-berita yang dijangkau alam mistik melengkapi penyelidikan ilmiah teknologi dewasa ini? Buku-buku sejarah resmi yang diajarkan di sekolah dan di perguruan tinggi, tidak memuat hal-hal mistik yang pernah terjadi pada diri pahlawan negara manapun. Karena buku sejarah yang diajarkan di sekolah-sekolah harus bersifat sangat logis. Sungguhpun kejadian-kejadian mistik tidak dapat dibantah pernah dan sering terjadi pada diri beberapa orang atau kelompok orang yang sedang berjuang membela kemerdekaan bangsanya. Buktiya di dalam sejarah-sejarah perjuangan, sering terdengar ada orang yang kebal, tak mempan oleh senjata yang terbuat dari logam. Apakah itu akan dibantah oleh teknologi modern? Apakah juga akan dibantah oleh sejarah-sejarah resmi? Apakah kesenian Aceh bernama DABUS yang memperlihatkan kekebalan manusia kepada senjata terbuat dari logam, dan kesenian lain seperti itu yang telah berumur ribuan tahun, dapat dibantah secara teknologi modern? Salah seorang ilmuwan yang rendah hati pernah mengungkapkan penyelidikan dengan jalan lain itu sebagai berikut:

"Maafkan aku jika pada suatu ketika aku menangguk ilmu dari alam mistik yang ada pada diriku. Alam mistik bukanlah alam akal, bukanlah alam ilmiah, tetapi tidak pula berarti alam khayal. Kadang-kadang mistik itu setaraf dengan ilham atau setaraf dengan ilmu murni, jika dapat diberikan argumentasinya."

Demikian ucapan Prof. Dr. Hazairin SH almarhum dalam suatu tulisannya mengenai Ilmu Jagat Raya dalam bukunya Ajjamul Quran. Ucapan tersebut hampir tidak berbeda dengan pendapat Einstein:

TERBANG MELALUI MISTIK

M'PU WESI GENI :

Sebahagian besar ilmu pengetahuan itu adalah kesan-kesan dari alam sekeliling yang dihayati oleh indera manusia, yang kemudian dicernakan oleh akal pikiran. Tetapi ada lagi ilmu pengetahuan yang datang dengan jalan lain. Yaitu langsung dari suatu petunjuk tertentu."

Sebagai misal yang tak dapat dibantah:

- Banyak "orang" yang sakit keras memperoleh petunjuk obat dari dalam mimpi.
- Banyak pula yang karena keputus-asaan hidupnya, bersunyi diri dengan suatu cara tersendiri untuk memperoleh petunjuk yang datang dengan jalan berbagai rupa guna mengatasi keputus-asaan itu.
- Ada lagi dengan menempuh suatu cara peribadatan dalam agama, yang dianutnya ataupun melakukan jalan lain untuk memperoleh petunjuk Tuhan, akan memperoleh suatu jalan keluar dari kesulitan.

Dalam buku "*Menyingkap Rahasia Piring Terbang*" oleh J. Salatun, disinggung bahagian khusus mengenai tanggapan paranormal yang diterimanya dari Agusnain. Agusnain tidak menjawab segala pertanyaan dengan secara langsung. Tetapi ia terlebih dahulu membuat suatu hubungan dengan sinar alam malakut yang memenuhi jagat raya. Malahan dalam

salah satu pertanyaan Agusnain menyatakan belum masanya menjawab, karena jawaban yang diperolehnya dari alam malakut itu belum jelas. Antara lain jawaban Agusnain:

- Piring Terbang itu memang ada. Dan merupakan buatan makhluk dari alam yang ada di jagat raya.
- Ketika ditanyakan dari mana asal makhluk piring terbang itu, Agusnain mengatakan belum boleh dijawab oleh Yang Maha Kuasa.

Tetapi beberapa hari kemudian, ia mengatakan bahwa piring terbang itu datangnya dari salah satu tata-surya yang berada dalam Galaxy bumi ini sendiri. Dan menurut Agusnain bintang asal dari makhluk piring terbang itu mempunyai beberapa nama dari ilmu Astronomi:

Antara lain YC 5473, dengan arti Yale Catalogue. Bintang YC 5473 mempunyai spektrum dari golongan A5, yang berarti suhunya lebih tinggi (yaitu 11.000°C) dari matahari kita (5000°C).

Jauh bintang itu dari tata surya kita adalah 203,7 tahun cahaya. Demikian antara lain jawaban Agusnain sebagai seorang paranormal.

Yang melakukan suatu cara tertentu, untuk

dan menemukan jawaban yang sesuai dengan keinginan Yang Maha Kuasa.

- c. Seterusnya Agusnain menjawab, planet piring terbang mempunyai matahari sendiri. Planetnya lebih kecil dari bumi ini. Dan matahari mereka juga tampak lebih kecil. Warna langit di sana hitam-hitaman agak lembayung. Bentuk awan tak ada yang bergumpal-gumpal. Hanya ada garis-garis tipis seperti serat-serat. Anehnya, walau siang hari bintang-bintang kelihatan dengan jelas. Tak ada lautan, hanya danau-danau dan sungai kecil. Hujan, sedikit.
- d. Tentang makhluk piring terbang, Agusnain mengatakan mereka jangkung (10'). Berlengan panjang hampir sampai ke lutut. Tangan mereka juga mempunyai lima buah jari. Perawakannya agak serba kurus. Agusnain "melihat" suatu dump yang terdiri dari tumpukan piring terbang yang sudah di buang.

Tulisan ini timbul bukan karena kelatihan demam piring terbang yang pada saat ini melanda seluruh dunia. Tetapi merupakan hasil penyelidikan penulis selama 12 tahun lebih. Dari mencoba gerakan cakram almunium yang digasingkan dengan tali. Sampai kepada menimbang bobot cakram itu sendiri dalam keadaan bergasing. Kemudian memikirkan, bagaimana menimbulkan sumber listrik yang maha kuat untuk menggasingkan cakram itu dari dalam bangun bentuk pesawat piring terbang mini. Dan untuk itu penulis juga berdialog dengan beberapa ahli elektro dan mesin. Yang terakhir, penulis juga pernah mengunjungi LIPI bahagian Physika di Bandung, juga ke ITB Bandung. Selain berdialog dengan J. Salatur sendiri di LAPAN Jl. Pemuda persil I Jakarta. Untuk melatar belakangi tulisan ini, sebagai suatu tulisan manusia berakal sehat yang sederhana, penulis telah menulis ratusan judul tulisan misteri di majalah-majalah terkenal di

Jakarta. Dan menulis alam makrokosmos dan piring terbang di beberapa majalah dengan cara beberapa kali sambung. Dan sebahagian dari tulisan itu telah dibukukan oleh beberapa penerbit.

Adakalanya terdapat ruang kejenuhan untuk melanjutkan penyelidikan. Terlebih lagi, karena penulis bukanlah mempunyai labotarorium teknologi yang dapat dijadikan tempat riset. Dan penulis sendiri, ketika itu masih tinggal di Medan (Sumatera Utara).

Oleh karena itulah penulis terkadang berusaha juga mencari jalan lain yang dapat menambah pengetahuan tentang data-data piring terbang. Seperti setiap orang yang merasakan kegagalan, akhirnya lari kepada salah satu jalan lain untuk meminta tuntunan meneruskan kegagalan itu. Penulis juga pernah berusaha berbuat seperti Agusnain sebagai paranormal. Tetapi dengan cara yang berlainan. Sungguhpun arahnya juga merupakan penyelidikan secara mistik terhadap kegiatan piring terbang. Penyelidikan ini bukan pula karena adanya pengaruh dari luar, atau dibiayai oleh pihak tertentu, tetapi oleh karena kesadaran sendiri sebagai makhluk Tuhan yang ingin menambah ilmu tentang makhluk-makhluk-Nya yang bertebat di seluruh bumi dan langit.

Sehingga berapa besar tenaga pikiran dan waktu, tidak diperhitungkan lagi. Seolah-olah rumit dan peliknya penyelidikan itu sudah menjadi racun yang membawa nikmat.

Pada tahun 1970 saya berkenalan dengan seorang laki-laki yang bernama Gerard Umar Sitompul, tinggal di Jalan Sriwijaya, Medan. Perkenalan yang sangat menarik, karena beliau termasuk salah seorang ahli metaphisis yang

sesuai dengan kegairahan saya untuk mengenalnya lebih dekat.

Antara kami terdapat beberapa kecanduan tentang alam mistik, sehingga apabila kami berbicara, lebih syahdu dari pada sepasang laki-laki dan perempuan yang sedang dimabuk cinta. Yang mungkin sampai membuat para isteri kami menjadi cemburu kepada keasyikan percakapan yang menyita sebahagian besar waktu kehidupan alam nyata. Bahkan menyita waktu yang seharusnya dipergunakan untuk meningkatkan kesempurnaan rumah tangga.

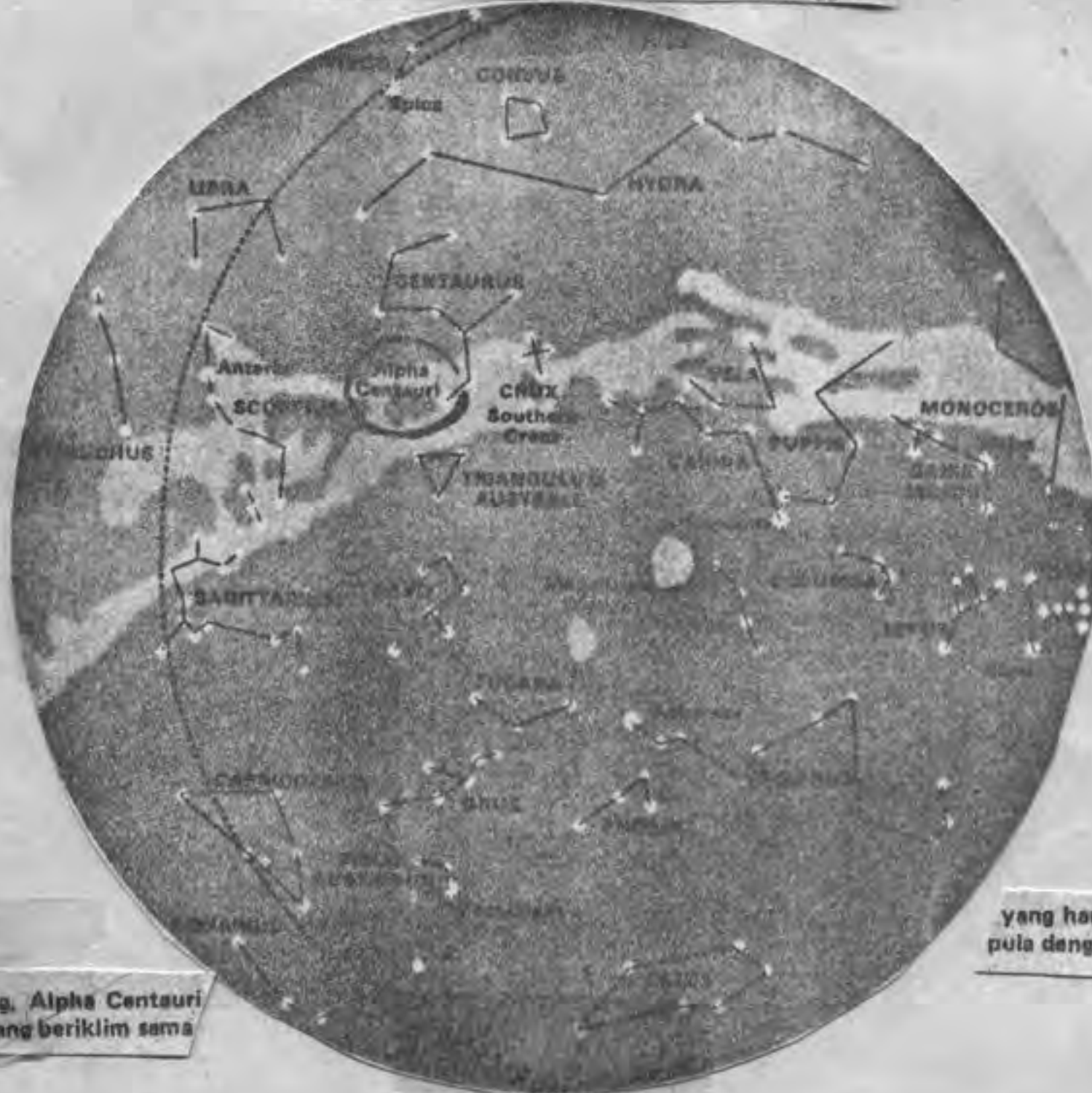
Saya juga mengetahui Gerard Umar Sitompul mempunyai sepeti keris zaman kuno, yang masing-masing mempunyai nama-nama tertentu dengan kodrat tertentu. Di tengah rumah terdapat sebuah stoples kaca yang berisi tujuh jeruk purut bercampur adukan air tertentu. Air itu bagai mendidih sebagai tanda ada sesuatu yang akan datang.

Gerard Umar Sitompul mengatakan kepada saya, ia pernah mendengar ada orang tua hebat tinggal di Tg. Morawa. Dia mengatakan juga bahwa rumah orang tua itu sering dikunjungi orang-orang yang penting untuk memperoleh sesuatu secara gaib. Dan Gerard Umar Sitompul menyatakan juga kepada saya, bahwa ia ingin mengunjungi orang tua itu bersama dengan saya. Orang tua itu bernama Datuk Tuah, tinggal di Tg Morawa Kanan.

Pada suatu hari Kamis sore aku berangkat bersama Gerard Umar Sitompul. Membawa 21 batang lilin panjang, tiga bungkus rokok tanpa filter dan kemenyan putih.

Di sekeliling ruangan menyala 21 batang lilin yang kami bawa tadi. Datuk Tuah mulai membereskan sebuah bangku panjang, dan mengalasnya dengan sebuah permedani yang bagus warnanya. Kemudian menaburkan kemenyan di atas bara dupa. Ia pergi sesaat ke kamar tersendiri untuk melakukan ibadat.

Kemudian keluar membawa sebuah Al Qur'an. Kemudian Dt. Tuah memiringkan kepalanya ke arah bangku panjang, bagai mendengar ucapan gaib yang tidak terdengar oleh kami berdua. Hanya terdengar ucapan Dt. Tuah sendiri, antara lain, "Alaikum salam..." dan terima kasih atas kedatangan Nenek Baju Berenda dan Bergelang Kaki, bersama dengan seluruh pengikutnya.



Salah satu dari peta bintang, Alpha Centauri Diduga mempunyai planet yang beriklim sama

yang hampir sama dengan matahari kita, pula dengan iklim bumi.

"Kemudian, janganlah nenek kesal karena himbuan ini. Karena bertahun-tahun yang lalu hamba malah menolak pekerjaan ini. Terutama karena hamba menganggap akan mengganggu kepada cara hamba mencari rezeki. Tetapi karena nenek katakan, bahwa pekerjaan seperti ini juga termasuk ibadah menolong sesama manusia, makanya hamba lakukan juga. Hanya permintaan hamba, janganlah nenek memberikan jawaban dari pertanyaan yang tak terjawab. Lebih baiklah nenek katakan saja tak mengetahuinya. Janganlah nenek terlibat dengan kata dusta, karena hamba yang nyata di mata orang banyak yang akan merasakan malunya. Sedangkan nenek dapat menghindari karena tak nampak oleh mata kasar manusia."

Demikianlah antara lain ucapan Dt. Buah kepada Nenek Baju Berenda dan Bergelang Kaki.

Sejenak kami berhenti, karena waktu telah masuk magrib. Dt. Buah menerangkan bahwa si Nenek sedang pergi ke belakang melakukan ibadah, dan meninggalkan pesalinan yang dipakainya di atas tempat ia duduk. Sungguhpun segalanya tidak terlihat oleh kami, peristiwa gaib itu bagai benar-benar sedang terjadi di dalam rumah. Terasa sekali bukan kami bertiga saja berada di dalam ruangan itu. Setelah lewat magrib barulah hubungan dengan Nenek Baju Berenda diteruskan. Kelihatan Dt. Buah sangat hati-hati menyimak suara dari arah bangku berlapis permadani lebar. Sejenak Dt. Buah mengangguk-angguk kecil bagai mema-

hami sesuatu yang tidak terdengar oleh saya dan Gerard Umar Sitompul.

Setiap selesai mendengar ia berpaling kepada kami, dan berkata, "Nenek mengatakan bahwa anak yang berperawakan kecil, sebagai orang yang berketopong besi. Sampai beberapa kali saya bertanya kepada Nenek, takut dugaan Nenek salah bunyinya. Karena anak datang kemari tidak memakai apapun di atas kepala," ujar Dt. Buah. Sedangkan kami berdua jadi

berpandangan mendengar ucapan nenek Baju Berenda yang menggelari diriku sebagai orang berketopong besi-tembaga.

Kemudian Dt. Buah bagai mendengarkan lagi ucapan Nenek Baju Berenda dengan penuh perhatian dan kesopanan gerak-gerik, yang kemudian diiringkan Dt. Buah dengan ucapan perlahan, "Apakah tidak salah apa yang nenek katakan... Karena hampir tak ada hubungan apa pun antara anak yang berperawakan kecil ini dengan apa yang nenek tuduhkan kepadanya. Jadi... harus hamba katakan juga? Tidakkah terdapat dusta di dalamnya? Atau sekedar menyenangkan perasaan hati anak-anak yang datang ini?"

Tersentak sesaat Dt. Buah, bagai menerima kepastian kata yang keras. Kemudian Dt. Buah mengangguk dan berkata, "Baiklah kalau begitu, akan hamba katakan juga, karena hamba hanya meneruskan apa yang Nenek tinjau di tengah alam gaib."

Dt. Buah memalingkan mukanya ke arahku dan matanya bagai menebak-nebak bagaimana penerimaanku terhadap ucapan yang akan disampaikan. "Apakah anak sedang memikirkan sejenis kendaraan besi?"

Pertanyaan itu segera menjejalkan aku. Gerard Umar Sitompul juga terperangah karena tebakan yang begitu tepat dari Nenek Baju Berenda kepada diriku.

Saya termangu sesaat. Kemudian menjawab, bahwa saya hanya pernah dan sampai saat ini masih memikirkan tentang Piring Terbang. Kembali Dt. Buah menyampaikan perkataan saya kepada Nenek Baju Berenda. Yang kemudian dikembalikan pula oleh nenek itu dengan perkataan, "Yang anak pikirkan adalah sejenis pesawat terbuat dari besi dan tembaga. Gerard Umar Sitompul tiba-tiba menyambung pertanyaan dengan tenangnya, "Bagaimana ada pesawat yang terbuat dari 'besi' dan 'tembaga' akan dapat terbang? Sedangkan pesawat terbang sekarang yang terbuat dari aluminium ringan saja, menemui banyak kesulitan untuk mencapai kecepatan."

Perkataan Gerard Umar Sitompul yang menyudutkan itu, diteruskan oleh Dt. Buah kepada Nenek Baju Berenda. Sesaat pula lamanya Dt. Buah menyimak jawaban halus yang sampai ke telinga batinnya. Kemudian Dt. Buah terlebih dahulu menyampaikannya bahwa Nenek Baju Berenda sedang pergi ke belakang rumah mensucikan diri, karena soal jawab ini banyak mengurus tenaganya untuk mencapai alam tingkat tinggi.

"Aduh," keluh Dt. Buah, "baru kali ini hamba kedatangan tamu yang seperti ini. Biasanya orang hanya meminta petunjuk tentang barang-barang yang hilang, ataupun obat untuk tangkal penyakit. Hamba sendiri tak pernah keluar dari rumah, jangankan akan bepergian sampai ke Medan. Dan hamba sedikit pun tak mengerti apa yang anak-anak pikirkan mengenai pesawat yang hamba sendiri belum pernah melihatnya, selain dari pesawat terbang biasa yang terkadang menderu tinggi dari tempat tinggal kami ini."

Dt. Buah kelihatan membalik-balik tujuh lembar Kitab Suci sebanyak tiga kali, dan memperhatikan aksara pertama dari setiap lembarnya.

"Kalau dilihat di sini, di dalam perkataan Nenek tadi tidak terdapat dusta ataupun khayal. Tetapi seperti pertanyaan anak yang besar (maksudnya Gerard Umar Sitompul) bagaimana besi dan tembaga dapat terbang, sungguh harus dipikirkan juga". Dt. Buah menggeleng-geleng karena takjub.

Kami mendapat aba-aba, bahwa Nenek Baju Berenda telah duduk kembali, dengan wajah dan anggota badannya masih basah. Menurut pandangan Dt. Buah. Baiklah di bawah ini diturunkan saja soal jawab singkat dengan Nenek Baju Berenda, agar lebih terarah kepada yang dimaksud.

Pertanyaan: "Kekuatan apakah yang menerangkan pesawat besi tembaga itu?"

Jawab: "Dengan kekuatan yang terkandung di dalam besi dan tembaga itu sendiri".

Pertanyaan: "Bagaimanakah sebenarnya bentuk piring terbang itu?"

Jawab: "Sebenarnya ada dua macam saja, yang pipih seperti piring penadah gelas kopi, dan bulat panjang seperti labu".

Tanya: "Bagaimanakah bentuk dan gerakan Piring Terbang itu?"

Jawab: "Ia berputar seperti gerak putaran Al-Arasy (tapak Istana Kerajaan Tuhan) yang arahnya seperti gerak orang naik Haji tawaf mengelilingi Ka'bah".

Dalam kesempatan sebentar, kami membicarakan gerak BERGASING dari pesawat piring terbang itu. Diikuti juga oleh Dt. Buah yang kelihatannya mulai memperhatikan besar terhadap soal jawab kami dengan nenek Baju Berenda.

Tanya: "Makhluk apakah yang mengendalikan piring terbang itu?"

Jawab: Mereka makhluk kasar biasa. Tetapi bukan manusia yang hidup di muka bumi. Mereka dari salah satu bintang lain. Tetapi tempat mereka menetap, ada di atas bumi ini".

Tanya: "Di mana mereka tinggal berkumpul?"

Jawab: "Di bawah air".

Akhimya barulah Dt. Buah mendapat penjelasan, bahwa makhluk piring terbang itu membuat tempat tinggalnya jauh di dasar laut.

Tanya: "Laut di arah mana?"

Jawab: "Arah Magrib... yang terdalam, yang ada jurang di dasarnya".

Sayangnya ketika soal jawab ini terjadi, tidak ada atlas dunia yang dapat disodorkan kepada Dt. Buah, agar ia dapat menerima penjelasan yang pasti dari Nenek Baju Berenda.

Dan ketika soal jawab ini terjadi, saya sendiri belum mengetahui legenda tentang Segitiga Bermuda. Hanya dongeng tentang Benua Atlantis yang hilang, yang pernah saya baca dari beberapa risalah. Sekitar awal tahun 1975 ketika berada di Jakarta, barulah perihal Segitiga Bermuda itu saya dengar dan baca dari beberapa buah buku. Dan tentang pesawat

satu bacaan DABUS Iqra-timah, Amri-tembaga.

Hamarullah-besi, Shod-nyawamu besi.

Maka karena itu menyusul pertanyaan lain kepada Nenek Baju Berenda:

Tanya: "Apakah ada bahan cair lain yang digunakan Piring Terbang?"

Jawab: "Tidak ada bahan cair, hanya timah sebagai kekuatan ke tiga".

Mendengar jawaban itu, tiba-tiba pikiran saya teringat kepada soal jawab yang tertulis di dalam buku "Menyingkap Rahasia Piring Terbang" oleh J. Salatun, yang di antaranya berisi soal jawab antara J. Salatun dengan Agusnain secara paranormal. Ketika diajukan pertanyaan kepada Agusnain dari bahan apa dan bagaimana piring terbang itu dibuat,

dijawab oleh Agusnain: Piring terbang itu dibuat dari suatu paduan logam yang belum dikenal di bumi, dan dibuat dengan cara mengecor. Paduan logam piring terbang itu mempunyai sifat-sifat tertentu tetapi hanya untuk suatu jangka tertentu. Sesudah jangka waktu itu, paduan tadi kehilangan sifat-sifatnya, sehingga piring terbang tidak dapat dipakai lagi dan dibuang di sebelah dunia". Itulah jawaban Agusnain.

Jawaban itu nampak hampir tidak berarti apa-apa jika dilihat sepintas lalu. Tetapi jika dihubungkan dengan tinjauan Dt. Buah dengan perantara Nenek Baju Berenda, jawaban itu bagai saling menunjang.

a. Bukan tidak mungkin salah satu paduan itu terdiri dari besi magnet yang telah kehilangan kekuatan kutub magnet, seperti keadaan besi magnet di dalam sebuah dinamo sepeda, atau dinamo sebuah mobil model lama. Besi magnet yang aus itu, tidak lagi mengeluarkan imbas sekuat yang diperlukan untuk menggerakkan suatu dinamo listrik.

b. Tembaga yang kehilangan sifatnya. Misalnya kawat tembaga yang terlalu kuat menerima aliran listrik, akan berubah menjadi kerystal tembaga, yang tidak mampu lagi dengan sempurna mengalirkan arus listrik.

c. Timah yang kehilangan sifatnya, hampir tak obahnya sebagai lempeng timah di dalam baterai basah. Pada baterai tua, lempeng-lempeng timah itu rusak menjadi pecahan-pecahan seperti loyang (yang ada juga hubungannya dengan bertambahnya kadar loyang di udara, bila piring terbang baru saja meninggalkan suatu tempat dengan kecepatan tinggi).

Di dalam mengutarakan seluruh kesan teknologi di dalam tulisan ini terus terang saya akui saya sendiri tidaklah menguasai ilmu teknologi elektro yang mendetail. Kecuali sekedar sedikit pengertian sambil lalu tentang pengetahuan seperti itu. Dengan harapan, semoga ilmuwan yang lebih ahli akan menanggapi hal ini lebih mendalam melalui suatu riset di masa yang akan datang.

PERTANYAAN-PERTANYAAN berikutnya diajukan lagi kepada Nenek Baju Berenda.

Tanya: "Apakah yang menarik makhluk piring terbang untuk mendatangi tempat-tempat tertentu?"

Jawab: "Entah dengan cara bagaimana, mereka dapat mengetahui dengan tepat daerah-daerah atau kota yang sedang mengerjakan besi besar-besaran."

Saya memang tidak menanyakan lagi, apakah kegiatan pekerjaan besi dimaksud adalah pabrik-pabrik baja dan senjata, termasuk pabrik mobil atau juga daerah-daerah pasir besi di muka bumi. Tetapi kalau diambil satu grafik kunjungan piring terbang di seantero kota dan...

an. Karena piring terbang juga pernah muncul di pantai selatan Jawa (Nusakambangan), yang diabadikan oleh Ir. Hartono dengan tustel photo. Yang salah satu duplikat photo itu pernah diberikan oleh J. Salatun kepada penulis. Sedang aslinya dikirimkan ke NASA. Daerah pantai selatan Jawa, memang salah satu daerah pasir besi baja, yang pada saat ini sebagai salah satu proyek sumber biji besi, selain titanium yang terkandung di dalamnya.

Ucapan: 'entah dengan cara bagaimana' yang diteruskan Dt. Tuah dari Nenek Baju Berenda itu mengingatkan penulis kepada suatu bentuk 'radar terhadap metal'. Atau dengan perkataan lain, pesawat piring terbang mempunyai detektor yang sangat sensitif untuk mengikuti kegiatan yang ada hubungannya dengan besi di dunia. Sekaligus tercakup di dalamnya, industri senjata, kumpulan persenjataan yang terbuat dari besi, daerah pasir besi, kawasan industri dan kota-kota yang sebagai sumber listrik perindustrian.

Mungkin inilah yang menjadi sebab mengapa piring terbang selalu muncul di daerah-daerah yang telah maju perindustriannya, di samping dugaan bahwa Negara-Negara terkebelakang sangat sedikit sekali mengindahkan pesawat aneh yang muncul di atmosfer mereka.

Sebanagian alasan makhluk piring terbang itu mungkin berdasarkan kecemburuan meeka karena makhluk bumi sangat berambisi untuk mencontoh pesawat mereka. Diliputi perasaan iri hati dan disaingi, mereka selalu mengintip kegiatan industri besi manusia di bumi. Malahan terkadang mereka seperti mengetahui gedung atau bangunan yang menjadi pusat pengendalian politik suatu negara di dunia. Seperti yang disebut sebagai *Washington Invasion* (Penyerbuan atas Washington) pada tanggal 19 dan 26 Juli 1952 pukul 22.00.

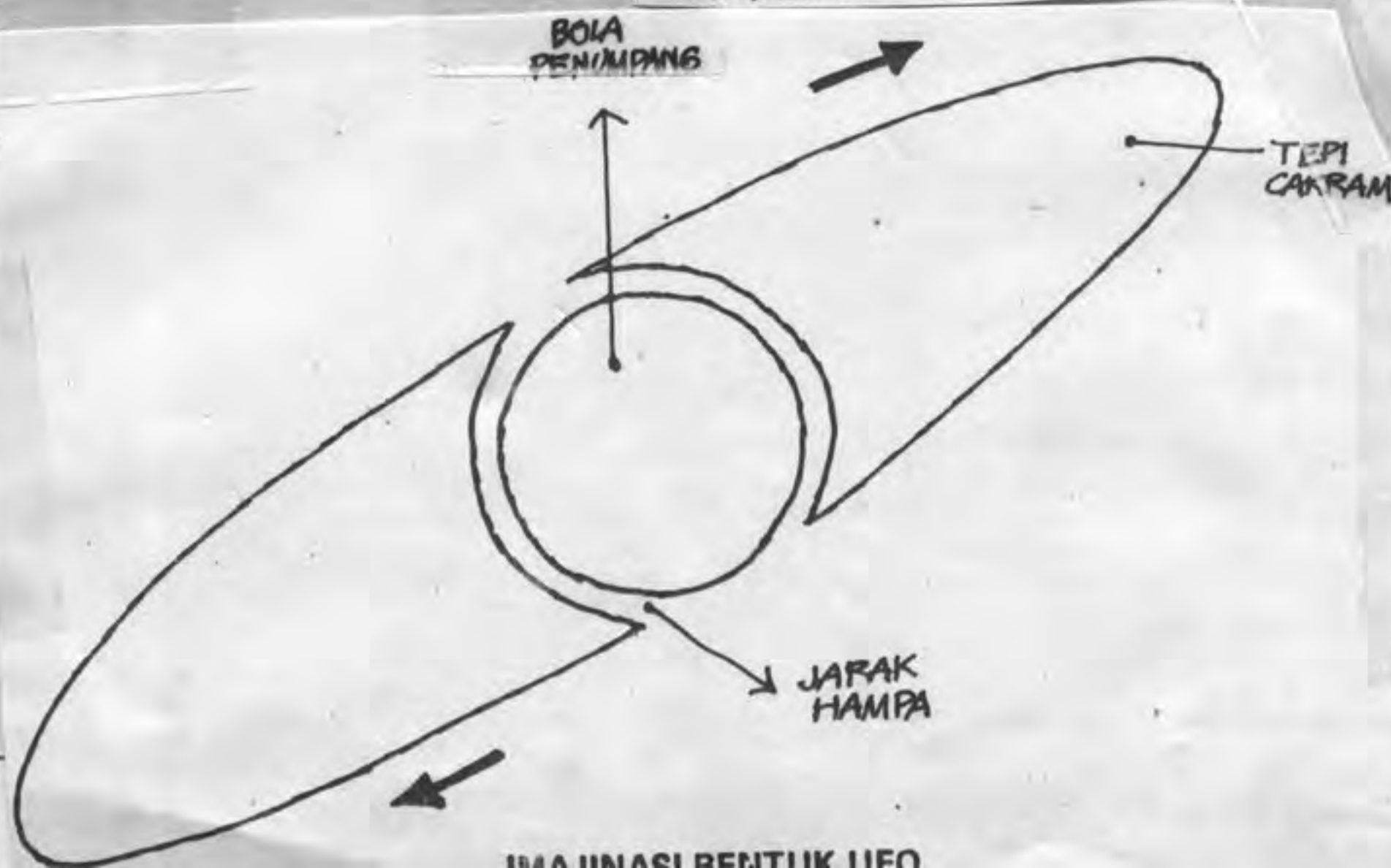
Penduduk Washington menyaksikan lima buah cahaya yang mengambang di atas Gedung Putih, meliputi bangunan di sekitarnya. Seminggu kemudian kejadian itu terulang kembali dengan jumlah sampai 15 buah cahaya yang bergerak sangat cepat melebihi kecepatan pesawat bumi. Sehingga ketika angkatan Udara mengirimkan dua pesawat pencegat F94 untuk mengadakan penyelidikan, ternyata tidak membawa hasil. Malah ketika kedua pesawat pencegat itu akan pulang ke landasan, ke lima belas buah cahaya itu mengelilingi mereka dalam jarak tertentu, dan seperti mengantarkan atau mengawal kedua pesawat itu. Akhirnya lima belas detik kemudian, cahaya-cahaya

menghilang dengan kecepatan yang mengerikan.

Demikian juga yang pernah terjadi pada tahun 1978 sekitar bulan Maret. Sejumlah piring terbang mengitari Istana Kaisar Jepang Hirohito, selama delapan kali. Seolah-olah mengetahui apa peranan Gedung Putih di Washington bagi Amerika Serikat, dan apa peranan Istana Kaisar Hirohito bagi Jepang. Bertambahlah pengetahuan kita bahwa makhluk piring terbang mempunyai cara dan kecerdasan tersendiri untuk melihat kegiatan manusia di dunia. Dua hari kemudian, kami datang kembali menemui Dt. Tuah. Karena hari itu tepat ketika malam Juni'at Kliwon Besar (manis).

Menurut Dt. Tuah pada malam seperti itu, Nene. Baju Berenda lebih banyak mempunyai kekuatan menerima berita alam gaib dari pada malam-malam biasa. Dan penulis sendiri sekedar mengetahui bahwa hari Jumat adalah sebagai:

Dibentuknya Adam dari tanah
Selesaiannya Adam dijadikan.
Terusirnya Adam dari sorga.
Berjumpanya Adam dan Hawa
di muka bumi,
Banjir Nuh



Kiamatnya dunia dengan seluruh galaxynya. Banyak lagi kejadian yang penting, yang terjadi pada hari tersebut, yang merubah permukaan bumi dan sejarah kehidupan manusia.

Sekali ini Dt. Tuah meminta kepada penulis dan Gerard Usman Sitompul untuk mensucikan diri dengan air, seluruh anggota badan, sebelum soal jawab diteruskan dengan Nenek Baju Berenda.

Tanya: Pernahkah nenek berusaha mendekati piring terbang itu?

Jawab: Banyak dari beberapa golongan jin dan makhluk halus lain ingin masuk ke dalamnya. Tetapi tak... berhasil.

(sejenak Dt. Tuah bagai mendengar perkataan yang meragukan atau terputus-putus dari Nenek Baju Berenda).

Tanya: Apakah nenek diserang mereka?

Jawab: Tidak. Mereka tak pernah mengganggu makhluk lain. Hanya membuat rintangan, sekiranya mereka dalam keadaan terpaksa. Piring terbang itu sendiri, lebih panas dari kawah gunung berapi. Itulah halangan pertama dari makhluk-makhluk halus dan kasar untuk mendekatinya.

Mendengar api yang dikatakan Nenek Baju Berenda, penulis teringat kepada kekuatan arus listrik kuat yang terpancar dari sebuah piring terbang.

Tanya: Bukankah bangsa jin dijadikan dari api. Tak dapatkah mereka menyatukan diri dengan panas itu?

Jawab: Pertanyaan itu telah menggugah kekuasaan Tuhan. Tetapi biarlah nenek jawab juga sekadarnya. Dalam keadaan biasa, piring terbang tetap dapat mengeluarkan kekuatan api dengan tiba-tiba. Belum ada izin Tuhan, agar jenis kami dapat masuk ke dalamnya, sejak ribuan tahun yang lalu.

Alangkah dahsyatnya jarak waktu yang disebutkan Nenek Baju Berenda, yang mengatakan piring terbang belum berhasil dimasuki makhluk halus bangsa Jin atau roh biasa. Yang kemudian mengingatkan penulis kepada Wahyu Tuhan yang berbunyi: *Dan apabila perkataan telah jatuh kepada manusia (janji Tuhan) kami keluarkan sejenis makhluk dari dalam bumi*

yang akan menemplak manusia, bahwa sesungguhnya manusia dahulu tidak yakin kepada ayat-ayat Kami."

Kalau diikuti perkembangan usaha-usaha mistik di lapangan kehidupan manusia, termasuk di antaranya pengobatan dari jarak jauh, atau menentukan daerah atau benda yang hilang, juga termasuk menentukan benda terpendam dengan petunjuk gaib dan mistik. Yang belum pernah didengar ialah adanya golongan makhluk halus yang berhasil memasuki dan mengerti tentang keadaan piring terbang.

Belum pernah penulis mendengar penganut-penganut kebatinan atau agama yang menjalankan suatu cara mistik yang dapat mengetahui bagaimana ruangan di dalam dan peralatan piring terbang itu sesungguhnya. Jika mengenai keadaan planet-planet dan bulan menurut tinjauan para ahli mistik, telah sering penulis jumpai.

Di dalam lembaran sobekan surat papyrus kuno yang beradal dari zaman Raja Thuthnosis III (1505-1450) sebelum Masehi, dengan ejaan aslinya berasal dari tulisan hieratic (ejaan tulisan bangsa Mesir Kuno) yang demikian jelas isi keseluruhannya, ada juga diungkapkan soal piring terbang. Lembaran Papyrus itu berukuran 20 X 18 cm lebih dikenal dengan nama Tulli Papyrus, yang diambil dari namanya Profesor Alberto Tulli yang pernah menjabat Direktur Museum Vatikan bagian peninggalan bangsa Mesir kuno.

Di zaman Pemerintahan Fir'aun Thuthnosis III sekitar tahun ke-22 (1525 SM), bulan ke tiga musim dingin (Februari), pukul ke enam pada hari itu (pukul 23.00) para jurutulis Rumah Kehidupan (seperti bentuk Sekretariat Negara atau Perpustakaan) melihat sebuah lingkaran api bercahaya sangat terang turun dari langit. Sekalipun tidak mempunyai kepala, lingkaran itu mengeluarkan bau yang tidak sedap dari mulutnya, yang berbentuk memanjang dan melebar dan tidak mengeluarkan suara sedikitpun. Mereka sangat ketakutan, sehingga hanya berbaring di tanah. Dan ketika Firaun diberitahukan tentang kejadian itu, langsung diperintahkan untuk menyelidiki dengan memperbandingkan para ahli mistik, telah sering penulis jumpai.

Selang beberapa hari kemudian muncul lagi nyala api yang terang dengan jumlah banyak berkilaunan, mengalahkan putihnya cahaya matahari.

Di bagian bawah benda itu kelihatan pancaran api yang bercahaya sangat terang. Firaun menyaksikan sendiri dari tengah-tengah para tentara yang menjaganya. Kemudian benda itu meluncur semakin tinggi ke arah Selatan, disusul dengan jatuhnya ikan dan burung-burung dari langit. Firaun sangat takjub menyaksikan apa yang belum terjadi selama masa pemerintahannya. Ia memerintahkan agar seluruh peristiwa itu dicatat oleh Rumah Kehidupan sebagai peringatan yang abadi. Memang, menurut dugaan, kunjungan UFO sejak zaman dahulu adalah membawa tujuan untuk membantu perkembangan manusia dengan mengajarkan kepandaian yang mereka miliki. Tetapi itu baru merupakan sebuah teori dan dugaan. Sehubungan dengan teori itu kemunculan UFO ke muka bumi yang semakin qurun tahun, semakin bertambah banyak, dianggap sebagai salah satu pertanda bahwa kehidupan bumi telah semakin tua. Mereka beramai-ramai dari tempat asal mereka, datang ke atmosfer bumi. Memang diakui bahwa meledaknya bom atom pertama di Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945 merupakan peristiwa pertama radioaktif naik ke udara melewati atmosfer bumi. Mungkin saat itu makhluk UFO merasakan sebahagian dari keseimbangan alam jagat raya mulai terganggu. Mungkin bumi sendiri di masa yang akan datang akan mengalami kegoncangan hebat yang merusak kestabilannya melalui orbitnya mengelilingi matahari. Misalnya dengan bergesernya sedikit Kutub Magnet bumi dalam suatu getaran kuat pada kulit bumi. Sedang Kutub itu sendiri sangat bergantung dengan letak gundukan di es kutub Utara dan Selatan. Kalau gugusan es kutub rusak, maka tekanan dan arus pada permukaan laut juga akan berubah sekaligus mengubah keadaan musim di muka bumi. Pertanyaan berikutnya yang sedikit agak menjurus kepada bentuk peralatan UFO di-

ajukan seperti di bawah ini kepada Nenek Baju Berenda. Pertanyaan itu sengaja disusun demikian rupa, sehingga tanpa sadar Nenek Baju Berenda telah menyinggung dugaan keadaan bagian dalam dari piring terbang.

Tanya: "Apakah makhluk pembawa piring terbang itu ikut juga berpusing bersama pesawat mereka?"

Jawab: Tidak. Sebab mereka berada di dalam ruangan berbentuk sebuah bola besi yang amat bulat. Tak ikut berputar dengan bagian lainnya.

Soal jawab ini kelihatannya memakan tenaga Dt. Tuah juga. Bintik-bintik keringat di wajahnya mulai berkilat di bawah cahaya lilin yang terpasang.

Tanya: Dimanakah letak bola besi penumpang itu?

Jawab: Pada bagian pusat piringnya.

Tanya: Apakah kelihatan dari luar?

Jawab: Seperlima bulatan pada bagian atas, dan seperlima lagi dari bulatan sebelah bawah, tampak menonjol dari keseluruhan bentuk piring.

Dari jawaban Nenek Baju Berenda ini, penulis teringat kepada soal jawab J. Salatin dengan Agusnain dengan pandangan paranormal, yang mengatakan:

Adanya sebuah turbin yang berputar sangat cepat, yang ujung porosnya tidak menyinggung tempat duduknya. Oleh karena itu, mereka sama sekali tidak menggunakan minyak pelumas. Entah bagaimana kedua bagian itu dapat dibuat, sehingga tidak saling menyentuh. Saya tidak mengerti, tetapi demikianlah keadaannya.

Itulah salah satu hasil tinjauan paranormal Agusnain.

Nenek Baju Berenda, sendiri tidak menyinggung soal turbin yang disebut Agusnain. Ia hanya mengatakan tempat awak piring terbang itu di dalam ruangan sebuah bola besi yang terletak pada bagian pusat piring terbang.

Oleh karena itu Penulis merasa heran

terletak rapat dengan rongga badan piring terbang?

Jawab: Tidak. Sekeliling bola itu mempunyai jarak tertentu dengan rongga piring pesawat. Entah apa gunanya.

Tanya: Tak sedikitpun bagian yang bersinggung?

Jawab: Tidak.

Jawaban ini agak berbeda dari tinjauan paranormal Agusnain. Agusnain mengatakan tentang poros turbin yang berputar cepat, sedangkan Nenek Baju Berenda mengatakan ruangan bola penumpang itu mengambang di tengah rongga piring.

Tanya: Kekuatan apakah yang membuat bola penumpang itu menjadi mengambang seperti itu? Bukankah itu berarti ada tenaga yang sama pada keliling bola membuat ia mengambang di tengah ruangan piring?

Jawab: Anak yang berketopong besi-tembaga mengetahuinya.

Penulis jadi tersentak mendengar jawaban Nenek Baju Berenda, dan Dt. Tuah memandang penulis dengan keheranan. Sedangkan Gerard Usman Sitompul mengangguk-angguk kecil seperti ada sesuatu yang dimakluminya di dalam hati.

Penulis sendiri cenderung untuk memegang motif: Iqra namamu timah Amri namamu tembaga, Hamarullah namamu Besi, dan Shod nyawamu besi. Sama dengan Magnet rohm besi.

Kesimpulan penulis: Bola ruangan penumpang dapat mengambang seperti itu karena bagian luar besi bola penumpang bermuatan kutub magnet yang sama dengan rongga poros cakram.

Dan setelah penulis menyatakan hal ini kepada Gerard Usman Sitompul ia juga dapat menerimanya, dengan mengingat hukum tolak-

Dan teori ini juga pernah penulis nyatakan kepada beberapa orang Insinyur Elektro, yang juga menerimanya sebagai logika teknologi, walaupun belum ada peralatan teknologi zaman ini yang mempergunakan cara itu.

Dan penulis sendiri belum lagi menghitung secara teliti, berapa tenaga tolak-menolak besi magnet sekutub pada setiap 1 cm².

Kalau mengingat bahwa piring terbang ukuran besar diduga mempunyai garis tengah 90 m, dan bola penumpang yang terletak di bagian pusatnya berdiagonal 10 m, bayangkan betapa besarnya besi magnet yang harus digunakan untuk sebuah piring terbang! Dengan sendirinya berat bola penumpang harus pula diperhitungkan agar bola itu tetap mengambang pada rongga duduknya.

Tapi bagaimana pula caranya agar penumpang tidak terikut dengan perubahan kedudukan bentuk cakram di saat ia terbang dengan segala gaya? Menurut pendapat penulis sendiri, bola penumpang itu mempunyai suatu alat pemberat di bagian bawahnya. Sehingga ia lebih mirip dengan patung campak golek, yang bagian bawahnya diberi timah pemberat. Sehingga dalam keadaan bagaimanapun, bagian yang berat itu tetap berada di bagian bawah.

Kini timbul pertanyaan: Dapatkah perputaran rongga besi cakram dengan dinding bola penumpang menghasilkan arus listrik walaupun keduanya terdiri dari magnet yang sekutub?

Jika tidak, dari mana datangnya sumber listrik berkekuatan tinggi yang terpancar dari sebuah piring terbang?

Jika menurut tinjauan paranormal Agusnain, turbin itu pertama-tama berfungsi sebagai

stabilitet kepada piring terbang. Dan yang kedua untuk mengatur efflux. Dari Nenek Baju Berenda penulis tidak menemukan jawaban mengenai turbin itu. Mungkin karena ia menggantinya dengan istilah bola penumpang yang terletak di tengah rongga cakram.

Tetapi sekiranya memang sebagai sumber listrik, turbin elektro magnet itu sepantasnya terletak di antara kedua belahan cakram. Dan dari pergasingan yang berlawanan arah akan terjadi imbas magnet yang cukup besar untuk sumber arus listrik kuat.

Bola penumpang dan rongga cakram yang mengandung magnet sekutub, hanya sekedar menjaga stabilitet kedudukan bola penumpang.

beberapa saksi mengatakan melihat bagian tengah piring terbang itu kelihatan lebih kabur, dari pada bagian keliling cakram yang lebih bercahaya menyilaukan.

Pandangan seperti itu dapat terjadi, jika bagian tengah (bola penumpang) piring terbang itu tidak bergasing sama sekali. Hanya kelihatan bercahaya, karena kena bias cahaya keliling cakram yang bergasing (membuat batas menjadi tidak kelihatan).

Kelau teori di atas mempunyai dasar kebenaran untuk dijadikan bahan dalam riset piring terbang, berarti sebahagian dari rahasia stabilitet ruangan penumpang dan sumber arus listriknya sudah dapat direka dari mana datangnya.

Tinggal lagi mengungkap bagaimana caranya mereka memperkuat sumber listrik itu, dan menghubungkannya dengan seluruh badan cakram yang pijar oleh arus listrik. Setidaknya penulis telah mencoba menyodorkan salah satu ranting kecil dari estimet teknologi yang terkandung di dalam kekuatan piring terbang. Yang mungkin akan dapat digunakan untuk menyambung suatu kesimpulan lain yang selama ini terputus.

Penulis sendiri telah berhubungan dengan puluhan para medium, atau melakukan pembicaraan di bawah pengaruh hypnotis. Dan penulis juga pernah berdialog dengan roh-roh yang berada di tingkat atas, tetapi soal jawab dengan Nenek Baju Berenda dengan peran-

taaran Dt. Tuah, adalah yang paling mengagumkan, sebab mempunyai argumentasi untuk dipertahankan. Penulis bertambah yakin setelah mendengar bahwa pak Dt. Tuah sendiri oleh salah satu kegiatan dibawah Perdatam (Perindustrian dan Pertambangan) di zaman Menteri Chairul Saleh. Dt. Tuah pernah dibawa oleh salah satu kelompok staf ke beberapa gunung di daerah Sumatera Utara dan Aceh, untuk mencari logam-logam yang ada pada setiap kaki pegunungan. Dan sebahagian besar dari petunjuk pak Dt. Tuah tentang tempat sumber sumber metal yang bermacam-macam itu diterakan di dalam sebuah peta khusus pertambangan di daerah Aceh dan Sumatera Utara. Tidak diketahui bagaimana pelaksanaannya, tetapi yang jelas rombongan itu pernah berjanji akan membangun rumah Dt. Tuah bila pelaksanaan rencana penggalian metal-metal berharga itu telah dimulai.

Yang pasti pula lagi, sampai Dt. Tuah meninggal dunia pada tanggal 16 Maret 1978, ia masih berharap agar rencana pertambangan metal-metal berharga itu terlaksana.

Ketika ke Medan pada bulan Juli 1978, penulis hanya sempat melihat pusaranya di Tg. Morawa dengan isteri dan lima orang anak yang ditinggalkannya. Dan kepada penulis para ahli warisnya menyerahkan dua ujut yang tidak nampak, selain beberapa wasiat yang disampaikan dengan tulisan, sebelum beliau wafat. □

(SELESAI).

PBB Anjurkan Riset 1hd Piring Terbang

Panitia Politik Khusus PBB setelah menanggapi usul untuk menyelidiki piring terbang menyarankan dan mengundang negeri² anggota yang berminat untuk melakukan penelitian sendiri dan melaporkan kepada badan dunia itu. Panitia Politik Khusus itu juga menyarankan agar sidang umum PBB mengundang negeri² yang berminat untuk "mengkoordinasikan penelitian² pada tingkat nasional".

Negeri² yang berminat itu diundang mengirimkan hasil² riset yang mereka lakukan pada tingkat nasional kepada Sekjen PBB Kurt Waldheim yang akan meneruskan bahan² riset itu kepada Panitia PBB mengenai penggunaan damai angkasa luar. Bahan² laporan itu akan dibicarakan pada sidang umum tahun depan.

yang diajukan oleh Grenada supaya memelopori dan mengkoordinir riset mengenai sifat dan asal piring terbang dan gejala² serupa. Usul itu menghendaki agar Waldheim menghenkat kelompok tiga anggota ahli dalam panitia angkasa luar untuk meneliti masalah piring terbang.

Kompromi memberikan kesempatan pada Grenada untuk mengemukakan pandangannya pada sidang panitia angkasa

luar yang berikutnya. Duta besar Grenada di PBB, untuk melakukan riset mengenai gejala² ekstra-terrestrial, termasuk piring terbang. Ia menyatakan Grenada menyadari hambatan² beberapa negeri dalam menghadapi masalah² demikian yang kelihatannya kontroversional bagi beberapa negeri tapi me-

Adakah Kehidupan Di Angkasa ?

Melabrak Mars

JAKARTA — Makhluk² kerdil cerdas, tidak ada di Mars, tetapi gagasan bahwa ada satu bentuk kehidupan yang lain tetap dipegang. Belum lama ini sarjana² telah mengungkapkan adanya bentuk kehidupan primitif di Antartika. Berdasarkan ini mereka mempertimbangkan untuk mengirimkan satu misi ke Mars yang mampu melabrak permukaan pelanit itu lalu kembali ke bumi dengan membawa contoh² batu²an. Dr. Richard S. Young kepala bidang biologi planeter NASA menyatakan besar kemungkinan ada bentuk kehidupan primitif dibawah batu²an Mars serupa yang ditemukan pada batu²an daerah Antartika di bumi.

Akhli² Angkasa dewasa ini mempelajari kemungkinan mengirimkan misi ke Mars yang dapat menembakkan roket langsung ke bawah permukaan Mars dan membawa kembali contoh batu²an ke bumi untuk dianalisa. Bila proyek ini disetujui, sample² batu²an Mars sudah bisa sampai di bumi dalam dekad yad. Teori² mutakhir menyatakan bahwa kehidupan di bumi mulai sebagai mikro-organisme primitif 3 milyar tahun y.l, yakni hanya 1.500 juta tahun setelah pembentukan bumi itu sendiri. Akhli² Soviet telah menemukan bukti² amino — acid dan hydro-carbon yang merupakan dasar kehidupan.

dan yang asalnya dari waktu 2.500 juta tahun yang lalu. Batu²an bumi yang paling tua umurnya hanya 600 juta tahun. Ada batu²an yang lebih tua tapi letaknya terlalu dalam dibawah permukaan. Riset terhadap bentuk² kehidupan purba ini tidak bergantung atas bukti² fosil, melainkan dilakukan menurut analisa terhadap struktur genetik mikroda² itu sendiri.

Teori awam menyatakan bahwa kehidupan dalam bentuk primitif mulai di lautan bumi setelah penyatuan dengan amino acid, (zat asam amino). Sementara itu Dr. James Lawless dari Pusat Riset NASA telah menemukan bahwa tanah liat memainkan peranan penting untuk menghancurkan zat² asam amino yang mati supaya dapat memberi kesempatan berkembangnya zat² asam amino yang hidup. Dizaman yang jauh dibelakang dulu, atmosfer bumi terdiri atas zat air, methane dan belakangan carbon-dioxida. Penemuan mutakhir zaman modern ini mengungkapkan satu bentuk kehidupan yang baru sama sekali yang menghasilkan methane. Bentuk² kehidupan itu dapat bertahan pada suhu 70 derajat C. dengan mendapat makanan dari zat² simpel seperti carbon

dioxid dan hydrogen. Bentuk² kehidupan itu dapat ditemukan didaerah² yang kosong-sama

sekali dengan zat asam seperti dalam mata air mendidih. Dr. Carl Woese, Profesor Genetika pada Universitas Illinois dan penemu bentuk kehidupan yang menghasilkan methane, menyatakan bentuk² hidup itu jauh lebih tua dari tumbuh²an, binatang² bahkan bakteri².

Akhli² astronomi bila menggambarkan kehidupan di pelanit² lain selalu berpegang pada gambaran : "Hidup seperti kita kenal". Sekarang kita mengenal bentuk² kehidupan yang lain lagi. Bagaimanakah pengaruhnya terhadap gambaran kita mengenai Tata Surya? Merkurius, pelanit yang letaknya paling dekat matahari diselimuti suhu sampai 187 derajat C. diwaktu siang yang jatuh menjadi minus 183 derajat C diwaktu malam. Merkurius tidak memiliki atmosfer sungguhpun missie Mariner telah mencatat unsur² helium, Neon dan argon. Namun demikian bukan situasi ideal untuk memberikan semangat bertahan bagi bentuk² kehidupan. Bisa saja bentuk kehidupan bertahan dibawah permukaannya, tapi inipun dianggap kemungkinan yang sangat jauh.

Venus sungguhpun besarnya k.l. sama dengan bumi mempunyai watak dan ciri yang jauh berbeda. Suhu permukaannya bisa mencapai 400 derajat C. Hujan berbentuk cairan yang mengandung asam belerang. Tidak meyakinkan untuk bertahannya kehidupan.

Mars dikatakan tidak mempunyai kehidupan, namun daerah² dibawah permukaannya belum diteliti.

Jupiter, Saturnus, Uranus dan Neptunus adalah pelanit² raksasa dengan atmosfer² yang mengandung zat air, amonia dan methane Jupiter, serupa pelanit² lain tidak mempunyai permukaan yang padat, tapi dibawahnya terdapat intinya yang cair.

Bila menerima anggapan bahwa mikro-organisme² dapat hidup diudara, maka atmosfer Jupiter yang kira² sama dengan bumi dizaman primitifnya, boleh jadi dapat menunjang kehidupan demikian. Jaraknya ke matahari jauh. Tapi pelanit² itu cukup membangkitkan panasnya sendiri sehingga bisa saja memelihara suhu yang diperlukan untuk menunjang satu bentuk kehidupan. Maka kemungkinan kehidupan ekstra terrestrial dalam tatasurya menjadi satu masalah terbuka. Sebaiknya menunggu penelitian angkasa yang lebih lengkap sebelum menarik kesimpulan².

(G/S-3).

Mengaku dua kali dibawa UFO

GENOA, (Italia): Seorang anggota polisi di Genoa, Italia, bersumpah bahwa ia sudah dua kali dibawa pergi dengan piring terbang tak dikenal (UFO) oleh orang2 yang tinggi besar, berwarna hijau bermata kuning segi tiga dengan pembuluh darah merah di bagian atas kepala mereka.

Polisi ini tetap saja menceritakan peristiwa itu meskipun ia sedang dihipnotis. Dokter yang menghipnotisnya mengatakan, anggota polisi itu betul2 percaya akan peristiwa mimpi buruk yang mencekam di otaknya itu.

Keterangan yang diberikannya dalam keadaan dihipnotis itu disiarkan melalui televisi.

Polisi yang bernama Fortunato Zanfretta mengatakan, ia pertama kali di culik tanggal 6 Desember dan sekali lagi tanggal 27 Desember oleh mahluk hijau itu dan dibawa ke dalam benda terbang berbentuk segi tiga, berwarna baja, yang datang dari jauh.

Ketika ia muncul kembali dari salah satu "penculikan", seorang rekan polisinya dikabarkan merasakan kepalanya hangat dan kap mobil patrolinya panas membakar, walaupun waktu itu cuaca hampir membeku.

Radio - telepon mobilnya tak menjawab panggilan, ketika polisi itu sedang menghilang. — AFP.

hilang dari pandangan mata dalam waktu 5 detik. Benda itu tidak mengeluarkan asap atau jurai atau gas buang. Gerak berbelok siku seperti itu juga terjadi pada 4 Oktober 1951 pada sebuah pos meteo dekat waha Tesselit di Padang Pasir Afrika Barat, sebuah cakram kuning kejingga-jinggaan mendekat dengan kecepatan kurang-lebih 150/kmh, sampai di atas dusun Tesselit membuat belokan 90° dan kemudian menghilang dengan kecepatan yang mengagumkan.

Di bawah ini diturunkan beberapa perjumpaan singkat dengan Piring Terbang yang terdapat dalam buku "Menyingkap Rahasia Piring Terbang" oleh J. Salatun.

BETA BERBUIH

Pada tanggal 20 Pebruari satu regu pengukur tanah Maskapai Indaho Co.

di kalangan sarjana dan para ilmuwan teknologi. Karena Chiles dianggap orang berpengalaman yang pantas dihormati penglihatannya.

PERTEMPURAN LETNAN GORMAN DENGAN BETA. (1 Oktober 1948)

Di pangkalan Lapangan Fargo, North Dakota, antara lain kata Gorman: "Berbentuk bundar-bundar, Mempunyai tepi yang kabur, le berganti menyala dan padam. Tetapi

Ketika saya melihatnya mendekat, saya merasa takut. Saya melihatnya mendekat dengan kecepatan yang luar biasa. Dan saya merasa mulai menyala dengan terang. Ia berbelok ke kiri dengan tajam. Kini saya membelokkan F-51 dengan tajam dan mencoba memotong jalannya dalam belokan itu. Pada ketinggian 2.100 m, tiba-tiba benda itu

SELECTA No. 906

TABIR RAHASIA PIRING TERBANG SEPANJANG JAMAN

Oleh: Mpu Wesi Geni

UFO pertama telah dibangun, lapangan terbang dari benda-benda tak dikenal dan telah diresmikan pada hari Minggu di Ares, sebuah desa kecil 15 km sebelah Barat Bordeaux, Perancis Barat.

Upacara peresmian dihadiri oleh Walikota Ares dan anggota-anggota perwira angkatan udara. Berita dari Paris tanggal 17 Agustus 1976 dilengkapi dengan pendapat Robert Gotten seorang sarjana yang mengatakan, bahwa piring terbang tidak dapat mendarat di bumi karena tak ada lapangan terbang khusus bagi mereka.

SUATU bukti nyata bahwa para ilmuwan negara-negara yang telah maju mengarahkan perhatian khusus kepada penyelidikan Pesawat Piring Terbang. Pada tahun 1970 sekitar bulan Mei, penulis pernah mengadakan dialog dengan J. Salatun di Jl. Bandung, Jakarta. Disusul dengan dialog mengenai Piring Terbang di gedung LAPAN Jl. Pemuda versil I Jakarta (Kantor LAPAN) pada tahun 1976. Dalam dialog tersebut J. Salatun sebagai Direktur Jenderal Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, mengemukakan berpuluh penemuan perorangan dan kelompok yang melihat langsung Pesawat Piring Terbang dari jarak jauh dan dekat. Gambar yang terakhir adalah yang diambil oleh IR. HARTONO di selatan laut Jawa (Nusakambangan). Posisi Piring Terbang pada saat itu hampir berada tepat di atas kapal tanker Pertamina. Selanjutnya dibeberakan juga 6.000 penemuan secara komputer yang telah dikumpulkan oleh NASA Amerika.

Dalam dialog tersebut, tidak lagi dibuka photo-photo lain, yang ada sebagai dokumentasi LAPAN. Karena pembicaraan telah menurus kepada mempersoalkan bidang kekuatan luncur pesawat tersebut.

Alibi-elibi UFO sebagai pesawat terbang nyata:

a. Menghindar dari segala perjumpaan. Dan selalu lolos dari pengejaran dengan gaya berbelok siku, yang tak dilakukan oleh pesawat aerodinamis model bumi.

Piring Terbang Pesawat Nyata

- Bukan seperti meteor yang dapat menubruk bumi.
- Jarum pedoman bergetar hebat, jika Piring Terbang nampak pada ketinggian 2 km. Sebagai tanda bahwa Piring Terbang memuat tenaga magnet atau listrik yang sangat tinggi.
- Pada penambahan kecepatan Piring Terbang mengeluarkan pijar listrik yang menyilaukan mata. Penambahan kecepatan itu diiringi gerak bergasing yang menghasilkan listrik tegangan tinggi.
- Ketika lambat dan mengapung Piring Terbang mengeluarkan cahaya suram, sambil melenggang-lenggang bagai daun gugur. Denyut cahaya menjadi 3 kali dalam sedetik.
- Kutub busi kendaraan yang sedang berhenti di darat menjadi aktif mengeluarkan listrik, menyebabkan kendaraan yang sedang berhenti dapat hidup sendiri bila dideteksi Pesawat Piring Terbang. Atau kendaraan yang sedang berjalan menjadi pincang sistim pembakaran businya. Karena udara keliling dipenuhi oleh daya listrik bertegangan tinggi.
- Ketika mendarat, Piring Terbang berwarna lgam kabur.

Kesimpulan: UFO (Piring Terbang) adalah Pesawat Nyata yang terbuat dari logam biasa, yang menghasilkan listrik sangat kuat.

SEBAGAI apa yang dialami oleh pesawat penempur Republic F-47, "Thunderbolt" di kepulauan Pilipina, dipimpin oleh Letnan Pener-

bang Robert W. Meyers, dari kesatuan yang termasuk Wing Penempur k3 67 Grup Penempur ke-18 yang berpangkalan di Pilipina pada 8 April 1948. Mereka melihat sebuah benda berwarna perak dari jarak 3 mil. Mereka berputar dan mengejar benda itu. Tetapi benda itu meloloskan diri dengan berputar 90 derajat dan

sedang membangun stasiun pembangkit tenaga listrik. Mereka melihat BETA di langit, dengan menggunakan teropong. Tinggi terbangnya diperkirakan 1.200 meter. Dalam jarak demikian, ditaksir besarnya 10 sampai 20 meter. Berbuih cahaya seperti sabun. Dengan kecepatan 306 km/h. Tidak mengeluarkan bunyi dan tidak meninggalkan jurai asap atau gas buang.

DI ATAS MEDAN PERCOBAAN ROKET WHITE SANDS

5 April 1948 di White Sand Mexico dipersaksikan oleh tiga Sarjana Piring Terbang selama 30 detik. Penyaksian tersebut membuat lebih keras pengaruh demam Piring Terbang meliputi Negara-negara di dunia.

HAMPIR BERTUBRUKAN DENGAN DC-3 KEPUNYAAN "EASTERN AIRLINES"

Pada tanggal 23 Juli 1948 Kapten Pesawat adalah Clarence Shippe Chiles, seorang penerbang dengan pengalaman 8.500 jam terbang dan bekas Letnan Kolonel Angkatan Udara dalam Perang Dunia ke-2. Antara lain Chiles mengatakan:

"Kemudian baru jelas bagi kami, bahwa pesawat itu tidak mempunyai sayap sama sekali yang besarnya 4 kali panjang dari pesawat pembom B-29. Pesawat itu tidak mempunyai sayap dan bidang yang menonjol. Nyala biru tua terdapat di lambung Piring Terbang. Ketika pesawat itu lewat, ia berlaku seolah-olah telah melihat dan menghindari kami. Sebab dengan tiba-tiba ia menyemburkan lidah api yang besar dari belakang. Berputar dan masuk kembali ke dalam awan, dari tempat ia ke luar pertama. Sedangkan arus buritannya itu menggoncangkan pesawat DC-3 kami dengan sangat."

Penyaksian Chiles Whitted ini telah menimbulkan perhatian penuh

membuat belokan kanan yang tajam dan kami saling mendekat. Ketika hampir bertubrukan, saya kira saya ditanggapi rasa ketakutan. Saya melihat dan cahaya itu lewat di atas kokpit pada jarak kurang lebih 500' (152 m). Kemudian benda itu melingkar ke kiri pada jarak 1.000' (300 m), di atasku. Saya mengubercanya lagi. Saya menuju cahaya itu yang sekali lagi mendekati saya. Ketika suatu tubrukan rupanya tidak dapat dihindarkan lagi, benda itu naik vertikal ke atas dengan cepat. Saya mengubercanya lagi sampai ketinggian 14.000' (4.300 m), ketika pesawatku jatuh ke dalam terbang-lompat dengan bergaya motor, benda itu berbelok ke arah barat-laut utara dan menghilang.

Berkali-kali selama pengejaran itu pesawatku bergaya maksimum dengan kecepatan di antara 300 sampai 400 mph (480 - 640 km/h). Cakram yang berpenerangan aneh itu nampak selama lebih dari 27 menit. Ia seolah-olah berukuran tiga dimensi, meskipun kelihatannya pipih."

PENDAPAT PRIBADI LETNAN GORMAN:

"Yakin akan adanya suatu kejadian di belakang olah-gerakan piring terbang itu.

Mempunyai waktu penambahan tenaga, ketika menambah kecepatan.

Memiliki kemampuan untuk berbelok dan naik, yang jauh melebihi pesawat F-51. Yang membuat pesawat F-51 "black out".

Tidak akan ada penerbang lain yang dapat menahan belokan dan kecepatan yang diadakan oleh benda yang bercahaya itu tanpa menjadi pingsan.

Ketika Gorman mendarat, pesawat F-51-nya diukur dengan alat penghitung "Geiger" dan ternyata ia bermuatan lebih banyak radio-aktif dari pesawat lain. Kenyataan itu di-

Piring Terbang Pesawat Nyata

sebabkan oleh sebab pesawat pada ketinggian 20.000' sampai 30.000' (6 - 9 km) lebih banyak mendapat sinar kosmis daripada pesawat yang berada di tanah.

PENGUBERAN LETNAN COMBS

PADA tanggal 18 November 1948, di atas pangkalan udara Andrews, Washington D.C. terjadi pertempuran yang mirip dengan penguberaan letnan Gorman.

Pesawat penguber type T-6 Harvard. Kurang lebih pada jam 21.45 saya melihat cahaya yang bergerak dari utara ke selatan pangkalan angkatan udara Andrews. Pada waktu itu, saya cukup tinggi di atas pola lalu lintas pendaratan. Setelah saya mendekati cahaya itu saya melihat bahwa ia bukanlah sebuah pesawat terbang lain. Terdiri pada saat itu ia

mulai membuat olah gerakan elakan yang sangat tinggi, sehingga saya mencoba mendekatinya. Mula-mula saya mencapai ketinggian 2.700' (800 m) di atas lapangan. Saya kemudian mencoba mendekat lagi, tetapi cahaya itu berbelok. Saya mencoba memotong belokannya. Saya tidak berhasil memotong jalannya dalam belokan itu. Penguberaan berlangsung selama kurang lebih 10 menit. Kemudian sebagai usaha terakhir, saya terbang melewatinya dengan menghidupkan lampu pendaratku. Saya tidak dapat memastikan apakah cahaya itu terpasang pada benda tadi ataukah seluruh benda itu berpijar."

Dua orang perwira dan seorang sersan mayor, menyokong laporan penerbang itu seluruhnya. Karena mereka berdiri di pelataran lapangan dan menyaksikan seluruh kejadian itu.

Dr. Hynek mengatakan pula: "Tak ada keterangan ilmiah. Benda itu bukan pesawat terbang lain dan bukan pula sesuatu halusinasi."

NYARIS MENUBRUK DC-3

DELAPAN menit sesudah penyaksian di C-47 di Las Vegas, DC-3 kepunyaan Pioneer Airlines hampir bertubrukan dengan Piring Terbang. Menurut Kapten pesawat, ketika bola api itu bertambah besar dan cepat, Kapten pesawat yakin bahwa mereka akan bertubrukan. Oleh karena itu, memasukkan DC-3-nya ke dalam suatu belokan tajam. Ketika bola api itu tiba di depan DC-3, ia mulai jatuh ke tanah dan makin bertambah suram, dan akhirnya padam sama sekali. Tepat sebelum membelokkan DC-3-nya benda itu tampak sama besar dari bulan purnama.

PENELITIAN PENELITIAN LAIN

PADA tanggal 24 April 1949 penyaksian sangat teliti oleh saksi bermutu tinggi, sehingga menggemparkan masyarakat. Insinyur J-Gordon Vaeth, Kepala Bagian Senjata Baru Angkatan Laut Amerika menceritakan pengalaman pribadinya di dalam bukunya yang berjudul "200 miles ke atas" (200 miles up, edisi kedua Copyright 1956 pada The Ronald Press Company, New York). Di medan percobaan roket White Sands, dengan beberapa orang perwira Angkatan Laut, dipimpin oleh seorang sarjana sipil Charles B. More, ahli astrologi dan balon dari perusa-

haan General Mills, Ins di Minneapolis, Minnesota, terkenal sebagai penyelidik sinar-sinar kosmis. Dibantu oleh 4 orang bintara Angkatan Laut yang termasuk anak buah Commander Robert B. McLaughlin, ahli roket.

Antara lain menyatakan penemuan itu sebagai berikut:

"Sebuah benda jarum yang keputih-putihan yang nampak pada elevasi 45° dan azimuth 210°. Benda itu bergerak ke timur dengan perubahan kecepatan azimuth 5°/detik. Menjelang baharian bawah dekat ekornya warna putih yang mengkilau menjadi kuning muda. Benda itu mudah dilihat dengan mata telanjang, dan seterusnya lenyap dari pandangan."

Commander Robert B. McLaughlin percaya bahwa ia telah membuktikan akan kebenaran adanya BETA, dan malah mengetahui pula apakah BETA itu. Keyakinannya itu dituliskannya pada majalah "True" bahwa BETA yang dipersaksikannya sendiri di White Sands, adalah sebuah piring terbang. Cakram itu adalah pesawat-pesawat ruang kosmos yang berasal dari planet lain, yang dikendalikan oleh makhluk bernyawa dan cerdas. ☉

Makhluk apakah pembawa piring terbang ?

SELECTA No. 907

Oleh : Mpu Wesi Geni

S EORANG penduduk kota Waco, Texas, bernama Jesse D. Long, menerangkan, bahwa benda ajaib itu telah mematikan motor dan lampu-lampu mobil. Dua orang pengemudi mobil lainnya menerangkan kejadian yang sama dengan mobilnya. Menurut Long benda itu mempunyai panjang kurang lebih 200' (60m). Benda itu mendarat di jalan raya, tepat di depan mobilnya. Ketika ia keluar dari mobilnya untuk menyelidiki, benda tadi segera bertolak legi. Ia menyatakan pendapatnya, bahwa ia yakin benda tadi adalah sebuah pesawat ruang angkasa yang mesinnya dapat mempengaruhi medan magnet benda-benda di sekitarnya, dan yang misalnya dapat mematikan motor sebuah mobil ataupun melumpuhkan pedoman.

PENYAKSIAN SARJANA ASTRO-NOMI PROF. TOMBAUGH

"Sepanjang pengalaman saya sendiri dari peninjauan langit malam sampai ribuan jam, saya belum pernah melihat sesuatu yang seaneh ini. Saya begitu tercengang, sehingga mula-mula meninggalkan kesan yang kacau. Alangkah baiknya andaikata pada saat itu ada sebuah teropong pada saya. Saya tidak mendengar bunyi apa pun."

PENYAKSIAN AHLI METEO DI POS TUCUMCARI, NEW MEXICO

Menyaksikan dua buah Piring Terbang yang lewat di langit, yang kemudian berubah putih kemerahan kemudian menjadi hijau, dan kembali menjadi putih, benda yang besar nampak selama 22 menit. Sedang yang kecil selama kurang lebih satu jam.

JURAI ASAP ANEH

MENJELANG 1 Februari 1950 ratusan penduduk Tucson Arizona mempersaksikan sebuah Piring Terbang dalam ketinggian 30.000' (9.100 m). Mengambang di atas kota Tucson beberapa detik. Jurai asap berubah menjadi hitam, tetapi kem-

bali menjadi terang, ketika benda itu mempercepat dirinya meneruskan perjalanan. Tom Bailey mengatakan, bahwa benda itu nampak bergoyang dari kiri ke kanan ketika ia melewati pegunungan sebelum menghilang. Ia menerangkan pula bahwa asap itu jelas ke luar dalam arus yang tipis dan yang tidak kelihatannya, kemudian dia bertambah padat dalam beberapa detik. Letnan Satu Penerbangan Roy L. Jones mencoba mengejar dengan B-29 "Superfortress", tetapi ia jauh ketinggalan oleh benda itu yang melaju ke arah California.

MENINGGALKAN BUNGA API:

18 Februari 1950, sebuah benda lewat di atas rumah Christian Sanderson, yang selanjutnya kurang dari satu menit bercerai-berai menjadi bunga api. Benda itu mempunyai cahaya yang bersinar melalui dasarnya, yang tentunya hening dan nampak mempunyai lajur yang berwarna merah.

DIPOTRET DI ATAS KUTUB SELATAN:

Letnan Kolonel Laut Augusto Vars Orrego, Komandan Pangkalan Chili, mengatakan: "Kami melihat dua buah piring terbang, yang sebuah di atas yang lain, berputar-putar dengan kecepatan yang amat besar. Kami mempunyai photo sebagai bukti tentang apa yang kami saksikan. Tetapi photo-photo itu adalah milik Angkatan Laut Chili, yang waktu ini tidak untuk disiarkan dalam pers."

DI ATAS SARANG KOMANDO INTELLIGENCE TEKNIK UDARA

PADA tanggal 8 Maret 1950, pesawat penumpang TWA mendarat di lapangan terbang Vandalia, di kota Dayton, Ohio. Juru menara Vandalia telah melihat lebih dahulu Piring Terbang itu dan memberitahukannya kepada kesatuan udara "Ohio National Guard." Tak lama kemudian sebuah F-51 kepunyaan

Angkatan Udara muncul. Personil Komando Intelligence Teknik Udara, juga diberitahu tentang BETA tersebut. Sementara, telah disediakan sebuah radar untuk menyelidiki benda itu. Selagi membubung, melihat benda itu dengan jelas. Benda itu bukan sebuah planet, karena ia nampak bertambah besar dan jelas. Wujudnya berbentuk bulat yang oleh salah seorang di antara kedua penerbang itu dilukiskan sebagai "besar sekali dan seperti logam."

Demikian sekelumit kecil dari sekian banyak yang dikemukakan dalam buku "MENYINGKAP RAHASIA PIRING TERBANG" kumpulan J. Salatan, untuk melengkapi perincian diagnose teknologi seterusnya.

RENUNGAN PEMIKIRAN :

HASIL renungan penghayatan filii makhluk, dapat dipastikan bahwa makhluk cerdas yang mengemudikan Piring Terbang, bukanlah Manusia Bumi ini, dengan alasan sebagai berikut:

- Tidak ada ambisi makhluk itu untuk memerangi penduduk bumi. Sungguhpun berkali-kali diuber oleh pesawat bumi, Piring Terbang telah dikenal jauh sebelum kelahiran Nabi Isa a.s.
- Dalam Perang Dunia I dan II tidak pernah didengar suatu Negara pun yang mempergunakan pesawat

tersebut, ataupun mengancamkannya kepada negara lain.

- Menjadi filii manusia untuk mengumumkan kekuatan senjata mutakhir kepada dunia, seperti bom atom, bom hydrogen dan bom neutron sekalipun.
- Makhluk Pesawat Piring Terbang, lebih bersifat seperti wisatawan antar planet, yang gemar melayang di permukaan bumi tanpa bermaksud untuk menguasainya.
- Selalu menghindari dan mengalah dalam perjumpaan. Sungguhpun sebenarnya dengan kekuatan getaran jurai listrik yang ditinggalkannya dapat melumpuhkan pesawat Bumi.

Setiap penjaualan diri dari berbagai jenis makhluk, sebahagian besar oleh karena perbedaan filii yang berlainan.

Di dalam kenyataan yang selalu terjadi, Piring Terbang selalu berada di daerah terjadinya pertempuran, kegiatan pabrik baja, daerah pasir besi, seperti pantai Selatan pulau Jawa. Ateupun gunung Krakatau, daerah pasir besi dan dekat proyek baja Ciligon.

Juga di beberapa tempat industri baja di dunia terjadi hal yang demikian, sampai ke daerah dataran Mongolia yang mengandung pasir besi.

Ade beberapa kemungkinan mereka berlaku demikian:

1. Pesawat mereka mempunyai de-
tektor yang sensitif untuk me-
rasakan kegiatan industri baja di
permukaan bumi. Karena demi-
kian kuatnya medan magnet yang
dalam setiap pesawat Piring Ter-
bang.
2. Sebagai menyelidiki kegiatan

industri baja dunia, apakah ma-
nusia bumi telah berhasil men-
ciptakan kendaraan seperti me-
reka.

3. Sifat kecemburuan itu bertolak
dari melihat kenyataan, bahwa
penduduk bumi selalu terlibat
dalam peperangan. Yang mungkin
sekali suatu hal yang sangat
mengherikan mereka.

Karena, jika manusia bumi telah
berhasil membuat Pesawat Terbang
seperti mereka, tentu selain mem-
pergunakan Piring Terbang dalam
Perang yang terjadi; juga akan ber-
hasil melumpuhkan kecepatan me-
reka di udara. Dengan kecemburuan,
bukan tak mungkin pula manusia
bumi akan datang menguasai planet
mereka.

Belum pernah terjadi suatu pem-
balasan aba-aba yang diberikan oleh
penduduk bumi, sungguh-sungguh
merupakan suatu kemungkinan ko-
munikasi yang sangat tertutup, yang
dipegang teguh oleh seluruh pe-
ngendara Pesawat tersebut. Hingga
timbul beberapa pertanyaan yang
sangat penting artinya, sebagai ber-
ikut:

1. Makhluk jenis yang bagaimanakah
yang mengendarai Piring Terbang?
Hingga tak seorangpun di antara
mereka yang berkhianat, untuk
membawa pesawat itu ke tengah
badan teknologi negara yang ber-
ada di bumi ini?

Karena penerbang-penerbang pe-
sawat bumi, sering melarikan
pesawat yang dikemudikan me-
reka kepada negara tetangga lain.

2. Apakah yang menyebabkan me-
reka teguh memegang janji dan
rahasia kekuatan pesawatnya?

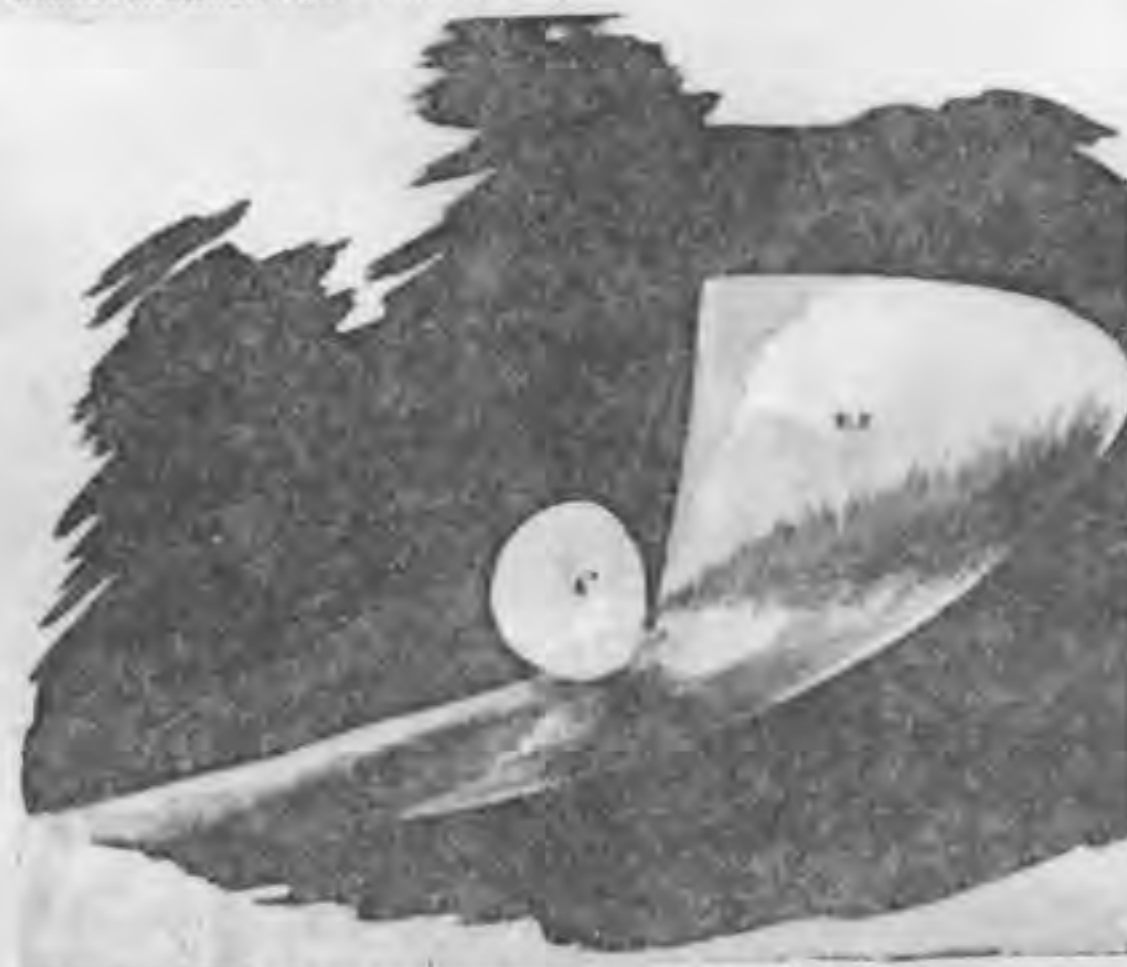
Karena manusia di bumi tidak
seteguh mereka memegang ikrar.
Manusia di bumi dapat di-
pengaruhi dengan politik atau
isme suatu pendirian, atau di-
pengaruhi oleh sejumlah pem-
bayaran kadar emas. Yang me-
nyebabkan orang dapat goyah
memegang janji.

Kalau demikian, manusia bumi dapat
menghormati makhluk Piring Ter-
bang, berdasarkan kesetiannya dan
keteguhannya memegang janji yang
diterima oleh Pimpinan mereka.
Karena sampai sekarang ini, tidak
seorangpun dari mereka yang mem-
bajak pesawat itu untuk dibawa
kepada penguasa di bumi ini.

3. Apakah makhluk pesawat piring
terbang itu terdiri dari bangsa Jin
atau makhluk gaib lain?
Dapat dipastikan bahwa mereka
bukan terdiri dari bangsa jin!
Karena bangsa Jin masih mau
berhubungan dengan manusia me-
lalui syarat-syarat tertentu. Dan
belum pernah didengar, orang-
orang yang dapat berhubungan



● Salah satu galaxy yang jauhnya
40 million tahun jalan cahaya. Dari
sinilah makhluk Piring Terbang?



KONSTRUKSI POKOK PIRING TERBANG SECARA METAFISIS :

- A. TEMPAT PENUMPANG : ruangan bola yang tidak ikut berputar
- B.1 SUMBER TENAGA ELEKTRO-MAGNET : yang bergasing
- B.2 SUMBER TENAGA ELEKTRO-MAGNET : yang berhenti atau berhenti

dengan makhluk gaib seperti itu,
memberitakan hubungan mereka.
Kalau benar pernah terjadi, tentu
sebahagian rahasia Piring Ter-
bang itu terbuka bagi ahli-ahli
samadhi, pertapa, ahli kashaf.

Timbulah suatu kesimpulan:

"Makhluk Piring Terbang, sangat
setia atau terpaksa memegang
rahasia mereka. Oleh sebab suatu
fiil dari fitrah kejadian mereka.

**DARI LOGAM APAKAH PESAWAT
PIRING TERBANG?**

BERKALI-KALI penemuan yang
dekat dengan Piring Terbang mem-
buktikan, bahwa Pesawat tersebut
mempunyai kekuatan electro-
magnet yang sangat tinggi. Sehingga
udara di sekelilingnya mengandung
listrik yang dapat menghidupkan
kutub busi dan lampu TL, tanpa
dipasang kabel.

Sesuatu yang digunakan se-
sumber listrik dalam teknologi, ti-
terlepas dari besi-magnet. Terkecu-

listrik alam yang merupakan petir,
karena pengaruh Cahaya Matahari,
dan kedua Kutub Magnet-Bumi. Ka-
rena kecepatan maksimal-nya sampai
7% kecepatan cahaya, pasti Piring
Terbang tidak terbuat dari logam
Aluminium, seperti pesawat Bumi.
Sekaligus dapat dihayati, bahwa da-
lam Pesawat Piring Terbang, tidak
terdapat kabel-kabel yang semrawut
sebagai pesawat bumi. Karena kabel-
kabel seperti, itu, tidak akan dapat
tahan dalam kecepatan LUAR-
BIASA terhadap pergeseran dengan
atmosfer, dan listrik bertegangan
yang sangat tinggi.

Timbul penghayatan: 'METAL
POKOK DARI PESAWAT PI-
RING TERBANG ADALAH JE-
NIS LOGAM YANG ADA PADA
SEBUAH DYNAMO LISTRIK'. 2.
JENIS MOTOR APAKAH YANG
DIPERGUNAKAN PIRING TER-
BANG?

DARI jarak jauh, Piring Terbang
tidak mengeluarkan bunyi sama se-
kali, selain dari kelelahan-kelelahan
cahaya yang berubah-ubah. Per-

saksian di Twin Falls, Idaho, ternyata
Piring Terbang hanya mengeluarkan
bunyi Bernada tinggi di bawah batas
kemampuan telinga untuk didengar,
yang disebut sebagai gelombang bu-
nyi sonora. Dan ternyata lagi, bahwa
jenis hewan burung-burungan seperti
ayam, merpati, anjing dan hewan lain
terlebih dahulu menunjukkan gerak-
gerak bahwa Piring Terbang itu
muncul, sebelum manusia menge-
tahuinya. Dalam peristiwa lain, Piring
Terbang dalam jarak dekat menge-
luarkan bunyi denyutan-denyutan
aneh.

Timbul penghayatan:

1. PIRING TERBANG TIDAK
MEMPERGUNAKAN MOTOR
PENGGERAK SEPERTI MODEL
MOTOR-MOTOR PENGGERAK
DI BUMI.
2. DI DALAM PIRING TERBANG
ADA SESUATU DENYUTAN
PERPUTARAN, TANPA GAS
BUANG dan TANPA PEM-
BAKARAN MINYAK, dan TAN-
PA RADIASI ATOM.
3. DENYUTAN BUNYI YANG
TERJADI' adalah DENYUTAN
DUA KUTUB BESI MAGNET
RAKSASA YANG SALING
MENGIMBAS.

**DAPATKAH PIRING TERBANG DI-
LUMPUHKAN DENGAN TEM-
BAKAN?**

BELUM pernah didengar, bahwa
telah ada suatu kekuatan di bumi
yang mencoba menembak Pesawat
tersebut. Karena selain ia selalu
berada dalam jarak tertentu, yang
dengan posisi yang kurang meya-
kinakan untuk kena ditembak; juga
Piring Terbang mempunyai alat-
perasa yang sangat peka untuk setiap
hambatan yang datang di sekeli-
lingnya.

Dalam setiap gerak laju Piring Ter-
bang horizontal di permukaan Bumi,
ia dapat menjaga jarak yang tetap
dengan bentuk planologis permukaan
lembah dan puncak-puncak bukit. Di
mana jarak tersebut, bagai diken-
dalikan oleh suatu kemudi-otomatis
yang sangat peka.

Faall seperti itu dapat diterima akal
dan pengetahuan teknologi, karena
seperti dikatakan terdahulu; bahwa
dalam jarak tertentu, atmosfer di
luar Piring Terbang mengandung
listrik yang tinggi. Yang dengan
kekuatan detektor-bertegangan ting-
gi, ia dapat merasakan sesuatu di
jarak jauh, seperti jenis serangga
meraba sesuatu dengan kumisnya
yang panjang.

Timbul penghayatan:

1. Karena sistim gerak bergasing,
tidak satu bendapun yang dapat
mengenai piring terbang dengan
tepat.
Hal tersebut dapat dibuktikan
dengan perbandingan daif. Ba-
gaimana menohok tepat dengan
ujung lidi, sebuah kelereng yang
bergasing.
2. Gerak bergasing dan gumpalan
pijar listrik pada seluruh badan
pesawat piring terbang, membuat
udara sekeliling bagai dipadatkan,
pada jarak tertentu.
Hal tersebut sebagai perisai padat
yang sulit untuk dilalui oleh
benda keras dengan tepat. Dengan
perkataan lain, setiap benda se-

belum sampai kepada materi Piring Terbang, akan berbelok atau tercampak keluar oleh reaksi gerak bergasing, dan mendung padat arus listrik di seluruh badan pesawat. Keadaan seperti ini dapat dibuktikan, dengan memutar dengan cepat sebuah gasing berbentuk piring, yang disinggung dengan benda lain. Di dalam kecepatan yang sulit dibayangkan,

dapat dipastikan bahwa tidak selobang jarum-pun ruangan penumpang Piring Terbang itu yang terbuka bebas dimasuki udara dari luar.

Jadi, reaksi radio-aktivitas, hydrogen, dan neutron juga tidak akan mencapai tubuh mereka dalam ruangan. Selain dari tenaga-tenaga dari luar ditangkis lebih dahulu oleh perisai pijar-listrik yang seperti ujung batang las yang terbakar, juga gerak bergasing membuat setiap reaksi yang datang.

APAKAH PESAWAT PIRING TERBANG MEMPUYAI SENJATA?

BEBERAPA kali dalam suatu peristiwa mendadak yang sangat dekat, dari dalam Piring Terbang keluar jurai-jurai cahaya tajam yang aneh, yang dapat melumpuhkan nalar dan stamina tubuh makhluk hidup. Dan selama mengikuti perkembangan Piring Terbang, belum pernah terdengar mereka meledakkan sesuatu senjata ke dalam laut, ke sebuah pulau, seperti percobaan bom-atom yang dilakukan di bumi.

Timbul penghayatan:

1. Tenaga pokok dari pesawat Piring Terbang, bersumber dari arus listrik jutaan volt. Yang dengan sumber listrik dahsyat itu, ia dapat memfokuskan sinar-sinar berbahaya, seperti Laser, infra merah dan sebagainya.
2. Tidak ada senjata-senjata merupakan roket atau peluru kendali. Karena untuk melepaskan senjata-senjata demikian, harus melalui angin listrik yang dapat di luar pesawat sendiri. Yang membuat kemungkinan senjata itu meledak karena pergeseran dan panas.
3. Gaya listrik dan elektro-magnet yang maha kuat telah menjadi perisai dan senjata untuk melumpuhkan setiap benda yang mendekat.

Di dalam beberapa pertemuan, di atas permukaan air laut, Piring Terbang membuat air di bawahnya mendidih. Ketika mengamang di atas permukaan tanah, rumput dan akat-akar kayu di dalam tanah rapuh menjadi abu, dengan bentuk yang tidak berubah.

Pertanyaan berikut yang perlu dicernakan adalah:

Adakah maksud mereka untuk menyerang dan menguasai penduduk bumi?

1. Tidak ada maksud mereka untuk menguasai penduduk bumi.

Kalau sekiranya ada, mereka telah melakukannya ribuan tahun yang lalu. Karena mereka telah kelihatan, jauh sebelum kelahiran Isa

2. Kalau sekiranya ada maksud yang demikian, sesungguhnya mereka adalah makhluk yang paling sabar dalam menyusun strategi ribuan tahun untuk menaklukkan penduduk bumi. Dan sulit diterima akal tingkat kesabaran yang demikian.

MAKHLUK APAKAH DAN DARI MANAKAH YANG MEMBAWA PIRING TERBANG ITU?

MELIHAT kenyataan, bahwa tidak pernah makhluk Piring Terbang berhasil dihubungkan dengan segala macam cara, baik sinar ataupun komunikasi lain, dengan cara teknologi modern. Dan adanya usaha-usaha komunikasi gaib yang dilakukan oleh beberapa tokoh metafisika, serta badan-badan spiritual. Tidak lupa pula ada usaha-usaha pedukunan dan kebatinan di dunia yang mencoba menghubungi makhluk tersebut. Tetapi tidak membawa hasil yang nyata. Kalau sekiranya mereka makhluk gaib berupa saitan dan Jin, atau roh dari orang yang sudah mati, masih dapat dihubungi manusia dengan cara klasik ataupun modern. Atau pun dipanggil dengan perantara seorang medium yang dapat dimasuki oleh jenis jisim gaib.

Belum pernah didengar seorang ahli samadhi yoga, ataupun aliran kebatinan lain yang berhasil berhubungan dengan makhluk tersebut dengan cara-cara gaib.

Timbul penghayatan:

1. Makhluk Piring Terbang, bukanlah dari jenis makhluk gaib seperti saitan atau jin atau jisim (roh) lain.
2. Makhluk Piring Terbang adalah makhluk kasar biasa, yang mempunyai suatu sifat tertutup terhadap makhluk lain. Yang sifat tertutup itu, dapat terjadi karena fiil fitrah dari kejadiannya. Atau sifat tertutup kepada makhluk lain, dapat terjadi oleh karena suatu tekanan atau ancaman yang amat keras. Atau mereka memang terbelenggu dalam pesawat tersebut, oleh suatu sebab lain. Disiplin ataupun sumpah nenek moyang mereka.

Darimanakah mereka itu?:

PADA saat ini permukaan bumi, tidak ada lagi yang Incognito bagi manusia, seperti sebelum abad ke-XVIII. Seluruh permukaan daratan, sampai ke kutub Utara dan Selatan di ziarahi oleh ekspedisi-ekspedisi ilmiah ataupun petualangan.

Timbul penghayatan:

1. Makhluk Piring Terbang datang dari dalam perut Bumi sendiri ataupun dari dalam lautan yang masih tabu bagi manusia.
2. Makhluk tersebut bisa dan mempunyai alasan, untuk dikatakan datangnya dari planet lain. Karena di dalam suatu Galaxy Bintang tempat tinggal bumi ini sendiri, terdapat 100.000.000.000. (seratus milyar)

matahari. Yang masing-masing matahari disederhanakan mempunyai 10 (sepuluh) buah bumi. Berarti tidak kurang dari 1000 milyar buah planet seperti Bumi

bertebaran dalam sebuah Kabut Bintang. Seperti Bumi yang dimaksud, adalah bentuk global, yang tidak termasuk persamaan suhu, iklim dan jenis bahan bakunya.

Dan kemungkinan seperti itu sulit untuk dibantah. Apalagi jika diketahui, bahwa Kabut Bintang yang berisi 1000 milyar buah bumi, bukanlah Kabut Bintang tempat tinggal bumi ini saja. Ada bermilyar-milyar Kabut Bintang lagi terapung seperti cakram alam semesta di angkasa.

Pada tahun akhir-akhir ini dunia didemamkan pula oleh Triangle Bermuda di Atlantik, yang sebahagian mengatakan sebagai

suatu bekas dari suatu Kerajaan yang hilang, di bawah laut. Dan timbulnya penemuan-penemuan baru, bahwa Piring terbang juga muncul dari dalam laut seperti cakram berapi yang melecut ke angkasa. Triangle Bermuda, adalah jurang belahan bumi di dalam laut yang sangat dalam. Yang diduga, sebagai tempat hilangnya beberapa kapal dagang dan pesawat udara yang terhisap ke dalam laut oleh suatu tenaga elektro-magnet yang kuat.

Dugaan tersebut mempunyai alasan untuk diperhatikan. Karena celah-celah jurang laut, belum seluruhnya tertempuh oleh penyelidikan manusia. Misalnya seperti Selat Makasar tempat jalan ikan herring dari kutub Utara merembes ke Kutub Selatan, ketika kutub Selatan memasuki musim panas. ●

WAYANG PURWO & SUMBANGAN METODE KLASIK

WAYANG PURWO telah disinggung sebagai Opera terpanjang di dunia yang sanggup mengikat pengunjung di tempat duduk dari mulai awal malam sampai menjelang subuh. Sebenarnya, selain dari tema cerita, disebabkan karena Sastra Gending yang mempengaruhi Alam-Rasa. Selain dari unsur-unsur Budhi yang terdapat dalam sela-sela kisah Klasik tersebut.

Ada yang terpenting, dan jarang dibicarakan; bahwa wayang purwo sebagian besar datangnya sebagai Kisah di antara bumi dan langit.

Dikatakan demikian, karena kisah wayang purwo bukan semata kisah manusia bumi semata, tetapi mencakup Kerajaan Makhluk Gaib yang dikatakan sebagai Para Dewa. Para Dewa dimaksud bukan terdiri dari Saitan dan Iblis, tetapi jenis yang lebih tua dari kedua tersebut, ialah jenis Jin yang lebih dahulu menunggu bumi ini sebelum Adam diturunkan sebagai nenek-moyang pertama manusia. Sedangkan manusia bersama Saitan, serentak turun diusir dari Surga oleh Tuhan Yang Maha Kuasa.

Dalam Kisah Sejarah Benggala disebutkan bahwa keturunan pada Dewata, adalah keturunan dari manusia (keturunan Adam) dan jin (jan).

Keturunan Adam yang bernama Sayid Anwar puteri Jin Dewi Nurrini, yang berketurunan Dewa Sang Hyang Nurcahya. Sang Hyang Nuroso yang kawin dengan puteri Jin bernama

Dewi Rawati. Putera ketiga Sang Hyang Wenang kawin dengan puteri Jin Dewi Ratno Saoti. Putera keempat, Sang Hyang Tunggal kawin dengan puteri Jin bernama Dewi Rekatawati. Putera kelima Sang Hyang Guru.

Dewi Rekatawati, puteri Begawan Rekatatama, seorang pendeta Jin yang berujud kepiting di dasar laut. Dewi Rekatawati adalah puteri kepiting, yang kemudian disia-siakan oleh Sang Hyang Tunggal, yang merasa malu karena Rekatawati melahirkan sebutir telur. Yang dari kulit telurnya menjadi Bambang Tejamantri. Dari putih telurnya menjadi Bambang Ismoyo. Dan dari kuning telurnya menjadi Batara Guru.

Sang Hyang Tunggal menunjuk Sang Hyang Guru sebagai Raja Para Dewa. Tejamantri turun ke bumi mengikuti manusia yang angkara murka. Bambang Ismoyo atau Semar turun mengikuti manusia yang bersifat baik, yang selalu memerangi angkara murka.

Menurunkan tulisan ini bukan bermaksud mengetengahi kebenaran yang terkandung dalam suatu pihak. Pengikut dan penganut Agama Wahyu, didalam Kitab Suci mereka juga disebutkan bahwa sebahagian dari Jin ada yang baragama Wahyu, dan sebagian ada juga yang kafir. Diterangkan juga dalam Wahyu, bahwa sebelum turun Kitab Suci Agama Wahyu yang terakhir, Jin dapat mengungguli beberapa tempat di langit yang tinggi. Sebagai tempat mencari pendengaran dari berita-berita malaikat dan pengetahuan Gaib



yang akan turun ke permukaan bumi dan manusia.

Tetapi setelah Kitab Suci Wahyu turun, tempat-tempat yang didiami itu telah dijaga ketat oleh panah-panah api dan tembaga meletang dilemparkan. Dan pengakuan dari Jin sendiri, sebahagian dari mereka beriman kepada Tuhan, dan sebahagian kafir dan sesat.

YANG SUDAH DAPAT DIPASTIKAN, bahwa Kisah Klasik wayang purwo itu mengandung unsur-unsur berita antara Kerajaan Bumi yang didiami manusia, dengan Kerajaan Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Kuasa. Yang di dalam kisah dan berita-berita itu, bukan tidak mungkin mengandung salah satu **bagian pengetahuan teknologi** di zaman modern ini.

Dengan mengarahkan riset pendek kepada kisah-kisah klasik dari berbagai bangsa-bangsa di dunia, hampir kita temui perlengkapan perang klasik yang bersamaan, seperti panah. Sejak dari mulai suku Indian di Amerika, sampai kepada penduduk asli pedalaman Afrika, meliputi salah satu penjuru Tanah Air kita sendiri, ke daerah Irian Jaya yang masih terbelakang.

Bahkan di dalam Kitab-Kitab Suci Agama Wahyu, para Nabi dengan pasukan perangnya, mempergunakan panah dan tombak sebagai senjata yang mencapai jarak jauh, di samping pedang dan batu yang dilontarkan.

WAYANG PURWO telah menampilkan sejak lama senjata klasik yang tidak dikenal oleh manusia dalam peradangan di bumi. Senjata tersebut

yang dikatakan sebagai senjata **cakra** **Kepunyaan prabu Kresna**.

CAKRA dengan istilah sekarang disebut **CAKRAM**

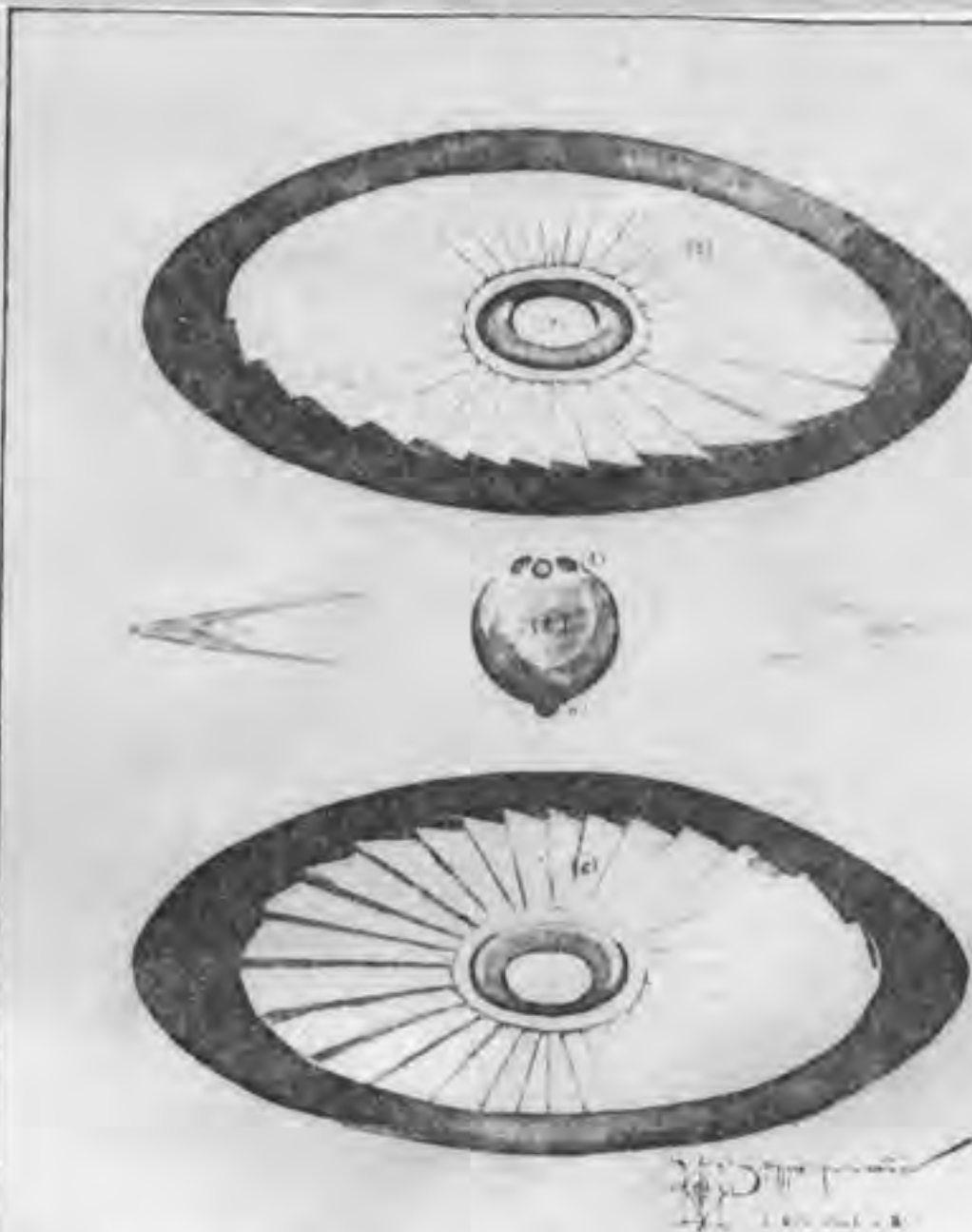
SENJATA CAKRA kepunyaan Kresna selalu tampil dalam peperangan besar, yang tidak dapat diatasi oleh senjata lain. Yang bentuknya terdiri dari 2 lingkaran logam berganda, dengan delapan sudut seperti mata tombak. Terkadang dibuat mempunyai tangkai seperti belakang panah. Di dalam Klasik Wayang Purwo diranjikan bahwa senjata **CAKRA** terbuat dari Logam mulia yang tidak dikenal campurannya.

Dilemparkan dengan mengeluarkan gerak-bergasing dan mengeluarkan api pemusnah.

Campuran Logam cakra-kresna hampir sama sifatnya dengan campuran logam Piring Terbang, yang tiada dikenal jenis berat dan terdiri dari adukan logam tertentu.

Apakah akan dikatakan suatu kebetulan, jika Cakra-Kresna mempunyai delapan sudut sebagai bentuk mata tombak? Mengapakah tidak lima seperti bintang, atau enam?

Bagaimanapun, wayang purwo sebagai kisah klasik di antara Langit dan Bumi yang diungkapkan para Dewasa mengandung unsur berita alam-gaib tentang kerajaan tuhan, yang tersebut dalam Kitab Suci Agama Wahyu, bahwa RASYH sebagai terletak di atas air yang dipikul oleh delapan malaikat yang berzikir menurut cara mereka masing-masing. Dan bukan suatu kebetulan pula, jika bentuk cincin Nabi Sulaiman a.s. bersudut delapan mata tombak. Yang setiap sudutnya bertuliskan zikir delapan Malaikat yang memikul ARSYH (tapak Kerajaan Tuhan).



BELAHAN TURBIN ELECTRO MAGNEET DITINJAU DENGAN OBSERVASI METAPHYSIS OLEH : MPU WESI GENI :

a. belahan cakram atas, b. turbin, c. lekuk tempat bola penumpang, d. jendela peninjau, e. bola besi pendarat, f. bola baja penumpang, g. belahan cakram bawah dengan turbin dan lekuk tempat duduk bola penumpang.

Yang di tengah kedelapan Zikir itu tertulis suatu ayat, yang membuat Nabi Sulaiman a.s. berkuasa kepada makhluk kasar dan gaib, disertai pengendalian angin dan hujan.

Dengan demikian terpenuhilah maksud ayat Agama Wahyu yang menyatakan bahwa para Jin (Dewata) dapat menyambar berita-berita alam gaib dari tingkat langit yang tinggi.

Sungguhpun **rahasia kerajaan Tuhan** tidak terbuka kepada makhluk-NYA, tetapi wayang purwo sebagai sumber **berita-klasik** dari para Dewata mempunyai **unsur-unsur dasar** untuk dikembangkan secara Teknologi.

Penampilan alasan tersebut diatas, semakin kuat dengan penggunaan senjata bumerang yang dilemparkan dengan gerak-bergasing seperti gaya yang terdapat dalam **rahasia kekuatan piring terbang**. Suatu bukti nyata pula, bahwa penggunaan gerak, bergasing itu telah berhasil dirumuskan dalam bumerang yang dapat dilemparkan pergi dan kembali. Sungguhpun dalam rumus teknologi rendah dan ujud yang sangat sederhana.

Gerak-Bergasing adalah gerak berkeliling delapan Malaikat memikul ARSYH Kerajaan Tuhan.

Gerak-Bergasing adalah gerak dari segala kabut bintang di jagat raya terkembang.

Gerak Bergasing adalah keampuhan Utama dari senjata Cakra-Kresna.

Gerak Bergasing adalah **rahasia peluncuran senjata Bumerang**

Gerak Bergasing adalah kepastian utama yang ada pada Pesawat PIRING TERBANG.

METODE MATEMATIKA KLASIK.

TULISAN ini berusaha menyumbangkan sesuatu yang dapat dipergunakan oleh Badan Ilmiah Teknologi dalam menyingkap selapis tabir **rahasia piring terbang** sepanjang jaman. Seperti pernah didengar beberapa kali ada maksud sebuah Negara akan mensponsori suatu "SYMPOSIUM FLYING SAUSER". Kenyataan yang harus diakui, bahwa berdiri dari sudut dan pengetahuan Teknologi semata, Pemecahan **rahasia kekuatan piring terbang** telah menemui jalan buntu.

Sungguhpun percobaan pembuatan Piring Terbang buatan Bumi telah berturut-turut diperbuat oleh:

1. Prof. Weiner (Austria) dengan nama pesawat **RINGFLIEGER**
2. Cedric Lee (Inggris) dengan nama pesawat **PLYING DOUGHNUT**
3. Schneider (USA) dengan nama pesawat **PLYING PANCAKE**
4. Chancevought (USA) dengan nama pesawat **PLYING FLAP JACK**
5. Counzinet (Perancis) dengan nama pesawat **COUCOUPE VOLANT**
6. Frost (Canada) dengan nama pesawat **AFROCAR**, dan puluhan lainnya yang sudah menemui kegagalan untuk mendekati persamaan kekuatan dengan Piring Terbang yang demikian dekat bertebaran di atmosfer bumi ini.

Taklah salah kiranya jika di bawah ini dikemukakan sedikit metode matematika klasik yang diangkat dari salah satu Kitab Agama Wahyu Tuhan.

Karena bagaimanapun para Ilmiahwan Teknologi di dunia berkeinginan mendengar apa saja yang mempunyai dasar kokoh, ikut memecahkan permasalahan Piring Terbang. Dan sudah masanya pula menyelidiki dari berbagai arah dengan berbagai cara, harus di-

bukakan dan diterima tanpa tertutup oleh Badan Ilmiah. Karena Teknologi Umum telah lumpuh untuk membuka tabir **rahasia kekuatan** dari pesawat yang bermain-main di atas kepala kita.

DENGAN NAMA ALLAH YANG PENGASIH LAGI PENYAYANG, di dalam aksara asli terdiri dari **SEMBILAN BELAS AKSARA**.

Yang angka tersebut dapat dijadikan perbandingan 1 : 9.

Angka tersebut yang ditarik menjadi perbandingan seperti diatas telah menjadi suatu perbandingan kerajaan Tuhan. Dengan makna **sambilan lapis Jagat Raya** dengan Allah Yang Maha Esa.

Perbandingan seperti itu juga dipatuhi oleh susunan **planit**

SEMBILAN PLANIT: Mercurius, Venus, Bumi, Mars, Jupiter, Saturnus, Uranus, Neptunus, dan Pluto.

Dengan sebuah matahari (**SATU: BERBANDING SEMBILAN**) Sampai kepada susunan **satelit** sebagai bulan pengiring **PLANIT**, hukum matematika Jagat Raya itu masih berlaku.

Mercurius - tidak mempunyai bulan (satelit)

Venus - mempunyai Asroide.

Bumi - mempunyai 1 satelit (bulan)

Mars - mempunyai 2 satelit.

Jupiter - mempunyai 12 satelit.

Saturnus - mempunyai 2 satelit.

Uranus - mempunyai 5 satelit.

Neptunus - mempunyai 5 satelit.

Pluto - tidak mempunyai satelit.

Jumlah Satelit 27, jika ditambahkan akan menjadi **Sembilan**.

Langit pertama sampai tujuh + Al-kursy + Arsyh = Sembilan.

Jumlah yang terdapat dalam Kitab Suci Agama Wahyu yang terakhir (Al-Quran) adalah 63, octillion = 63 dengan 27 buah nol di belakangnya.

Angka pertama 63 jika dipertambahkan menjadi == **sambilan**. 27 buah angka nol, jika 27 dipertambahkan menjadi **sambilan**.

Hampir menjadi perbandingan tetap Kabut Bintang di Jagat Raya dengan tebal 1 milyar tahun dengan lebar **sambilan milyar tahun** kecepatan cahaya 1 : 9 **sambilan**.

Telah menjadi nilai yang tetap pula kepada kesempurnaan kejadian manusia di dalam rahim ibu, **sambilan bulan**.

Dengan menghemat bahagian lain dari mukzizat yang terkandung dari angka 1 : 9. Hal itu dapat diturunkan kepada ukuran bentuk piring terbang sebagai berikut:

Diagonal dari bola penumpang jika 10 meter. Diagonal Piring yang seluruhnya 90 meter, dengan arti 10 meter telah diisi oleh bola penumpang, sehingga lebar gasing piring kiri kanan, masing-masingnya menjadi 40 meter.

Seperti yang telah dipastikan gaya laju sebuah Pesawat Piring Terbang, harus diiringi gerak bergasing oleh sisi piring keliling.

Maka sebuah satuan gerak laju diiringi oleh **sambilan satuan gerak bergasing**.

Dengan arti: Jika Piring Terbang laju 10 meter, diiringkan gerak bergasing sisinya 90 meter.

Jika sebuah helikopter mempunyai propeller induk, yang mempunyai perbandingan dengan kekuatan propeller buritan dalam putaran, ketika menghendaki kecepatan, maka Piring Terbang mempunyai pengaturan gerak laju dan bergasing diperimbangkan oleh **ELEKTRO MAGNEET** yang sangat tinggi.

Akhirulalam piring terbang adalah **dynamo listrik** terbang, yang diperlengkapi dengan



Sumbangan hasil Riset untuk Pedoman bahan Teknologi

MUNGKIN sangat terasa, bahwa dalam tulisan ini sangat sedikit sekali disinggung pendapat-pendapat para Ilmiawan luar negeri. Bukan sengaja menutup mata dari berbagai metode yang dikemukakan para Ilmiawan Teknologi yang berpengalaman.

Tetapi karena didorong oleh kesadaran, bahwa Pemerintah, bangsa dan Kebudayaan Indonesia mempunyai ciri-ciri khas tersendiri untuk menampilkan suatu metode yang bertolak dari berbagai sudut pandangan. Sesuai dengan tema berpikir bangsa di garis lintang khatulistiwa ini.

Oleh karena itulah pula, versi Agama (Injil dan Al-Qur'an), versi Wayang Purwo, versi klasik (kebatinan) dan versi metaphysis ditampilkan. Karena terasa lebih sesuai dengan alam cara berpikir bangsa Indonesia yang memakainya sebagai pengatur tingkah laku hidupnya sehari-hari.

Sebenarnya bahan ini telah dipersiapkan 4 tahun yang lalu untuk dihadirkan membantu sudut kecil kemungkinan Teknologi untuk membuka tabir Rahasia Piring Terbang. Tetapi terbentur oleh kenyataan, bahwa sangat sedikit sekali para Sarjana Teknologi yang berpaling ke arah penyelidikan ini. Sungguhpun Ilmiawan Teknologi setiap tahunnya bertambah di dalam negara ini.

Penulis sendiri merasa rendah hati, untuk tampil demikian tiba-tiba ke tengah gelanggang Perbincangan Teknologi Modern mengenai hal ini. Dengan keraguan, apakah Ilmiawan Teknologi Modern dapat menerima ungkapan ilmiah yang di-

kemukakan oleh orang yang tidak berpredikat Sarjana Akademi, seperti Mpu Kanwa, Mpu Sendok dan Mpu Gandring di jaman silam. Tetapi karena yakin akan Wahyu Tuhan yang mengatakan: "ANDAI SELURUH POHON KAYU DI BUMI DIJADIKAN PENA, DAN LAUTAN DIJADIKAN TINTA, DITAMBAH DENGAN TUJUH LAUTAN LAGI UNTUK MENULISKAN ILMU AL-LAH ITU, NISCAYA TAK AKAN SANGGUP UNTUK MENULISKANNYA."

Maka penulis tampil dengan perasaan da'if dan mengerti akan kekurangan kemampuan diri sendiri, untuk memecahkan Tabir Rahasia yang belum tersingkap.

Dengan kepastian nyata, bahwa penulis sendiri tidak menguasai seluruhnya Ilmiah Teknologi modern secara mendetail.

Tetapi dengan kepastian lain pula, bahwa Ilmiawan teknologi modern juga tidak seluruhnya mengetahui ilmu ke-EMPUAN klasik yang tertera ikut menyumbangkan Sejarah Perkembangan Bangsa dan Negara di abad lalu. Ilmu ke-Empuan klasik menyatakan: TUAH ANJING, CELAKA KUDA."

Menurunkan metode pengobatan penyakit rabies (anjing gila) harus dari serum kuda. Dan pengobatan penyakit tetanus harus dari serum anjing. Apakah alasan klasik, maka

ular dijadikan sebagai lambang pengobatan? Dan mengapa Burung Hantu, dijadikan sebagai lambang pemikir dan Pengetahuan?

Dan mengapa tenaga kuda, dijadikan ukuran TENAGA MESIN? Mengapa tidak tenaga gajah yang kuat.

Apakah suatu kebetulan, jika Kuda adalah hewan yang banyak mengandung unsur Besi? Dengan ketrampilannya sebagai sumber tetanus.

Bayangan KUDA GAIB MERAH sebagai pertanda daerah TAMBANG MAS. Bayangan KUDA GAIB PUTIH, sebagai pertanda daerah TAMBANG PERAK. Bayangan KUDA GAIB HITAM, sebagai pertanda daerah PASIR BESI. Demikian sekelumit kecil singgungan Ilmiah klasik yang menjadi pedoman bagi jaman kuno dahulu mencari suatu TAMBANG METAL.

Kurang meyakinkan rasanya, jika penulis sendiri tidak mengemukakan suatu misal yang sederhana tentang suatu perombakan sebuah kekuatan Per pegas, yang dapat digantikan oleh KODRAT BESI.

Jika pada saat ini dalam tabung kokang senapang, terdapat per pegas yang menghantam belak belakang peluru, sebenarnya dapat diganti dengan cara lain dengan mempergunakan ROH BESI sebagai pengganti per pegas.

Di dalam tabung kokang terdiri dari logam lain, tersusun KOIN-KOIN besi magneet yang bertolakan, karena SE KUTUP. Merapatkannya di perlukan kekuatan, dan pelasan kekuatan, menimbulkan tendangan pengganti pegas yang biasa. Belak belakang peluru yang sekarang yang ditarik dengan kuku baja pancabut patron peluru, dapat diganti dengan belak belakang peluru di beri besi yang ditarik oleh ujung kokang BESI MAGNEET. Dengan konstruksi senapang yang demikian, tidak ada jalan untuk kemasukan pasir. Ruangan tertutup, membuat kemungkinan untuk ditembakkan dari dalam air.

Dengan mempergunakan kekuatan dari ROH-BESI, bukan tidak mungkin dapat dibuat sebuah model JAM kota metropolitan yang tidak mempergunakan per-pegas dan kekuatan listrik dan battery kering.

Dengan seluruh tiang onderdilnya tidak bersinggungan sepanjang jaman. Tidak akan Aus dan Oversize, karena pengkal tiang-tiang onderdilnya terletak di atas tapak magneet yang SEKUTUB.

Dan seluruh gigi yang memukul, tidak perlu tersinggung mengungkit dengan cara demikian. Bahkan jam seperti itu dapat mengiringkan tegak lurus Cahaya Matahari setiap hari, dengan mempergunakan tabung focus lensa optik, dengan sebuah cara yang unik.

Kesimpulan: TENAGA TOLAK-MENOLAK ROH BESI dapat menggantikan KEKUATAN TENDANGAN PESTON dari GENERATOR MINYAK.

FIIL KONSTRUKSI PIRING TERBANG

1. Tidak satu BAGIAN pun dari badan PIRING TERBANG me-

makai baut/mur.

2. Tidak satu kooklahar pun yang memerlukan MINYAK PELUMAS. Karena jarak dinding SINGGUNG telah digantikan oleh BESI MAGNEET SEKUTUB.

3. Ketiga bagian BESAR Piring Terbang sebenarnya terlepas. Tetapi terikat oleh DAYA MAGNEET yang diperhitungkan. Seperti lingkaran sisi luar bagian dalam cakram yang berkutub positif dan negatif (saling tarik yang membuat cakram atas tak dapat menggelincir ke luar ikatan, sehingga BOLA PENUMPANG tetap mengapung di tengah pertemuan kedua bidang cakram.

Jika pada sebuah DYNAMO LISTRIK biasa, kawat tembaga gulung sebagai penerima IMBASAN dalam Piring Terbang, kawat itu diganti dengan batang tembaga dari poros cakram menuju sisi luar.

Dan permukaan kutub TURBIN MAGNEET sendiri terlabur dengan lapisan tembaga sebagai penerima IMBAS LISTRIK. Sehingga 360 batang tembaga, seolah-olah bagai jari-jari roda yang menuju lingkaran bahagian luar.

5. Yang sedikit rumit menurut pen-

lihatan metaphysis, tentang hubungan sumber listrik pada cakram, dengan TRAFU di ruangan penumpang. Di bawah BOLA PENUMPANG terdapat laras-laras tempat ke luar API LISTRIK untuk mengangkat pesawat ketika kekuatan bergasing telah mencapai pengurangan BOBOT PESAWAT.

Jadi kekuatan api listrik di bawah bola penumpang, tidak dapat mengangkat pesawat, tanpa diiringi GERAK BERGASING badan pesawat.

6. Pada pangkai 360 jari-jari batang tembaga dekat POROS, terdapat 360 buah bola. SEBAGIAN BESAR terdiri dari TIMAH, sebagai switch PENYIMPAN TENAGA LISTRIK, dan sebagai PELIPAT GANDA kekuatan listrik yang dipancarkan apabila diperlukan. Penggunaannya, hampir menyamai kedudukan switch penyimpanan tenaga 6 volt battery kering dalam lampu photo tustel, yang dapat dipancarkan menjadi 1.000 watt.

Berulang-ulang, menurut kecerdasan jari-jari batang tembaga menerima ARUS IMBAS LISTRIK dari kutub magneet.

Dengan sendirinya kecepatan bergasing kedua bidang cakram, akan menentukan berapa kekuatan tenaga

listrik yang tersimpan dan dapat dipancarkan.

Dengan sendirinya BERGASING yang lambat, akan diiringkan oleh pijar listrik yang LEMAH dan SURAM.

Penambahan kecepatan, diiringkan dengan penambahan kekuatan an listrik dan kerja TRAFU, serta pancaran switch timah pelem-par tenaga listrik.

7. Kekuatan JELAJAH Piring Terbang menjadi lemah dan hilang berangsur-angsur, sesuai dengan lemahnya kekuatan KEKUATAN KUTUB KUTUB MAGNEET pada turbin electro magneet. Hal tersebut membuat Piring Terbang tak dapat diperbaiki lagi. Karena juga, sebuah magneet yang telah digunakan dalam jangka panjang untuk sebuah dynamo listrik. Kelompok daya magneet, tidak dapat diperbaiki lagi, walaupun dicor kembali seperti bermula.

8. Bahan onderdil yang berada di dalam Bola Penumpang, seperti pedal tarik dan tongkat-tongkat tolak, tidak terbuat dari besi. Mungkin untuk menjaganya dari daya magneet dari dinding bola penumpang.

9. Penumpang berada dalam SUATU GAYA, yang tidak merasakan kecepatan jelajah Piring Terbang. Tidak menerima akibat dari tinker tepi cakram yang bergasing dengan segala posisinya.

Gaya seperti ini, hanya dijumpai oleh para planit dalam suatu Kabut Bintang (Galaxy Milk), yang terikat dalam suatu susunan mendung listrik dan keseimbangan magneet kutub-kutub planet.

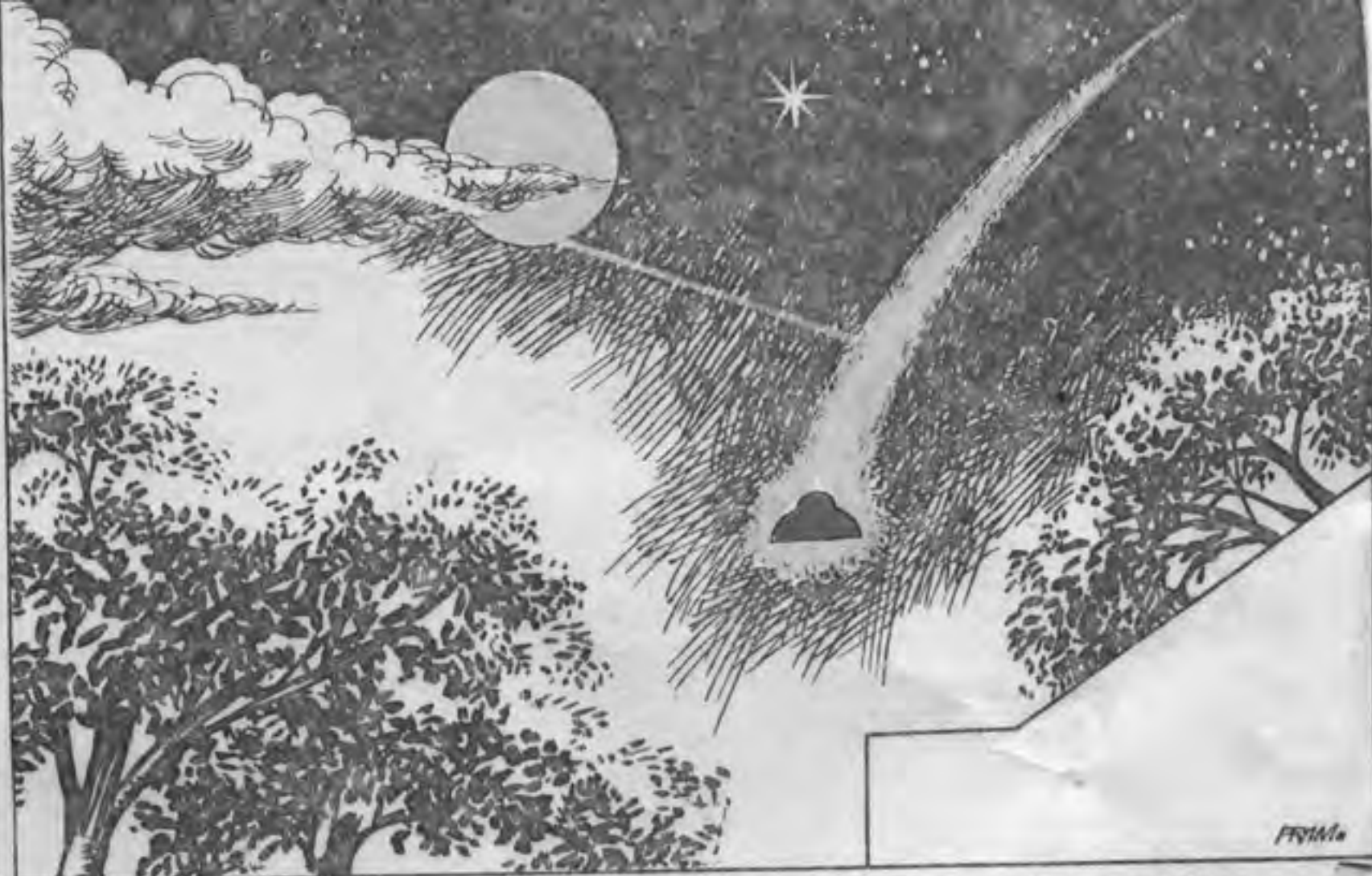
SIKAP PENYELIDIKAN

PERHATIAN terhadap penyelidikan Pesawat Piring Terbang, datang bergelombang pada hampir setiap tahun. Sesuai dengan munculnya Pesawat itu pada seluruh penjuru permukaan bumi.

Juga dengan teratur, segala Negara di dunia mengikuti perkembangan alibi-alibi yang ditemukan dari setiap pendekatan dengan pesawat tersebut.

Negara Republik Indonesia sendiri tentu tidak juga berdiam diri menanggapi perkembangan tersebut. Karena diketahui bahwa LAPAN (Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional) dan LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia) yang diperkuat lagi dengan Menteri Riset Negara pada waktu ini, sungguh telah mempunyai temperamen yang memungkinkan untuk mengadakan percobaan dan pertukaran pikiran dengan para ilmiawan di dalam negeri sendiri.

Bahkan kemungkinan lebih jauh terbuka, karena Negara sendiri telah mempunyai sebuah pabrik baja yang modern. Hanya saja, penggunaan pabrik baja tersebut sebagai tempat riset/percobaan mungkin belum bersikap terbuka kepada kesediaan ingin mengolah suatu riset teknologi yang tidak dapat menguntungkan dengan tiba-tiba. ● (Habis).



SANGAT CEPAT. Piring terbang seperti yang dilihat Victor Gouw dari Depok pada tanggal 15 November malam jam 20.15 WIB. Pengamat sedang berdiri didepan rumahnya (dipojok kanan gambar) ketika benda itu dengan kecepatan luar biasa meleset dari balik pepohonan yang rindang, untuk lenyap kembali dalam beberapa saat saja. Meskipun ditunggu lebih setengah jam lamanya tidak kunjung muncul. Pengamat memegang alat potret ketika itu namun tak sempat mempergunakannya.

Di Indonesia

Dalam kelompok ini boleh jadi dapat digolongkan laporan yang diterima surat kabar ini akhir Nopember 1978 dari Victor Gouw, Jl. Angrek 4, Depok—Bogor, tlp. Depok 4. Saudara tsh pada tanggal 15 Nopember 1978 jam 20.25 malam mengklaim telah melihat benda ajaib berbentuk topi di angkasa menuju bumi secepat kilat. Tidak ada orang lain menyaksikan selain dia. Dia tidak bisa membuktikan dan terserah mau apa, tapi ia bersumpah melihat betul benda itu. Besarnya benda seperti rumah. Memancarkan buntut bersinar panjang 2 meter dan lebar 20 cm. Warna disekeliling benda kuning menyala. Benda sendiri berwarna biru keperakan. Hanya beberapa saat dalam penglihatan kemudian lenyap.

Di Indonesia tidak ada badan yang ditugaskan untuk menanggapi laporan demikian, tapi Amerika a.l. menugaskan Angkatan Udara supaya siap dengan rentetan pertanyaan untuk menguji kesungguhan seorang pelapor. Diantara pertanyaan itu a.l. "Apakah gejala itu bergerak lurus? — berhenti diam sewaktu? — mendadak memperbesar kecepatan dan menjauh? — pecah berantakan dan meledak? — berubah warna mengeluarkan asap? — berubah kecerahannya — berubah bentuk — berkedip-kedip atau berkilat — muncul dan lenyap — berputar putar — berbunyi — goyang atau oleng?" Rentetan pertanyaan demikian sesungguhnya tidak lain suatu resume dari apa yang telah dilaporkan pengamat ketika mereka melihat atau menganggap melihat piring terbang, jelasnya melihat apa saja kecuali makhluk angkasa.

"Piring Terbang"

SOAL UFO BELUM ADA BUKTI MANTAP.

Seorang ahli terkemuka Uni Soviet menegaskan bahwa soal tentang terihatnya benda-benda angkasa luar yang tak dikenal (UFO) baik di Uni Soviet sendiri maupun diluar negri termasuk dalam dunia fiksi-ilmiah, dan tidak ada bukti adanya kunjungan makhluk angkasa luar ke bumi ini.

Dalam sebuah wawancara dengan kantor berita Tass setelah pengambilan film tentang UFO di Selandia Baru belum lama ini, Dr. Migulin mengatakan bahwa Akademi Ilmu Pengetahuan Uni Soviet secara serius mempelajari penampakan benda-benda angkasa diatas wilayah Soviet.

Ahli ini mengatakan bahwa penampakan tersebut menyangkut makhluk angkasa luar sama sekali tidak beralasan kuat.

Dr. Migulin, yang menjabat sebagai Direktur Lembaga Magnetis Bumi yang tersohor itu selanjutnya menjelaskan bahwa soal piring-terbang belum cukup datanya ditilik dari sudut ilmiah, sehingga hanya patut dijadikan sumber ceritera fiksi ilmiah saja. (Ant/KNI) —

BENDA TERBANG ANEH EMPAT KISAH UFO DARI HYNEK

Oleh S. Hendrowinoto.

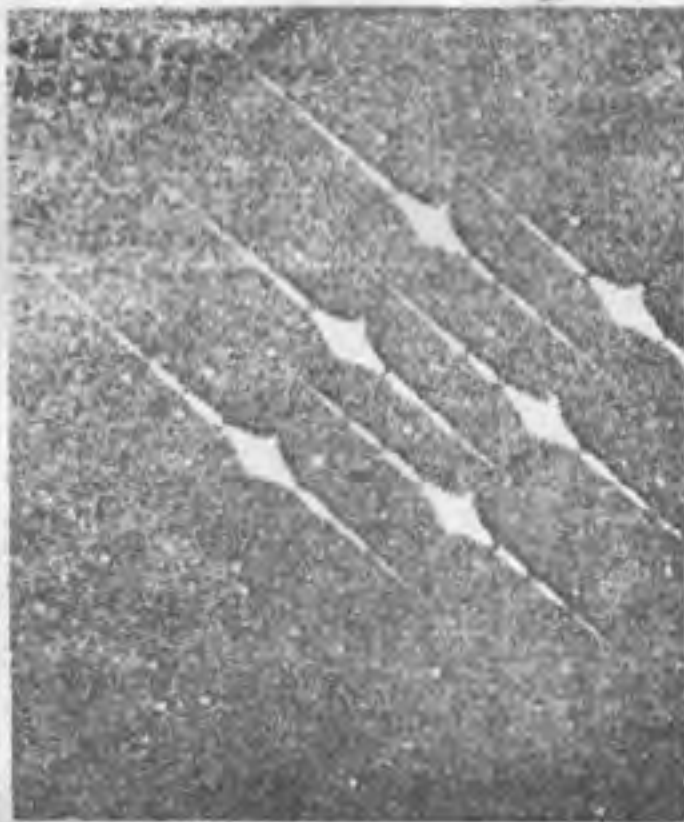
Kalau Amir melihat hantu dan menceritakannya kepada Basir, Basir meneruskannya kepada Cepot, Cepot kepada Dullah...dan begitu seterusnya sampai berita itu terdengar oleh Zainal, maka hantu yang keluar dari mulut Zainal dapat lain sama sekali dari hantu yang dilihat oleh Amir. Karena itu, agar kisah-kisah Ufo dari Hynek dibawah ini tidak mengalami nasib yang sama, maka untuk bagian-bagian tertentu tetap digunakan kata-kata asli dari Hynek sendiri, hanya sekedar dialih-bahasakan, sehingga tetap merupakan laporan tangan pertama. Seperti kita ketahui, Allen J. Hynek sering disebut sebagai "ufolog" no. 1 di dunia. Ia adalah profesor dalam astronomi dan banyak secara langsung melakukan penelitian lapangan tentang Ufo. Seorang pembantunya yang terkenal ialah Ted Phillips, yang mengkhususkan diri dalam penelitian bekas-bekas pendaratan. Empat peristiwa di Amerika Serikat berikut ini langsung ditangani oleh Hynek dan diutarakannya dalam sebuah wawancara khusus dengan pers Prancis dalam tahun 1974.

UFO MENGAMUK DI MISSOURI.

Seorang pegawai universitas yang bekerja sebagai pemelihara binatang dari departemen biologi, bertempat tinggal bersama isteri, anak gadis 16 tahun, anak lelaki 3 tahun dan seorang bayi dalam sebuah mobil kemah (trailer) diluar kota. Isterinya adalah seorang jururawat yang sering bertugas malam di sebuah rumah sakit. Jika isterinya sedang pergi, maka jam 1.00 malam anak gadisnya sering mengambil susu dari lemari pendingin untuk keperluan anak bayinya.

HYNEK: "Pada malam itu si gadis seperti biasanya mengambil susu dan memandang keluar jendela. Ia melihat sesuatu yang bercahaya datang mendekat. Saya telah melihat tempatnya dan menyelidiki tanahnya: beberapa pohon, tanah lapang, rumput yang tinggi, tidak ada jalan, tidak ada sesuatu hal yang menunjukkan, bahwa dari jurusan yang bersangkutan dapat datang sebuah kendaraan. Cahayanya sangat kuat dan berbentuk segitiga. Gadis itu menjadi takut dan membangunkan ayahnya. Sang ayah memandang keluar,

menutup pintu dan menyiapkan dua pucuk senapan. Ia memiliki dua anjing pemburu yang agak galak. Anjing-anjing ini bersembunyi dibawah mobil dan tidak berani keluar. Waktu cahaya itu bertambah dekat dan si ayah hendak menelpon polisi, telponnya macet. Kemudian terjadilah hal-hal yang sangat mengherankan. Cahayanya menjadi



Formasi Ufo diatas Austria.

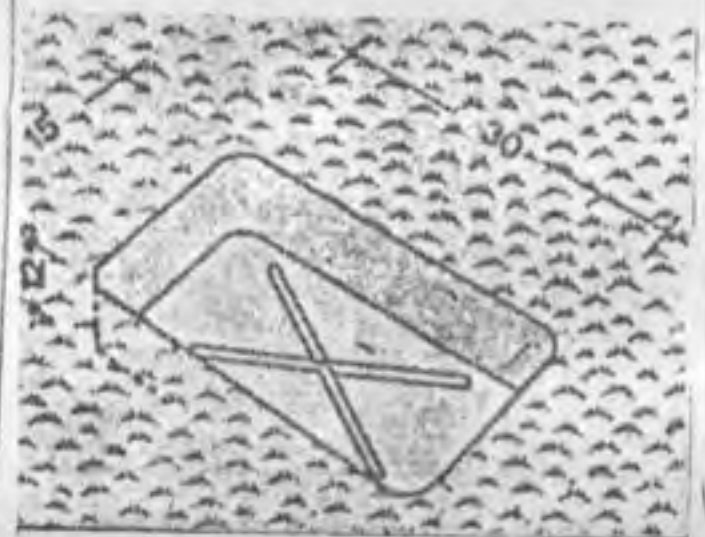
begitu menyilaukan, sehingga orang tidak dapat lagi melihat keadaan dengan jelas. Pohon-pohon yang terdekat pada cahaya itu digoncang-goncang seolah-olah berada di pusaran taufan. Pohon-pohon yang lain tidak bergerak, sebab malam itu kecepatan angin tidak lebih dari 8 km/jam. Malam itu cuaca terang, dan waktu pohon-pohon menggeliat ke segala arah, tiba-tiba terdengar suara dahan patah dan polisi yang datang kemudian menemukan dahan-dahan bergaris tengah 7 cm yang putus pada ketinggian 5 m. Saya beberapa hari kemudian datang di tempat dan dapat menentukan, bahwa bekas-bekas kepatahan tersebut masih segar, jelas belum berusia beberapa minggu. Suatu hal yang menarik ialah, bahwa daun-daunan dari tangkai-tangkai yang patah dan tangkai-tangkai ini dipisahkan secara ganjil dari tangkai-tangkai yang lain, tanpa dapat diterangkan sebabnya."

Menurut Hynek, pegawai universitas tersebut tidak mempunyai alasan untuk mengada-ada kisah serupa itu. Ia anggota yang terhormat dari masyarakat yang bekerja pada universitas, dan tidak mendapat keuntungan dengan melaporkan peristiwa itu. Ia merasa repot akibat kejadian itu.

PFRKOSAAN HUKUM ALAM DI OHIO

Sebuah helikopter dibawah pimpinan kapten Cohen terbang kembali dari Columbus, Ohio A.S., menuju Cleveland. Di Columbus mereka telah menjalani pemeriksaan tahunan mengenai keadaan kesehatan mereka yang dinilai sangat baik.

HYNEK: "Diantara Columbus dan Cleveland, didekat kota kecil yang bernama Mansfield, salah seorang anak



Salah satu dari tiga bekas kaki Ufo yang mendarat di Aluche (dekat Madrid Spanyol) pada tgl. 6 Februari 1966.

Para petugas sedang mempelajari bekas yang ditinggalkan oleh sebuah benda berpijar merah yang turun pada tgl. 4 September 1964 di sela-sela yang sempit dalam hutan lebat dekat Glassboro, New Jersey. A.S.



pesawat melihat sebuah cahaya merah yang berkilauan mendekat dengan sangat, sangat cepat. Saya telah datang di Cleveland, telah menanyai semua anggota

dari anak buah pesawat dan telah duduk diatas kursi-kursi dari pesawat mereka. Kaptennya mengulangi semua perbuatannya pada hari tersebut di depan saya. Sebuah peristiwa yang sama sekali tidak masuk akal. Cahaya itu sama kuatnya dengan lampu sorot dari sebuah Boeing 727, tetapi merah bukannya putih. Cahaya itu berasal dari sebuah benda berbentuk silinder dan waktu benda tersebut berada diatas mereka, kecepatannya berkurang, untuk selanjutnya melaju dengan kecepatan yang sama dengan helikopternya, kira-kira 140 km/jam. Kemudian sebuah sinar hijau yang tajam menerangi bagian dalam dari helikopter. Kaptennya memperlihatkan kepada saya bagaimana segala sesuatunya terjadi. Ia mencoba mengadakan hubungan radio dengan Mansfield, tetapi setelah kontak yang sangat pendek semua hubungan radio terputus. Ia berulang-ulang mencoba memulihkan hubungan itu, tetapi pada saat itu terjadi hal yang paling mengherankan. Ia memperlihatkan usahanya agar secepat mungkin dapat mendaratkan helikopternya untuk menghindari tabrakan yang ditakutinya. Tetapi helikopter bukannya turun, bahkan justru naik dan pada alat pengukur tinggi dapat dibaca, bahwa ia membuang dari ketinggian 700 kaki menuju 3800 kaki. Peristiwa serupa itu telah dilaporkan berulang kali. Semacam perkosaan dari hukum-hukum fisika. Ia masih berusaha dengan sia-sia untuk menurunkan helikopternya yang masih saja naik keatas, sampai suatu ketika ufonya dengan tiba-tiba melesat kearah barat. Di bagian belakang Ufo terdapat lampu yang putih dan Ufo tersebut membuat sudut 45°

DIJADIKAN KELINCI PERCOBAAN.

Kalau orang bumi berusaha menyelidiki Ufo dan Ufonaut, sebaliknya Ufonaut dapat berbuat hal yang sama terhadap manusia bumi. Peristiwa yang menimpa Charles Hickson dan Calvin Parker berikut ini terjadi di Mississippi dalam bulan Oktober 1973 dan telah tampil sebagai berita halaman depan surat kabar di beberapa negara. Juga telah dimuat dalam majalah di negeri kita. Tetapi kisah langsung dari Hynek mempunyai arti tersendiri, sebab ia merupakan orang yang langsung menyelidiki peristiwa tersebut.

HYNEK: "Saya telah datang di tempat bersama Dr. Harder dari Universitas California. Kedua lelaki, masing-masing berusia 45 dan 19 tahun, bekerja pada galangan kapal. Mereka suka mengail dan waktu suatu ketika sedang melakukannya, mereka didekati oleh sebuah cahaya kebiru-biruan, yang mereka kenal sebagai tanda-tanda yang khas dari sebuah Ufo. Ufo ini tidak mendarat. Dua makhluk keluar dari pesawat dan lebih mirip robot: dua lengan, dua kaki seperti tang, dan tangannya juga seperti tang. Dua makhluk itu memegang lengan mereka dan sebenarnya tidak mengangkat mereka, tetapi membawa mereka masuk dalam pesawat dalam keadaan mengambang di udara. Disitu tidak terdapat sebuah mejapun, dan mereka ditelentarkan miring tanpa sandaran apapun. Mereka dalam keadaan tanpa bobot seperti para astronaut. Sebuah alat ganjil yang hanya dapat mereka lukiskan sebagai semacam mata yang be-

sar, beberapa kali bergerak diatas badan mereka dan setelah itu mereka dilepaskan. Lelaki yang muda (Parker) begitu ketakutan sehingga jatuh pingsan.

Bersama Dr. Harder yang merupakan ahli hipnose yang baik, kita telah bekerja selama empat jam. Kita beranggapan, bahwa bagian otak mereka yang sadar mengalami hambatan dan tidak dapat mengingat segala sesuatunya dengan jelas. Dr. Harder berusaha dengan jalan hipnose, agar bagian bawah sadar mereka

dapat melepaskan hal hal yang mungkin disembunyikannya. Tetapi hal ini tidak membawa hasil. Waktu Charlie dan yang lain dibawah hipnose kita bawa kembali ke kejadian-kejadian yang nyata, seperti hadiah yang mereka terima pada hari ulang tahun yang kesepuluh dan hal-hal serupa itu, segala sesuatunya lancar, tetapi waktu kita memberanikan diri untuk

tegang. Dr. Harder terpaksa menghentikan keadaan hipnose itu, karena mungkin dapat menimbulkan akibat-akibat yang gawat.

Kepala polisi juga melakukan semacam siasat Watergate. Sebuah alat perukam yang disembunyikan digunakan untuk mencatat pembicaraan antara dua orang tersebut waktu mereka hanya berdua saja. Saya telah mendengarkan rekaman itu dan tidak dapat saya temukan tanda-tanda kebohongan sedikitpun. Kedua orang tersebut benar-benar dalam keadaan "shock".

Saya berada di tempat itu 48 jam setelah peristiwanya terjadi, dan sesudah itu saya diminta untuk turut dalam Dick Cavett Show bersama Charlie. Saya mendesak, agar ia diperiksa dengan "lie-detector". Orang yang lain terserang gangguan syaraf sehingga tidak hadir. Charlie menempuh test tersebut dengan gemilang. Saya tidak dapat mengatakan, bahwa mereka telah melihat pesawat yang benar-benar ada, tetapi pasti ada "sesuatu" yang telah terjadi, sebab dalam keadaan biasa mereka adalah orang-orang yang tenang dari daerah selatan, terbiasa dengan langgam hidup yang lebih santai, yang suka mengail, orang-orang yang sederhana, jujur dan cerdas walau kurang pendidikan."

REZEKI 5000 DOLLAR BERKAT UFO.

Suatu keluarga petani di sebuah kota kecil di Kansas Tengah beruntung mendapat hadiah 5000 dollar yang disediakan setiap tahun, karena memberikan laporan mengenai kesaksian Ufo yang dinilai sangat menarik dari segi ilmiah. **HYNEK:** "Seorang anak lelaki berumur 18 tahun waktu sedang menggembala tiba-tiba melihat sebuah benda yang sangat terang turun dari langit. Benda tersebut tidak mendarat, tetapi menggantung di udara setengah meter diatas tanah. Beberapa menit kemudian benda tersebut

... Anak yang ketakutan itu memanggil orang tuanya, yang datang pada waktunya dan masih sempat melihat Ufo tersebut menghilang di kejauhan.... Ufo tersebut meninggalkan lingkaran bersinar yang lebarnya 3 m. Kepala polisi mengatakan, bahwa kulit dari kaki-kaki pohon yang berdekatan juga mengeluarkan sinar dan ia juga

Ufo diatas pulau Trinidad, dekat pantai Venezuela, dipotret dari atas kapal pelatih Brasilia "Almirante Saldanha" pada tgl. 16 Januari 1958



memotretnya. Ibu dari anak tersebut mempunyai sebuah kamera polaroid dan meskipun terisi film siang, cahayanya begitu terang, sehingga tempat itu masih juga berhasil dipotret. Ini merupakan salah satu foto yang sangat menarik. Kita telah pula menganalisa potongan-potongan kulit pohonnya.

Gejala yang paling menarik ialah tanahnya yang masih tetap kedap air. Jika dituangkan air diatas lingkaran tersebut, air ini tidak masuk kedalam tanah, sedang beberapa sentimeter disampingnya pada percobaan yang sama airnya seperti dihisap oleh spon. Kita coba untuk menanam tumbuh-tumbuhan dalam lingkaran, tetapi tidak berhasil.

Ini merupakan peristiwa yang sangat menarik, dan untuk itu telah disampaikan hadiah 5000 dollar kepada pelapor yang bersangkutan. Dalam hal ini yang terlibat adalah petani yang sederhana, yang tidak akan mampu menciptakan kebohongan yang begitu hebat. Ini merupakan contoh yang baik dari gejala-gejala fisik, dan hal hal serupa inilah yang terutama menarik perhatian kita dalam penelitian Ufo"

HALUSINASI TENTANG UFO MAKIN CANGGIH

Bertahun-tahun penjajakan mengenai UFO (objek terbang tak teridentifikasi) dan makhluk cerdas luar bumi belum terbukti secara ilmiah. Tapi secara empiris pertemuan antarmakhluk konon terus berlangsung. Seberapa jauh bukti-bukti itu bisa dipercaya?



"Datanglah segera," begitu bunyi sinyal teleskop radio raksasa, dalam rangka program SETI.

Sendirikah manusia di alam raya yang mahaluas ini? Adakah kehidupan tinggi lain selain manusia? Adakah kehidupan di planet lain? Pertanyaan macam itu sudah lama menggantung dalam benak manusia - karenanya memunculkan berbagai penyelidikan - yang curiga ada kehidupan lain di "sana".

Upaya penjajakan dijalankan. Pada 1948 Angkatan Udara AS mulai mencatat laporan-laporan penglihatan UFO, yang dinamai *Project Blue Book*. Sederetan radar deteksi dipasang di dekat bandar udara Washington pada Juli 1952. Proyek ini dikomandoi oleh H.P. Robertson, fisikawan asal Institut Teknologi Kaliforni-

nia yang diperkuat oleh sederetan pakar meteorologi dan astronomi. Menjelang tahun 1969 proyek itu melaporkan adanya 12.618 pandangan mata atau kejadian. Sebagian besar diidentifikasi sebagai fenomena meteorologis astronomis.

Belakangan muncul pusat-pusat studi yang masuk kategori SETI (*Search for Extraterrestrial Intelligence*, pencarian makhluk angkasa luar). Dalam bendera SETI ini salah satu proyek yang sedang dikerjakan adalah CONTACT, *The Construction and Contemplation of Believable Alien Culture* (tafsiran dan renungan tentang makhluk luar bumi).

Proyek senilai AS \$ 100 juta ini diprakarsai oleh Badan Antariksa AS (NASA) berlangsung sejak 12 Oktober 1992. Teleskop-teleskop radio dipasang membentang dari bagian utara hingga selatan AS. Di Gunung Wilson (± 1.700 m), Los Angeles, terdapat antena raksasa yang mengarah ke bintang-bintang yang masuk daftar target. Setiap gugusan bintang dipantau sekurang-kurangnya 200 kali selama lima menit de-



NOVEMBER '98/INTISARI 145

ngan 200 frekuensi berbeda. Pesan-pesan selamat datang dan perdataman pun dikumandangkan. "Datanglah segera. Kami spesies muda yang masih harus banyak belajar," begitu bunyi pesan itu. Sayangnya, sejauh ini proyek tersebut belum menemukan titik terang akan keberadaan makhluk lain. Paling tidak itulah kesimpulan sementara proyek SETI Universitas Harvard, AS, tahun 1998 di salah satu situs Internet.

Kesimpulan itu nyata-nyata berseberangan dengan pelbagai laporan tentang adanya kunjungan benda terbang tak dikenal (UFO) atau makhluk ekstra cerdas (ET) ke dalam orbit bumi sejak puluhan tahun lalu.

Berseragam tentara

Kasus aneh di Rio de Janeiro pada 15 September 1977, misalnya. Pengemudi bus, Antonio La Rubia, sedang menuju tempat kerja pada pukul 14.20 ketika melihat benda terang. Objek berbentuk topi tampak berputar di atas lapangan sepakbola. Kare-

Makhluk asing berkulit macam aluminium, yang menculik Antonio La Rubia di Rio de Janeiro.



na takut, ia lari, tetapi segera dilumpuhkan oleh sinar biru. Lalu muncul makhluk setinggi 120 cm dengan antena di tengah kepala dengan badan tertutup "kulit" dari aluminium.

Makhluk aneh yang memiloti UFO itu umumnya disebut sebagai "Close Encounters of the Third Kind", yang juga judul sebuah film tentang makhluk UFO karya Steven Spielberg 1977. Satu dari tiga penglihatan UFO melibatkan adanya makhluk ini. Bahkan sejak awal abad XX, beberapa pertemuan menunjukkan ada penumpang dalam UFO. Di hutan Thessalonica, Yunani, misalnya, pada akhir musim panas tahun 1938, seorang penduduk desa New Apollonia melihat benda setinggi 2,7 m di tanah terbuka. Dua makhluk mirip manusia tapi lebih tinggi berdiri di sebelahnya. Kepalanya besar, mata merah dengan kulit merah karena terbakar sinar matahari. Seragam mereka mirip tentara Inggris. Begitu sadar kalau diamati, mereka berlompatan ke dalam "telur raksasa" itu. Tiba-tiba sesuatu yang menye-

Makhluk raksasa ini menyerang Fortunato Zanfretta di dekat rumahnya, di Genoa, Italia, 1978.



Ilustrasi: Robert R. Heber

rupai balon muncul dan menggembung di atas telur dan benda itu pun melesat ke atas lalu menghilang.

Pertemuan-pertemuan aneh terus berlanjut. Di sebuah dusun kecil, Kelly, dekat Hopkinsville, Kentucky, AS, sebuah keluarga bersama dua temannya dikepung dan diisolasi oleh kelompok orang kerdil setinggi satu meteran. Mereka berkaki pendek dengan kepala berukuran besar, mata kuning menyala, dan telinga raksasa. Makhluk warna metalik itu muncul di kegelapan malam tanggal 21 - 22 Agustus

1955 dan berulang-ulang menyerbu rumah antara pukul 19.30 - 04.45.

Perduduk yang ketakutan mencoba mengusir dengan menembaki mereka. Tapi, meski setiap kali tertembak sampai jungkir balik tunggang-langgang, mereka tetap pulih dan muncul kembali tanpa cedera.

Lagi, pada 6 Desember 1972, di Genoa seorang penjaga malam Fortunato Zanfretta (26) merasa didorong ke tanah oleh makhluk raksasa



Gambaran makhluk UFO lain 50 tahun terakhir ini.

setinggi 3 m. Badannya berupa daging berlipat-lipat warna abu-abu gelap. Dengan kepala berbentuk aneh, dua tanduk ada di sisi dahi, matanya kuning berbentuk segitiga, agak terangkat. Zanfretta mencatat ada kerutan bercahaya di dahi, yang ia pikir mata ketiga. Tiba-tiba makhluk itu menghilang dan pesawat raksasa berbentuk segitiga naik ke atas di belakang gedung dengan suara yang memekakkan telinga.

Dalam relasi dengan manusia makhluk angkasa ini kadang memang bertindak keterlaluan, misalnya menculik dan membawa korban ke dalam "duniannya". Itulah yang dialami oleh Antonio Villas

Di bawah pengaruh hipnosis suami-istri itu menceritakan kondisi penculikan. Keduanya dikeluarkan paksa dari mobil oleh hampir selusin makhluk luar. Semua pendek, berkulit abu-abu, berambut hitam, berbibir biru, dengan hidung panjang. Mereka dipaksa masuk ke pesawat UFO lalu terbang untuk pemeriksaan kesehatan. Sebuah alat berat diletakkan di atas alat vital Barney, sedang Betty menjalani tes kehamilan, padahal ia sudah tidak punya rahim. Ketika kembali ke mobil, pasutri itu sudah tak ingat apa-apa.

Ufonauts, pilot UFO

Atas dasar ciri-ciri pette-

NOVEMBER '98/INTISARI 147

Boas, petani asal Brasil, ia diculik dan diajak bermain cinta oleh penumpang wanita yang cantik dalam piring terbang tahun 1957.

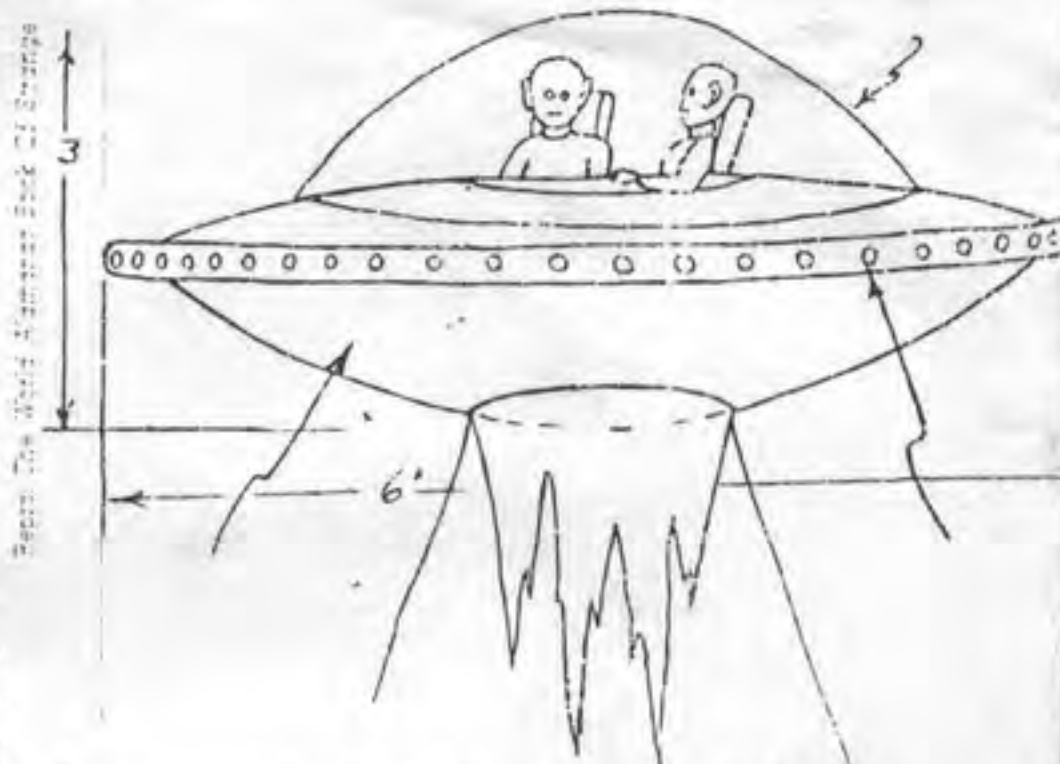
Ada lagi pasangan AS setengah tua, Betty dan Barney Hill, yang berhadapan dengan UFO ketika lewat White Mountains, New Hampshire, malam-malam September 1961. Dua minggu kemudian Betty mendapatkan serangkaian mimpi buruk. Ia merasa dikelilingi oleh sejumlah orang kecil, *humanoid* abu-abu memakai seragam tentara. Ia dan Barney lalu minta bantuan seorang hipnoterapis, Dr. Benjamin Simon.

muan dengan manusia, para ahli dan pengamat UFO memilahnya menjadi tiga kategori. Yakni pertemuan tanpa kontak fisik, pertemuan dengan kontak fisik, dan pertemuan dengan melibatkan makhluk UFO. Pada pertemuan tanpa kontak fisik biasanya si saksi

hanya melihat benda terbang pada jarak kurang dari 150 m. Kendati berbentuk oval, berkubah, dan tanpa sayap, benda ini bisa berputar-putar dan terbang dengan kecepatan tinggi. Lintasannya vertikal, dan lepas landas dengan kemiringan 45° atau lebih.

Pertemuan dengan kontak fisik mirip dengan jenis pertama tetapi plus akibat fisik yang ditimbulkan. Tumbuhan terbakar atau hangus, ranting pohon patah, binatang ketakutan atau terluka. Benda-benda terutama kendaraan bermotor tiba-tiba lumpuh, mesin mati, radio tak bisa menangkap gelombang, lampu mengecil atau padam.

Sedang pada jenis ketiga, pertemuan itu ditandai oleh kehadiran penumpang dengan



Sketsa penumpang di dalam pesawat UFO.

aneka warna, bentuk, dan ukuran. Beberapa laporan ada yang menyebut sebesar manusia dengan bentuk yang sempurna.

Di balik pertemuan itu ufonauts (pilot UFO) menjadi pusat perhatian. Gambaran-gambaran tentang dia dinilai terlampaui "manusiawi" untuk dianggap benar-benar makhluk asing. Wujud fisiknya selalu mirip manusia dengan dua tangan, dua lengan, dan satu kepala. Tetapi detilnya terlampaui beragam sehingga bisa jadi ada ratusan spesies makhluk asing.

Berjenis-jenis makhluk asing inilah yang sulit dipercaya, ungkap Patrick Huyghe, pengarang *The Field Guide to Extraterrestrial*. "Dari Amerika Selatan dilaporkan ke-

munculan makhluk kerdil hitam yang agresif. Di benua Eropa, terutama Inggris, makhluknya tinggi, berambut pirang, mata biru, dan watak lebih ramah. Keragaman tampilan berdasarkan wilayah munculnya ini membuat UFO diragukan kalau berasal dari luar bumi, karena perbedaannya mengikuti pola budaya dan masa saat mereka dilaporkan muncul. Maka makhluk UFO itu sebenarnya khayal saja," tulis Huyghe.

Pandangan Huyghe disokong oleh para ufolog Eropa, sebaliknya ditolak para peneliti UFO Amerika yang tetap percaya, piring terbang adalah pesawat luar angkasa yang datang dari planet lain. Namun, hipotesa adanya makhluk ET (ekstraterestrial) tetap punya banyak lubang untuk dipertanyakan. Misalnya, harus ada wahana angkasa dengan kecepatan sama atau melebihi kecepatan cahaya (± 300.000 km/detik) guna menjembatani ruang antarplanet yang sangat jauh. Nah, menurut perkiraan Einstein, wahana yang secepat itu belum tersedia.

Sebatas halusinasi

Pertanyaan lain. Banyak ufolog tidak bisa mengerti mengapa harus ada begitu banyak kemunculan UFO yang dilaporkan sampai

NOVEMBER '98/INTISARI 149

100.000 buah? Soalnya, kalau "makhluk cerdas" mau tahu kondisi bumi tentu tak perlu datang berombongan. Cukup dengan beberapa saja membawa misi pengambilan contoh bumi.

Ganjalan keberadaan UFO juga muncul oleh penggambaran para saksi mata yang mengatakan bagaimana UFO sering dilihat melakukan pembelokan tajam 90°. Manuver itu bukan hanya bisa memantikan bagi pilot berpengalaman, namun juga makhluk luar angkasa yang mirip kita.

Namun, keberatan-keberatan di atas ditolak mentah-mentah oleh sebagian ufolog. Ada yang berpendapat, makhluk ET pasti jauh lebih tangguh dibandingkan dengan manusia bumi. Bahkan Gerald Heard, yang tahun 1951 menulis *Is Another World Watching?*, salah satu buku pertama tentang piring terbang, mengatakan wahana itu adalah kapal angkasa dari Planet Mars yang dipiloti oleh lebah super canggih, sepanjang kira-kira dua inci (5 cm). Sebab, hanya binatang ini yang bisa menerima gaya G (gravitasi) yang ditimbulkan oleh sebuah piring terbang. Lucunya, ketika belakangan ilmuwan menebak bahwa di Planet Venus dan Mars tak mungkin ada kehidupan, para pelopor UFO lalu mulai

menyebutkan "asal-usul" UFO yang makin jauh.

Betapa pun, kaum ufolog sendiri memperkirakan antara 85 - 95% laporan tentang UFO, kalau diselidiki dengan benar, pasti bisa dijelaskan, sehingga termasuk kategori "identified", daripada "unidentified" seperti yang tersirat dalam istilah UFO sendiri. Contohnya dialami Donald Menzel, direktur Observatorium Harvard College, yang mengungkapkan banyak penglihatan piring terbang sebenarnya cuma sebatas penglihatan maya akibat gejala astronomi. Misalnya, Planet Venus yang karena terdistorsi oleh kondisi atmosfer yang luar biasa dapat "berubah" bentuk seperti piringan yang melesat ke sana kemari.

Menzel sendiri mengaku pernah mengalami salah persepsi. Ketika itu sebelum fajar tiba, 3 Maret 1995, ia sedang menerbangkan pesawat bomber tua ke kota Fairbanks. Tiba-tiba dari arah horison ada kilap terang yang melesat ke arahnya dan berhenti pada jarak 90 m. Tampak objek warna perak metalik dengan kelap-kelip cahaya hijau serta merah, dan seperti punya baling-baling di bagian atasnya. Menzel kontan berpikiran benda itu meteor, tetapi perilakunya tidak seperti meteor. Apa-

kah itu halusinasi?

Lalu ia menanggalkan kacamata guna memastikan hal itu bukan karena refleksi. Kemudian cahaya itu tiba-tiba berkelebat dengan percepatan yang sulit dipercaya, dan hilang di atas horison hanya dalam dua detik. Baru saat cahaya itu muncul lagi pada posisi yang sama, Menzel menyadari yang dilihatnya itu adalah sebuah bintang, mungkin Sirius yang ada di bawah horison. Andaikan orang lain yang menyaksikan, mungkin ia akan beranggapan telah melihat UFO. Kasus "cahaya angkasa" itu menunjukkan, pengamat yang sudah terlatih pun bisa salah mengidentifikasi.

Belum lagi, radar pengamat lalu-lintas benda di angkasa pun ternyata tak luput dari kesalahan. Ia bisa gagal membedakan antara benda dan jejak meteor; atau antara jejak gas yang terionisasi, hujan, atau panas yang terputus. Apalagi, ada beberapa hal yang bisa menimbulkan "jejak" pada radar, meski keliru. Semisal gangguan elektronik, pantulan dari lapisan-lapisan yang terionisasi atau awan, serta refleksi dari daerah-daerah lempang. Sementara kontak fisik dengan makhluk pintar itu banyak yang diwarnai oleh halusinasi.

(dari berbagai sumber/an)

LEMBAH NAZCA, BANDARA MAKHLUK U F O

Kalau Anda sempat terbang melintasi Gurun Peru, coba tengok ke dataran. Di sana Anda akan menemukan pemandangan aneh, yakni sketsa lukisan raksasa di atas gurun pasir berkerikil keemasan. Itulah lukisan ajaib yang masih bertabir misteri. Mungkin kankah makhluk UFO yang membuatnya?

Bukan hanya goresan penuh misteri yang kemudian membentuk citra (kesan atau gambar) tertentu berbentuk beberapa jenis binatang. Nazca juga disesaki goresan garis lurus geometris,

misalnya dua garis lurus sejajar yang panjangnya hampir 60 km! Kekaguman pada dua garis itu mungkin takkan pernah ada habisnya, sebab meski harus menerjang lembah curam dan bukit menjulang, keduanya terjaga kelurusannya.

Fenomena Nazca ditemukan tahun 1927. Jadi pada tahun itu, mestilah sudah ada pesawat terbang melayang di



Laba-laba raksasa. Lihat kesimetrisan garisnya. Untuk tempat parkir UFO?

atas udara Nazca.

Dataran Nazca mencakup sedikitnya 500 km². Yang unik bukan luasnya, tetapi dataran seluas itu disesaki goresan raksasa berbentuk lukisan binatang dan gambar "binatang aneh". Lukisan binatang itu visualisasi hewan yang kita kenal sekarang. Gambar burung kolibri, misalnya, yang

lembah dan dataran Nazca banyak "dihuni" berbagai jenis binatang, maka bolehlah ia disebut "kebun binatang" Nazca!

Tempat UFO mendarat

Fenomena Nazca hanya dapat dinikmati dari angkasa. Orang yang berada di daratan tidak akan pernah sadar kalau ia sesungguhnya berada di antara koleksi lukisan ajaib

itu, kendati berada di atas jalan tol Pan-American yang melintasi wilayah ini.

Garis yang saling melintang berwarna kekuningan itu ternyata dangkal dan dapat dibedakan dengan tanah biasa. Namun apabila dinikmati dari angkasa takkala cuaca cerah, tampaklah garis-garis kuning keemasan itu membentuk berbagai citra. Garis lurus, lengkung, dan melingkar itu seolah berfungsi sebagai

bentangan sayapnya mencapai 60 m. Lalu ada gambar laba-laba, cecak, serigala, monyet, hiu pembunuh, dsb. Gambar monyet mirip sekali. Padahal, asal tahu saja, di dataran Nazca orang tidak pernah mengenal monyet!

Lalu apa yang dimaksud dengan "binatang aneh" itu? Mereka mungkin gambar binatang tapi tak pernah dikenal sosoknya di bumi. Karena



Perpaduan garis lurus, segi tiga, dan garis zig-zag sebagai kreasi bangsa Nazca. Mungkin rambu-rambu lalu lintas pesawat UFO?



Gambar ikan hiu pembunuh yang mirip pada lukisan keramik Nazca.

kode raksasa untuk menyampaikan pesan tertentu. Tidak jarang orang yang terbang melintas Nazca mengangap lukisan-lukisan raksasa itu tempat untuk turun-naiknya pesawat terbang. Dengan kata lain, dataran Nazca sesungguhnya sebuah bandara raksasa!

Berbagai pertanyaan kemudian muncul di benak para ahli dari berbagai disiplin ilmu, jangan-jangan dataran Nazca benar-benar sebuah bandara raksasa. Jika anggapan itu benar, siapa kira-kira yang membangun bandara di sana? Apakah peradaban Nazca telah sanggup menciptakan pesawat udara ribuan tahun lalu?

Adalah Erich von Daniken, yang karena penelitiannya di lembah Nazca dicibir orang sebagai arkeolog maya atau *pseudo-archaeologist*, percaya kalau garis-garis Nazca tidak lain dari landasan pacu bagi pesawat ruang angkasa makhluk UFO. "Garis-garis raksasa di lembah Nazca itu bermakna. Bagi saya ia tidak lain tempat untuk lepas landas



Inilah rekonstruksi gondola "Condor" yang konon digunakan untuk melukis goresan Nazca ribuan tahun lalu.

pesawat UFO!" tulis Daniken dalam salah satu bukunya. Sori gambar binatang yang banyak bersebaran di situ, katanya, "Itu kode-kode khusus untuk kita pecahkan bersama, atau kemungkinan juga landasan parkir!"

Namun anggapan Daniken sering dipatahkan orang yang berpikiran lebih realistis. Mereka menganggap Daniken terlalu mere-mehkan peradaban Nazca sebagai salah satu bangsa kuno yang peradabannya diakui telah sangat maju.

Lagi pula, kalau memang dataran Nazca dianggap sebagai bandara bagi pesawat-pesawat UFO, mengapa harus berbentuk garis-garis lurus memanjang, seakan-akan pesawat mereka memerlukan landasan pacu puluhan kilometer panjangnya. Bukankah pesawat UFO sering disebut sebagai pesawat piring terbang yang dapat lepas landas secara vertikal? Jadi untuk apa garis-garis lurus yang bergeometri amat tinggi itu dibuat?

Alasan lain yang lebih ma-

suk akal, tanah di bawah hamparan kerikil berupa bijih besi itu konon terlalu lembek, sehingga pesawat berbadan kecil sekalipun sulit untuk lepas landas. Lagi pula, dataran dan lembah Nazca diapit oleh tebing-tebing tinggi yang sama sekali tidak cocok untuk sebuah bandara.

Daniken yang hampir menghabiskan separuh usianya untuk meneliti keajaiban dataran dan lembah Nazca ini masih bisa mengelak. Kata-nya, garis-garis tersebut (disebut para arkeolog sebagai "Jalan Inka") dianggap memiliki garis-garis astronomis, yakni peta raksasa penunjuk jalan.

"Artinya garis-garis itu dapat dibaca dan diterjemahkan, sebab itu merupakan kode dari makhluk UFO untuk manusia bumi," kata Daniken. Pria kelahiran Swis ini juga mematahkan anggapan Prof. Alden Mason, ahli kebudayaan Peru, yang menganggap garis-garis tersebut memiliki arti religius yang berhubungan dengan ritual agama bangsa

FEBRUARI '94/INTISARI 95

Nazca.

Bukan maksud Daniken untuk menyepikan peradaban Nazca. Hanya saja ia tidak habis pikir. Seandainya bangsa Nazca memang mampu membuatnya, "Bagaimana cara melukis garis dan gambar-gambar yang panjangnya mencapai puluhan, bahkan ratusan kilometer itu?" tanya Daniken seakan menantang orang untuk berargumentasi.

Memang ada hal yang ganjil kalau bangsa Nazca sanggup membuatnya. Apa bukan pekerjaan sia-sia mencorat-coret dataran seluas itu? Tidak jarang garis-garis itu melintasi lembah curam dan

bukit menjulang dengan kelurusan yang amat terjaga. Semua itu sepertinya hanya dapat digambar dari ketinggian tertentu. Anggapan ini membuat Daniken percaya, pembuatan pola garis dan gambar-gambar itu hanya dapat dilakukan dari angkasa!

"Sulit dibayangkan apabila orang membuat goresan di atas kerikil tajam itu

Beberapa garis lurus sejajar yang panjangnya mencapai ratusan meter.



sedemikian sempurna," tulis Daniken. "Kalau semua itu 'dilukis' dari pesawat ruang angkasa dengan menggunakan sinar laser, mungkin hanya sambil lalu."

Tapi apa yang dimaksud Daniken dengan sinar laser? Apakah bangsa Nazca kuno telah mengenalnya? Lagi-lagi Daniken berkesimpulan, "Hanya makhluk UFO yang mampu membuatnya!"

Satu hal yang membuat pendapat Daniken tidak terbantah, garis-garis lurus yang memanjang ini bermuara pada satu titik, yakni pada tebing curam Teluk Pisco di Peru. Entah ini kebetulan belaka, atau memang ada hubungan antara Teluk Pisco dan lembah Nazca, yang terpisah oleh jarak ratusan kilometer.

Di atas tebing curam itu terdapat pahatan semacam trisula (pedang bermata tiga) yang tingginya 250 m dengan lebar 3 m. Trisula raksasa ini terpahat pada tebingnya dan dapat terlihat jelas dari jarak puluhan kilometer. Daniken akhirnya berkesimpulan, trisula ini sebagai navigasi awal bagi pendaratan UFO di "bandara" dataran Nazca!

Jadi siapa yang berani membantah kebenaran bila lembah dan dataran Nazca itu adalah bandara tempat lepas landasnya makhluk UFO? Untuk sementara Daniken

boleh merasa puas!

Menyedot ilmuwan gila

Karena kemisteriusannya itulah lembah Nazca banyak mengundang perhatian para ahli dari pelbagai disiplin ilmu. Dua di antaranya yang amat tergila-gila - selain Daniken - adalah Prof. Paul Kosok (almatuh) dan Maria Reiche. Kosok dari Long Island University adalah orang pertama yang mempelajari misteri Nazca secara sistematis 12 tahun sejak fenomena Nazca ditemukan (1927).

Suatu sore di pertengahan tahun 1940, Kosok melihat matahari tenggelam tepat menyentuh ujung salah satu garis yang memanjang tersebut. Ini terjadi pada 22 Juni 1940. Tidak pelak lagi Kosok menganggap garis-garis misterius Nazca itu sebagai "buku astronomi terbesar di dunia."

Dengan menganggap gambar dan goresan-goresan Nazca itu bermakna - sebagai patokan beredarnya benda-benda angkasa raya - Kosok berpraduga semua itu amat berguna bagi pertanian. Dengan mengetahui kapan datangnya musim tertentu, misalnya, akan dapat dengan mudah ditentukan kapan para petani Nazca kuno harus ber-tanam dan memanen.

Lain Kosok, lain Maria Reiche, astronomi wanita ber-

praktis saja, seperti membersihkan garis-garis itu agar warna kuning keemasannya dapat lebih kontras. Ketika ditanya alasannya, Reiche menjawab, "Sekadar untuk membuatnya lebih jelas dan indah kalau dipotret dari udara!"

Reiche diejek

Kematian boleh menjelang, namun penelitian terus berjalan, demikian tekad Reiche tatkala Paul Kosok tiba-tiba meninggal tahun 1959. Kali ini Reiche memutuskan untuk menetap di sebuah pondokan sederhana dekat tanah pertanian Ingenio. Meski sederhana, Reiche betah tinggal di situ, sebab lokasinya dekat dengan dataran Nazca.

Hasil dari keteguhannya adalah sejumlah kesimpulan. Di antaranya argumentasi bahwa garis dan lukisan Nazca merupakan kalender raksasa untuk mengatur kapan dan bagaimana para petani bangsa Nazca kuno harus menanam dan memanen hasil pertanian. Garis-garis itu bahkan dia rumuskan sebagai patokan untuk menentukan peredaran matahari, bulan, dan bahkan bintang.

Apa yang dijelaskan Reiche sebenarnya mirip dengan yang dikemukakan Muller. Namun Reiche menelitinya dari sudut pandang yang berbeda,

kebangsaan Jerman yang menghabiskan waktu selama 40 tahun untuk meneliti lembah dan dataran Nazca. Reiche yang menulis buku *Mystery on the Desert* berpendapat lain. Ketika bekerja di Cuzco (Peru) sebelum PD II, ia telah banyak mempelajari teori astronomi Jerman lainnya, Rolf Muller. Reiche berusaha mencari hubungan garis Nazca dengan garis serupa yang berada di Katedral Cuzco.

Katedral yang dibangun pada abad XVII ini berdiri di atas fondasi yang disebut Pura Dewa Pencipta, juga garis serupa di Pura Matahari Inka. Muller berpendapat, garis-garis itu ada hubungannya dengan

peredaran matahari dan benda-benda angkasa lainnya. Reiche menyimpulkan bangsa Inka menempatkan garis-garis yang sesuai dengan sudut titik balik matahari. Dengan garis itu kemudian dapat ditentukan pergerakan musim. Seperti juga Muller, Reiche melihat kesamaan serupa pada garis-garis yang dibuat di atas dataran Nazca, yakni garis-garis itu ada hubungannya dengan tata surya!

Tony Morrison yang berpengalaman meneliti dataran Nazca menyebutkan, di kemudian hari Reiche dan Kosok bekerja sama selepas PD II. Tapi ternyata keduanya hanya mengerjakan hal-hal yang

dan hasilnya diakui dunia sebagai sebuah penelitian arkeologi penting.

Usaha Reiche yang luar biasa ulet ini tidak jarang mendapat serangan, "Benar-benar usaha sia-sia untuk meneliti garis dan goresan omong kosong dan hanya kebetulan itu." Tapi Reiche, Kosok, dan bahkan Daniken tetap berpendapat, pola garis raksasa yang berpresisi tinggi itu hanya dapat dibuat oleh masyarakat dengan tingkat peradaban yang sangat maju. Reiche menyebutnya "masyarakat berestetika" yang memiliki kreasi seni tinggi.

Adakah fungsi lain lukisan Nazca ini selain yang dikemukakan ketiga peneliti temama tadi?

Ternyata banyak orang tertarik pada misteri dan keunikan goresan Nazca! Pendapat mereka pun bermacam-macam. Beberapa peneliti percaya, goresan garis-garis itu merupakan tempat di mana terdapat saluran elektromagnet yang kasat mata. Gunaanya untuk menentukan pilihan lokasi pembuatan piramid, pura, candi, atau monumen magis lainnya oleh bangsa Nazca kuno.

Reiche dalam salah satu kesimpulannya menganggap, garis dan gambar-gambar yang membentuk citra berbagai jenis binatang itu diang-

gapnya sebagai maket berdimensi dua untuk menentukan bangunan sesungguhnya. Soalnya, cara bangsa Nazca menciptakan garis-garis bermakna itu (andai teori ini benar), banyak melibatkan unsur dan perhitungan matematis yang sangat teknis dan rumit.

Pertanyaannya kemudian, mampukah bangsa Nazca kuno melakukannya? Dengan cara bagaimana dan dengan alat apa mereka menciptakan kreasi bernilai seni tinggi itu?

Pertanyaan semacam ini selalu dipatahkan oleh pendapat Daniken yang konsisten dan ngotot: mungkin saja garis-garis bermakna tersebut dibuat makhluk UFO.

Dewa-dewi = UFO

Bagaimana Erich von Daniken bisa percaya semua keajaiban Nazca itu sebagai kreasi makhluk-makhluk UFO? Rupanya ia kukuh dan terus mengemukakan beberapa argumen lainnya.

Daniken beralasan, seluruh lukisan di dataran dan lembah Nazca hanya dapat dilukis dari udara. Dalam salah satu acara siaran televisi BBC ia menjelaskan, "Boleh jadi bangsa Nazca kuno pernah melihat bagaimana pesawat UFO lepas landas di lembah itu." Ia sangat yakin, yang disebut "dewa-dewi" dalam

mitologi kuno itu tidak lain dari UFO yang datang entah dari gugusan galaksi mana. Soalnya, menurut dia, "Dalam setiap mitologi kuno dari berbagai bangsa, selalu dikatakan bila 'dewa-dewi' itu muncul dari angkasa dan bersinar dengan suara bergemuruh!"

Bagi Daniken "dewa-dewi" itu adalah pesawat UFO! Tetapi argumennya disangkal keras oleh seorang astronom AS dalam acara televisi serupa, Carl Sagan. Secara ironis Sagan menjelaskan, "Jika itu benar, mengapa makhluk UFO yang mungkin datang dari suatu tempat yang jaraknya ribuan tahun cahaya memerlukan landasan untuk mendarat?" Sagan seakan didukung Reiche, "Pesawat itu haruslah berkaki panjang dan dapat lepas landas secara vertikal."

Sagan maupun Reiche sesungguhnya ingin mengatakan, sangat tak masuk akal jika goresan dan gambar di lembah Nazca dimaksudkan sebagai landasan pesawat mereka! Bukankah hanya dalam sepetak tanah pun mereka mampu melakukannya? Kenapa mereka perlu landasan yang luasnya sampai ratusan kilometer? "Jadi sungguh keliru bila lukisan Nazca dibuat oleh 'dewa-dewi' atau makhluk UFO," sangkal mereka.

Nazca membuat balon udara?

Pendapat Daniken ini mengundang perhatian Jim Woodman, pengusaha AS yang bergerak di bidang penerbangan. Bersama ahli balon udara, Julian Nott, mereka sebenarnya tidak mendukung teori Daniken bahwa makhluk UFO yang membuat semua lukisan itu. Mereka mendapat inspirasi, untuk membuat lukisan raksasa itu memang harus dilakukan dari suatu ketinggian. Dengan kata lain, dari angkasa!

Woodman dan Nott kemudian membuat semacam balon udara panas dan bahannya terbuat dari kain yang biasa dipakai oleh penduduk Nazca ribuan tahun lalu. Mereka meniru bahan kain itu dari makam-makam kuno, dan balon udara itu mereka namakan Condor. Mengapa harus balon udara? Woodman dan Nott yakin bangsa Nazca sudah mampu terbang tinggi dengan menggunakan balon udara panas, seperti motif-motif serupa yang ditemukan dalam keramik-keramik kuno.

Balon udara tersebut mereka lengkapi dengan sebuah gondola yang mereka tiru pula dari porselin Nazca kuno. Dari gondola itulah keduanya berhasil terbang melintas lem-

LEMBAH ...

Sambungan dari hlm. 99

bah Nazca. "Jadi sesungguhnya peradaban bangsa Nazca kuno telah mampu membuat balon udara," demikian kesimpulan mereka.

Namun jika bangsa Nazca bisa membuat balon udara, masih ada pertanyaan besar, bagaimana cara melukis goresan indah yang besarnya ratusan meter dan panjangnya bisa ratusan kilometer itu? Dan niken pasti puas dengan adanya pertanyaan ini!

Sesuai motif keramik

Seperti dipaparkan sebelumnya, berbagai bentuk lukisan dua dimensi di dataran Nazca melahirkan pesona. Bukan karena ukurannya yang raksasa, melainkan visualisasi lukisan itu sendiri. Reiche menghitung hampir 1.000 lebih garis saling silang.

Soal gambar binatang, ini memang kekhasan Nazca. Orang berpendapat, bangsa Nazca melukis apa yang mereka lihat dari lingkungan sekitar. Selain itu juga ditemukan gambar-gambar binatang berbentuk aneh yang tidak ada padanannya di bumi. Mungkinkah itu gambar binatang yang hanya ada di "dunia" UFO dengan maksud sebagai perbandingan?

Tidak sedikit orang yang mencari padanan misteri Naz-

ca lewat keramik hasil kebudayaan Nazca. Konon motif-motif yang terdapat dalam pot atau porselin Nazca banyak miripnya dengan misteri lukisan Nazca. Misalnya, bentuk ikan hiu pembunuh. Dalam sebuah porselin berupa piring, bentuk hiu pembunuh sama persis dengan yang ada di dataran Nazca, hanya berbeda ukuran.

Masa keemasan peradaban Nazca itu sendiri diperkirakan antara 400 SM - 600 (kira-kira 1.000 tahun!). Meski ada beberapa kesamaan antara pot dan lukisan yang terdapat di lembah Nazca, terlalu dini untuk mengatakan keduanya saling berhubungan.

Benarkah Nazca masih menyimpan misteri? "Tidak juga," kata ahli lain, Arthur C. Clarke. "Garis-garis di lembah Nazca tidak lebih dari hasrat wajar seorang manusia yang ingin meninggalkan pesan khusus kepada generasi penerusnya," lanjutnya. Akan tetapi Clarke juga memperkirakan kalau garis-garis dan gambar misterius itu ada hubungannya dengan tata kerja astronomi.

Bagi Reiche yang telah sekian lama menghabiskan waktu meneliti Nazca, jawabannya tak semudah yang dikemukakan Clarke. Lukisan

lembah Nazca, "Merupakan gambaran kemampuan seseorang berpikir abstrak." Menurut Reiche pula, semua karya di lembah Nazca memberi gambaran tentang bagaimana proses pencapaian prestasi intelektual bangsa Nazca itu sendiri. Sebagai ahli matematika, Reiche dapat memahami bentuk-bentuk yang dapat dimaknakan. Gambar kurva, garis lurus, dan siku-siku misalnya, membuktikan, bangsa Nazca sudah mengenal perhitungan geometris canggih!

"Jadi semua lukisan yang ada di dataran dan lembah Nazca memiliki pesan-pesan matematis," jelas Reiche dalam bukunya. Dengan kata lain, bangsa Nazca telah sejak lama mengenal standar unit pengukuran yang tercermin dari coretan-coretan yang amat memusingkan, namun amat sedap dipandang mata itu.

Komputer raksasa

Anggaplah lukisan di lembah Nazca itu ada dan bermakna, tanpa ngotot berargumen siapa yang iseng membuatnya. Sekarang penelitian bergeser tentang apakah lukisan Nazca menyimpan kode

atau pesan-pesan tertentu untuk disampaikan kepada generasi berikutnya?

Rupanya ini pun telah coba dibuktikan oleh banyak ahli. Bangsa Nazca tentu tidak semata-mata "usil" menggores-gores tanah tanpa maksud tertentu. Tetapi bagaimana cara memecahkan kode itu sendiri, ini sungguh tantangan yang menarik bagi para astronom dan arkeolog. Dengan melibatkan teknologi mutakhir macam komputer, misalnya, mereka berusaha menyingkap tabir misteri yang masih belum tersingkapkan ini dengan cara mengukur setiap garis memanjang, melingkar, ataupun menyudut.

Dari hasil penelitian mereka pulalah didapat kesimpulan yang bisa dipertanggungjawabkan, yakni lukisan Nazca konon merupakan sebuah komputer atau kalkulator raksasa. Komputer "tradisional" ini misalnya digunakan untuk mencari kemungkinan adanya keteraturan peredaran matahari, bulan, dan bintang melalui simbol-simbol yang hingga kini belum terpecahkan.

Lembah Nazca memang masih menyimpan misteri! □

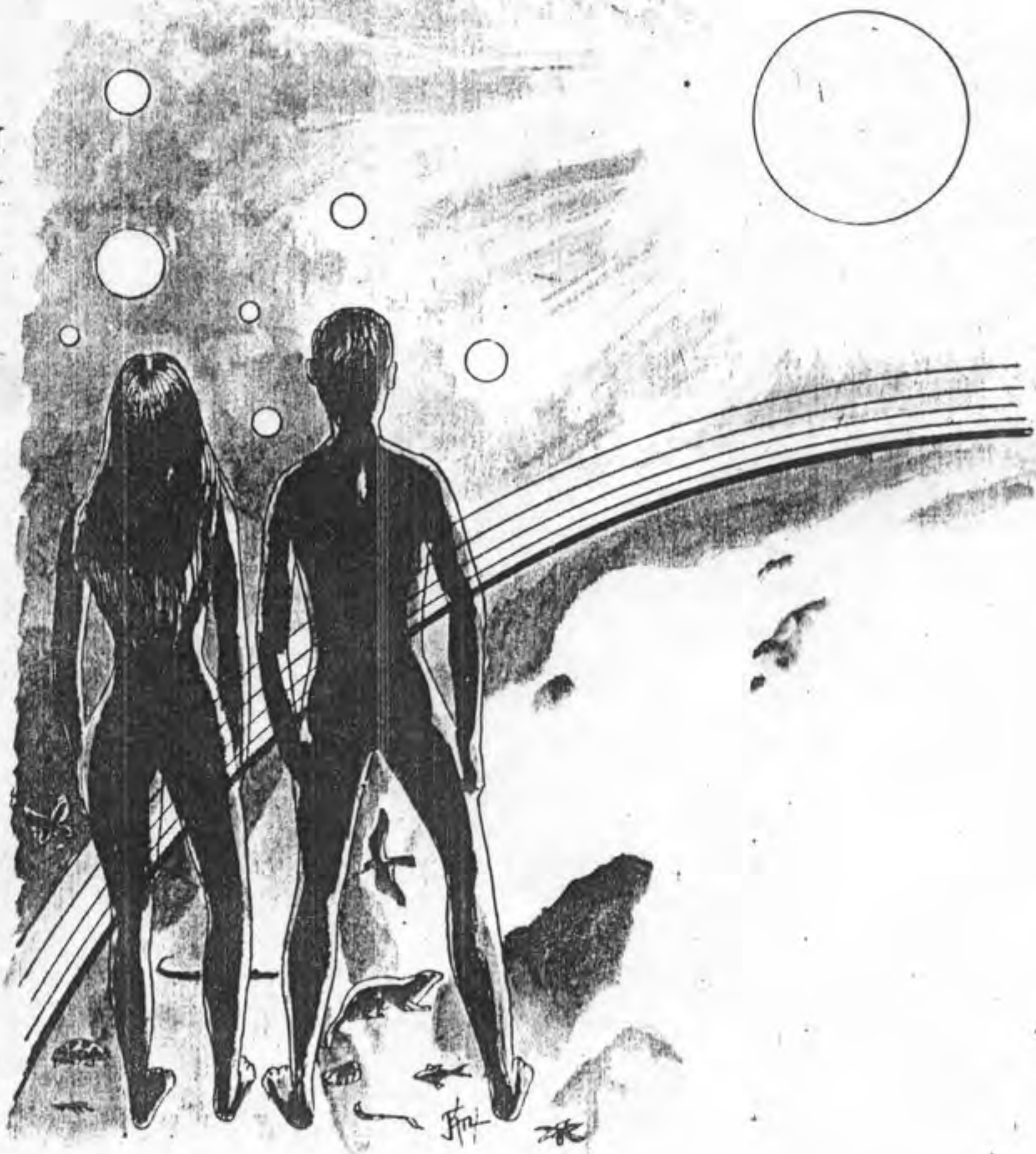
(Chop Ayev Eha)

LONCENG · LONCENG Biologis

Dalam dunia marga-satwa terdapat se-jenis cacing tropis tertentu bernama Palolo yang hidup di batu karang dan hanya muncul ke luar dua kali setahunnya. Yang menghe-rankan ialah bahwa mereka itu selalu ke luar pada hari pertama bulan-bulan Okto-ber dan Nopember bila-mana rembulan memasuki jangka waktu perempatan-nya yang terakhir. Penentu-an waktu cacing-cacing itu begitu tepat sehingga pen-duduk pribumi pulau-pulau Fiji dan Samoa mengguna-kannya sebagai kalender-kalender hidup.

Banyak sarjana mengata-kan bahwa cacing-cacing tersebut menanggapi suatu „lonceng biologis,“ yang disesuaikan dengan alam semesta disekitar mereka. Dan ada bukti-bukti makin kuat bahwa mungkin semua makhluk hidup di bumi ini, termasuk manusia juga, me-nanggapi lonceng-lonceng biologis built-in serupa itu.

Dalam terbitan „Techno-logy Week,“ bulan Mei 1967 para sarjana NASA /Badan ruang angkasa Amerika Se-rikat/ menyatakan bahwa kedudukan-kedudukan pla-nit memang mempengaruhi tingkah laku manusia. Me-kanisme dari pengaruh ini, demikian pernyataan me-reka, adalah suatu gema antara gelombang-gelom-bang alpha dalam otak manusia dan tinggi suara pokok medan geomagnetis bumi, yang berdegup sesuai dengan kedudukan-kedu-



(Sambungan dari hal. 28)

dukan planit yang berubah-ubah.

Ahli fisika Daniel Cohen di Chicago, yang telah mengukur medan elektromagnetis yang timbul karena gerakan otot-otot manusia, melaporkan bahwa medan tersebut adalah satu per limaratus juta bagian dari kekuatan medan magnetis sekeliling dunia kita.

Telah diketahui bahwa medan-medan elektromagnetis saling mempengaruhi dan bahwa suatu perubahan di suatu medan yang kuat....yakni medan geomagnetis bumi.....dapat diramalkan akan tercerminkan dalam perubahan di dalam medan lebih lemah yang dikeluarkan oleh otot-otot manusia.

Begitu pula ahli biofisika Robert O. Becker dari State university of New York telah mencatat bahwa setiap tubuh manusia itu mempunyai medan-medan elektromagnetisnya sendiri yang saling mempengaruhi medan bumi. Ia menyimpulkan bahwa ada suatu „hubungan umum dalam bentuk tertentu antara seluruh makhluk manusia dan seluruh fenomena elektromagnetis yang berkaitan dengan matahari, bintang-bintang lain serta gugus-gugus lainnya..."

Dr. Becker mengatakan bahwa ia telah memastikan adanya hubungan antara jumlah pemasukan pasien pada rumah-rumah sakit psikiatri dan aktivitas magnetis bumi, yang sangat dipengaruhi oleh noda-noda matahari. /„Noda-noda matahari,, ialah ledakan-ledakan dahsyat di permukaan matahari, dan juga dinamakan pijaran-pijaran matahari/.

Rupa-rupanya noda-noda matahari menyebabkan perubahan-perubahan pada medan magnetis sekitar matahari dan ini selanjutnya menyebabkan perubahan-perubahan pada medan-medan elektromagnetis yang melingkupi individu-individu manusia. Per-

ubahan-perubahan ini dapat menimbulkan kegugupan pada syaraf atau, pada mereka yang syarafnya terganggu, dapat menimbulkan serangan-serangan menngamuk.

Dua penyelidik kedokteran mempelajari 28.000 kasus bunuh diri di Eropah antara tahun 1928 sampai 1932 dan berkesimpulan bahwa gelombang-gelombang banyaknya bunuh diri berhubungan dengan periode-periode aktivitas noda-noda matahari.

Dr. Maki Takata, seorang sarjana kedokteran Jepang di Toho University, Tokyo, mengatakan manusia ini merupakan „Jam matahari /sundial/ hidup,,. Ia telah menemukan bahwa perubahan-perubahan khas tertentu dalam serum darah manusia berhubungan dengan pijaran-pijaran matahari. Dengan kata lain darah dalam urat-urat anda itu menanggapi letupan-letupan di permukaan matahari.

Para pengusut kedokteran Rusia menyatakan pula telah menemukan bukti bahwa aktivitasnoda-noda matahari ternyata membombi bumi ini dengan arus radiasi begitu kuatnya sehingga menimbulkan perubahan-perubahan dahsyat pada medan magnetis sekeliling dunia, dan bahwa perubahan-perubahan demikian secara dramatis mempengaruhi kesehatan penduduk dunia. Institut Kardiologi Moskwa yang melakukan penyelidikan dari tahun 1944 hingga 1966 menemukan adanya hubungan erat antara serangan-serangan jantung dan taufan-taufan magnetis demikian.

Fenomena-fenomena ini jadinya menunjukkan bahwa manusia, sebagai anak kandung alam semesta, ternyata lebih berkaitan secara akrab dengan bintang-bintang dan planit-planit nun jauh di sana daripada apa yang sebagian besar dari kita pernah membayangkan.

(Allen Spraggett-KAT)

(Sambungan dari hal. 33)

diah sebuah bingkisan berisi permen2 enak kepada Kay sambil berkata : --Kalau nanti aku kembali ke sini aku ingin anda lagi yang menjadi sopirku.--

Eisenhower akhirnya kembali juga ke Inggris, sejalan dengan perkembangan perang pada waktu itu. Ia berusaha supaya Kay lagi yang menjadi sopirnya. Usahnya berhasil, bahkan ia berhasil pula untuk menaikkan pangkat Kay menjadi kapten. Tiga tahun lamanya Kay menjadi sopir Jendral Eisenhower tidak di negeri Inggris saja, bahkan sampai menjelajah daerah2 perang di Eropa, Afrika Utara, Mesir, Sisilia dan Jerman.

Dengan bangga sekali Eisenhower pernah berkata kepada rekan2nya : --Aku mempunyai sopir yang terbaik di Eropa,-- dan tak lama kemudian seluruh angkatan bersenjata Sekutu di Eropa terutama mengetahui adanya hubungan cinta yang sedang berkembang antara Jenderal Eisenhower dengan sopirnya yang cantik itu. Ini namanya *witing trisno saka kulinno--*, cinta yang tumbuh dan berkembang karena selalu sering bertemu. Cinta Eisenhower sudah begitu mendalam kepada *daun muda* ini sampai diceriterakan bahwa Eisenhower bermaksud bercerai dengan istrinya, Mamie, untuk kemudian ia bisa kawin dengan sopirnya itu. Ketika perang sudah usai dan Ei-

senhower terjun ke bidang politik, ia masih selalu mengadakan hubungan dengan Kay, yang kemudian menjadi warganegara AS dan berdinast di Angkatan udara AS. Hubungan dengan kekasihnya itu tetap dijalin ketika jendral AS itu menjadi Presiden.

Juga di masa Presiden Carter

Skandal cinta di Gedung Putih itu juga terjadi di masa Jimmy Carter menjadi Presiden. Pelakunya bukan Carter sendiri, tetapi Hamilton Jordan, pembantu dekat dan penasihat yang sangat berpengaruh di Gedung Putih. Kelakuan yang nakal pernah terungkap mengenai pejabat tinggi Gedung Putih itu.

Dalam suatu perjamuan Hamilton duduk di samping isteri dutabesar Mesir. Rupanya begitu tertarik atas gaun indah yang dikenakan oleh wanita Mesir yang cantik itu Hamilton tak dapat menahan diri untuk meraba-raba gaun tersebut sambil berkata : --Aku selalu memperhatikan piramid--.

Sementara itu pada suatu malam di sebuah nightclub di Washington Hamilton telah menghampiri seorang wanita yang cantik menarik dan tanganyapun ikut berbicara dengan meraba-raba gaun wanita itu. Hal yang demikian itu tidak berkenan di hati wanita tersebut dan serta merta Hamilton mendapat hadiah tamparan pada telinganya.

/KS



DAMAI

Oleh:

Henry Kuttner

(Sambungan Minggu lalu tamat)

Mereka berdua diam beberapa saat. Sekor burung sejenis ayam-ayaman melintas lalu berhenti untuk mematuk laras bedil Miguel yang mengkilap. Miguel mendesah.

"Ada sebuah kantong anggur berisi minuman anggur yang lezat terletak pada jarak tak sampai tujuh meter dari sini.....", dia memulai berbicara, namun Quetzalcoatl sudah menyelanya.

"Apa pula yang kau kemukakan tentang hak-hak atas sumber air tadi?"

"Oh, itu", jawab Miguel.



"Di sini ini tanahnya tandus, senor. Air di sini berharga sekali. Kami telah mengalami musim kemarau yang panjang dan persediaan air tak cukup bagi dua keluarga. Sumber air itu milikku. Fernandez mau membunuhku dan keluarga ku akan....."

"Apakah di negerimu ini tidak ada pengadilan?"

"Bagi orang-orang seperti kami ini?" tanya Miguel sambil tertawa sopan.

"Apakah Fernandez juga mempunyai keluarga?" tanya Quetzalcoatl.

"Ya, manusia-manusia yang malang itu", jawab Miguel. "Dia memukulinya apabila mereka dianggapnya kurang keras bekerja". "Kau juga suka memukuli keluargamu?"

"Hanya jika mereka membutuhkannya", sahut Miguel semu heran. "Isteriku gemuk sekali dan malas. Dan anakku laki-laki yang sulung Chico suka memberikan jawaban-jawaban kurang ajar. Menjadi kewajibanku untuk memukuli mereka apabila mereka membutuhkan itu, demi untuk kebaikan mereka sendiri. Kewajibanku juga untuk melindungi hak-hak kami atas sumber air, oleh sebab si Fernandez yang jahat itu sudah berniat hendak membunuhku dan....."

Dengan tak sabar Quetzalcoatl menyela: "Ini memboroskan waktu saja. Biarlah kupikirkan sebentar". Dia menggosok-gosok lagi cincinnya. Memandang ke sekeliling. Burung itu tadi sudah mendapatkan sesuatu yang lebih nyaman untuk dicaplok dari pada laras senapan itu. Tampak burung itu lari menjauh dengan ekor kadal yang melilit-lilit pada paruhnya.

Di atas kepala mereka matahari memancar panas di langit biru yang cerah. Udara yang kering berbau mezquite. Di dasar lembah bentuk sempurna piring terbang itu tampak seperti tidak pada tempatnya dan

seperti bukan kenyataan.

"Tunggu dulu di sini", ujar Quetzalcoatl pada akhirnya.

"Aku akan berbicara sebentar dengan Fernandez. Jika nanti kupanggil, datanglah ke pesawatku. Fernandez dan aku akan segera menjumpai kamu di sana". "Apa kata senor saja", kata Miguel menyetujuinya. Tampak matanya bersinar. "Dan jangan sentuh bedilmu itu", Quetzalcoatl menambahkan dengan penuh ketegasan.

"Tentu saja tidak, senor", sahut Miguel. Dia menunggu sampai pria yang jangkung itu sudah pergi. Kemudian dengan hati-hati dia merayap di atas tanah yang kering itu sampai dapat memungut senapannya. Setelah mencari-cari sebentar ditemukannya parangnya. Baru setelah itu dia pergi ke tempat kantong anggurnya. Dia memang haus sekali. Namun begitu dia tidak minum terlalu banyak. Satu klip peluru di pasangannya ke dalam senapannya, lalu bersandar pada batu dan sambil menunggu direguknya sekali-sekali minuman anggurnya.

Tanpa mepedulikan peluru-peluru yang menghujam lagi pada tubuhnya yang dari baja itu sehingga menimbulkan percikan-percikan bunga api biru, makhluk asing itu melangkah terus menuju ke tempat persembunyian Fernandez. Bunyi letusan senapan terhenti. Beberapa lama kemudian tampil kembali sosok tubuh yang jangkung itu dan melambaikan tangan ke arah Miguel.

"Ya voy, senor!" teriak Miguel menyetujuinya. Senapan diletakkannya di dekatnya di atas batu lalu dengan hati-hati sekali bangkit berdiri, siap untuk membungkuk kembali apabila melihat sesuatu gerakan yang mencurigakan dari pihak lawannya. Namun gerakan itu tak ada.

Fernandez tampil di samping makhluk asing itu. Cepat-cepat Miguel membung

kuk, menyambar bedilnya dan mengangkatnya untuk membidik.

Seberkas sinar tipis yang pijar berdesis menyambar dari seberang lembah. Senapan di tangan Miguel menjadi merah pijar. Miguel menjerit dan menjatuhkan senapannya dan saat berikutnya dia sudah tak ingat apa-apa lagi.

"Matilah aku secara terhormat", pikir Miguel sebelum jatuh pingsan.

Tatkala dia siuman kembali didapatinya dirinya berada di bawah bayang-bayang kendaraan antariksa yang besar itu. Quetzalcoatl menyingkirkan tangannya dari muka Miguel. Sinar matahari berkilauan menerpa cincin pria jangkung itu. Miguel menggelenggelengkan kepala karena merasa pening.

"Aku masih hidup?" tanya nya.

Namun Quetzalcoatl tak menghiraukannya. Dia berpaling pada Fernandez yang berdiri di sampingnya lalu melakukan gerakan-gerakan dengan tangannya di hadapan wajah kaku Fernandez. Seberkas sinar memancar dari cincin Quetzalcoatl ke dalam mata Fernandez yang memandang nanar. Fernandez menggelengkan kepala lalu mengumamkan sesuatu dengan lidah kelu. Pandang Miguel mencari-cari senapan dan parangnya, namun senjata-senjata itu sudah tidak ada lagi. Dia lalu menggerayang ke balik baju kemejanya, namun pisau belatinya yang kecil di situ pun sudah lenyap pula.

Dia lalu menatap mata Fernandez.

"Kita berdua sudah tak berdaya lagi, Don Fernandez", katanya. "Senor Quetzalcoatl ini akan membunuh kita. Dalam hal tertentu mengecewakan aku juga bahwa kamu akan masuk neraka dan aku masuk sorga, sebab dengan begitu kita nanti tidak akan dapat bertemu lagi".

"Kamu keliru", sahut Fernandez yang sia-sia mencari pisau belatinya. "Kamu tak akan melihat sorga. Dan Norte-Americano yang jangkung ini namanya bukan Quetzalcoatl. Untuk maksud-maksudnya yang penuh kebohongan ini dia menggunakan nama Cortes".

"Kamu pun bicara bohong walau kepada setan pun", ujar Miguel.

"Tenanglah kalian berdua", kata Quetzalcoatl (atau Cortes) dengan nada tajam.

"Aku telah memperlihatkan kemampuanku sedikit. Sekarang dengarkan aku. Bangsaku memikul tanggung jawab yang mulia untuk menjaga agar seluruh penghuni tata surya ini hidup dalam perdamaian. Kami adalah ras yang memiliki kebudayaan dan peradaban yang amat tinggi dan mempunyai kemampuan yang belum dapat kalian bayangkan. Kami telah dapat memecahkan masalah-masalah yang kalian manusia belum bisa mendapatkan jawabannya, dan sekarang adalah kewajiban kami untuk memanfaatkan kemampuan dan kekuasaan kami bagi kesejahteraan semua makhluk. Maka jika kalian masih ingin hidup terus haruslah segera dan untuk seterusnya berhenti berkelahi dan mulai sekarang juga hidup dalam perdamaian dan persaudaraan. Mengerti?"

"Itulah memang satu-satunya yang selalu kuinginkan" ujar Fernandez. "Tapi anak kambing ini mau membunuhku".

"Mulai sekarang tidak boleh ada pembunuhan lagi", kata Quetzalcoatl. "Kalian harus hidup rukun bersaudara atau mati".

Miguel dan Fernandez saling berpandangan kemudian berpaling pada Quetzalcoatl.

"Senor memang seorang pendekar perdamaian yang besar", gerutu Miguel.

"Tadi sudah kukatakan. Jalan yang anda tunjukkan pastilah jalan yang terbaik untuk menjamin terselenggaranya perdamaian. Tapi bagi kami ini tidaklah semudah itu. Hidup dalam perdamaian memang bagus. Bagus sekali, senor. Katakanlah kepada kami bagaimana".

"Biasa saja dengan tidak lagi berkelahi", jawab Quetzalcoatl tak sabar.

"Nah, itu memang mudah dikatakan", kata Fernandez. "Tapi hidup di Sonora ini bukanlah hal yang sederhana saja. Barangkali tidak begitu di tempat anda berasal....."

"Tentu saja", sela Miguel. "Di Los Estados Unidos semua orang kaya".

"Tapi bagi kami ini tidaklah semudah itu. Mungkin di negeri anda, senor, sang ular tidak memangsa tikus dan si burung rajawali tidak memangsa ular. Barangkali di negeri anda terdapat makanan dan air dalam jumlah yang mencukupi bagi semua orang dan seorang laki-laki tidak usah berkelahi untuk dapat mempertahankan kehidupan keluarganya. Di sini ini tidaklah semudah itu".

Miguel mengangguk. "Memang pada suatu ketika kami semua akan dapat bersaudara", katanya membenarkan. "Kami berusaha bertindak menurut firman-firman Tuhan yang maha pengasih. Memang tidaklah mudah, tetapi setiap demi setiap kami belajar untuk menjadi manusia baik. Akan menyenangkan sekali seumpama kami semua dapat bersaudara lantaran sebuah mantera saja, seperti yang anda perintahkan kepada kami. Celakanya....." Dia mengangkat bahunya. "Kamu seharusnya tidak mempergunakan kekerasan untuk memecahkan masalah-masalahmu", kata Quetzalcoatl dengan tegas. "Kekerasan itu bisa jahat. Kalian harus berdamai". "Atau kalau tidak anda

akan memusnahkan kami", kata Miguel. Dia mengangkat bahu lagi dan menatap mata Fernandez. "Baik sekali, senor. Anda mempunyai suatu dalil yang aku tak ingin menentanginya. Al fin, aku setuju. Lantas apa yang harus kami lakukan?"

Quetzalcoatl berpaling kepada Fernandez.

"Aku begitu juga, senor", ujar Fernandez berserah. "Anda sudah pasti benar. Marilah kita berdamai".

"Kalian harus berjabat tangan", kata Quetzalcoatl dengan mata bersinar-sinar. "Kalian harus bersumpah akan hidup rukun bersaudara".

Miguel menjulurkan tangannya. Fernandez menjabatnya dengan erat lalu kedua orang itu saling menyeringai.

"Kalian lihat?" kata Quetzalcoatl sambil tersenyum dengan paras mukanya yang tegar. "Sama sekali tidak sukar. Sekarang kalian sudah bersahabat. Tetaplah bersahabat".

Mahluk asing itu berbalik lalu melangkah kembali ke piring terbangnya. Sebuah pintu perlahan membuka pada tubuh pesawat yang mengkilap itu. Diambang pintu Quetzalcoatl berbalik memandang kepada mereka. "Ingat," katanya "Aku akan mengawasi kalian". "Tentu saja," kata Fernandez. "Adios, senor". "Vaya con Dios," Miguel menambahkan.

Pintu pada tubuh pesawat yang mengkilap itu menutup di hadapan Quetzalcoatl. Sejurus kemudian piring terbang itu terangkat perlahan dari atas tanah dan membubung sampai pada ketinggian kurang lebih tiga puluh meter. Lalu melesatlah pesawat antarkasa itu ke arah utara laksana kilatan petir dan menghilang.

"Seperti yang sudah kuduga", ujar Miguel. "Dia datang dari Los Estados Unidos".

Fernandez mengangkat bahu.

"Sesaat ada kukira bahwa dia mungkin akan menearangkan sesuatu yang bijaksana kepada kita", katanya. "Sudah pasti dia memiliki kebijaksanaan yang besar. Memang benar, hidup ini tidaklah mudah".

"Ah, bagi dia cukup mudah saja", kata Miguel. "Tapi dia kan tidak hidup di Sonora sini. Lain halnya dengan kita. Untung saja aku dan keluargaku memiliki sebuah sumber air yang baik yang dapat kami andalkan. Bagi mereka yang tidak mempunyai sumber air memang hidup ini teramat sukar".

"Sumber air yang merana sekali", kata Fernandez. "Tapi merana atau tidak, sumber air itu kepunyaanku". Dalam berbicara demikian dia menggulung rokok. Diberikannya rokok itu kepada Miguel lalu menggulung yang baru untuk diri sendiri. Beberapa lama kedua orang itu merokok tanpa bilang apa-apa lagi. Kemudian, masih juga tanpa berbicara, mereka berpisah.

Miguel pergi kembali ke kantong minuman anggurnya di atas bukit. Diminumnya seteguk besar, menggeram puas lalu melihat ke sekeliling. Pisau belati, machete dan bedilnya tampak tergeletak di atas tanah tak jauh dari situ. Dipungutnya senjata-senjatanya itu lalu memeriksa apakah senapannya masih berisi peluru.

Lalu dengan hati-hati dia mengincar dari balik gugusan batu. Sebutir peluru memecahkan permukaan batu sedikit di dekat mukanya. Segera dia membalas tembakan tersebut.

Setelah itu beberapa lama sepi. Miguel duduk dengan santai dan meminum lagi anggurnya seteguk. Pandangnya tertarik oleh seekor burung sejenis ayam-ayaman yang berlari di dekat situ dengan ekor kadal bergantung pada paruh.

Mungkin itu burung yang tadi juga dan mungkin

juga kadal yang tadi juga yang dimangsanya itu.

Dengan suara lirih Miguel berseru. "Senor Burung! Tidak baik memangsa kadal. Itu perbuatan yang jahat".

Burung itu mengerlingkan matanya dan berlari terus.

Miguel mengangkat senapannya dan membidik.

"Hentikan memangsa kadal, Senor Burung. Hentikan, kalau tidak aku akan harus membunuhmu".

Burung itu berlari terus dalam bidikan senapan itu. "Kamu tidak tahu bagaimana harus menghentikan itu?" seru Miguel lirih. "Harus kuterangkan bagaimana?"

Burung itu sebentar berhenti. Ekor kadal itu sudah sama sekali tertelan olehnya. "Ah, baiklah", kata Miguel. "Jika kelak aku dapat mengetahui bagaimana burung seperti kamu ini dapat bertahan hidup tanpa memakan kadal, maka kelak akan kuterangkan padamu, amigo. Tapi sementara ini: pergilah kau di bawah lindungan Tuhan".

Dia lantas berpaling dan membidikkan kembali bedilnya ke seberang lembah.

(Hsa).



Begitu beragamnya manusia jadi-jadian di bumi ini. Mulai dari manusia harimau atau manusia beruang di kawasan Asia, manusia hyena hidup di Afrika, manusia anjing hutan coyote diburu di Amerika Tengah, sedangkan manusia kadal berkeliaran di Selandia Baru.

Ternyata semua binatang jadi-jadian itu memiliki karakter serupa. Misalnya, perubahan di malam

hari, ditularkan melalui tetesan darah dalam gigitan, luka yang terjadi dalam bentuk binatang juga muncul dalam ujud manusia, binatang jadi-jadian yang mati segera kembali berubah jadi manusia.

Akibat kutukan

Herodotus, sejarawan Yunani

Upacara perubahan manusia serigala.

Foto: foto Repro TIF



Kisah binatang jadi-jadian yang banyak terdengar dalam budaya masyarakat kita, ternyata juga bermunculan di belahan lain bumi. Bahkan ada seorang tokoh dunia terkenal disebut pula sebagai salah satu pengidapnya. Benarkah makhluk demikian ada, bagaimana pula muasal kelahirannya?

MISTERI MANUSIA SERIGALA

MEI '98/INTISARI 145

ujar Pliny (61 - 113).

Meski baru abad XVIII kisah tentang manusia serigala diterbitkan, bukan berarti orang berkurang minat terhadap manusia serigala. Justru kepercayaan itu demikian kuat, bahkan sering diterima sebagai kebenaran, bukan fiksi.

Menurut kepercayaan lama ada tiga macam manusia serigala. Pertama yang beroleh melalui keturunan. Konon kutukan terhadap nenek moyang menjadikan setiap keturunannya menjadi manusia serigala. Yang kedua, yang dengan sukarela jadi serigala dengan alasan dan tujuan jahat. Sedangkan yang terakhir adalah manusia serigala yang berhati

dari abad V SM, mengatakan pada ± 2.400 tahun lalu bahwa penduduk di daerah yang sekarang bernama Lithuania dan Polandia, mengaku berubah menjadi manusia serigala selama beberapa hari dalam setahun.

Masa itu manusia serigala adalah manusia dengan dorongan kuat memangsa manusia lainnya. Melalui sihir mereka berubah menjadi serigala hitam untuk memudahkan mewujudkan niatnya. Sekali berubah, menurut kepercayaan lama, akan terus menyimpan kekuatan dan kelicikan serigala.

Baru di abad I SM Virgil sebagai penulis Latin yang pertama kali menyebut-nyebut soal takhayul ini yang lalu diikuti oleh Propertius, Servius, dan Petronius. Petronius yang kepala urusan hiburan zaman pemerintahan Kaisar Nero (54 - 68) bertutur tentang manusia serigala dalam bentuk sastra roman *Satyricon*. Dengan bumbu terang bulan, pekuburan, dan luka abadi setelah kembali jadi manusia membuat roman itu sebagai bacaan hiburan.

Sebagian tradisi Roma dan Yunani menganggap manusia berubah jadi serigala sebagai hukuman dewa karena ia telah mempersembahkan korban berupa manusia,

lembut dan baik. Kondisinya yang tidak lazim, malah membuatnya merasa malu.

Sebenarnya transformasi sering dilakukan oleh dukun-dukun suku tertentu dengan tujuan baik untuk mengatasi masalah di kelompoknya. Saat langka makanan, misalnya, si dukun bisa saja berubah wujud menjadi binatang jadi-jadian serupa dengan yang akan diburu, supaya lebih mudah melacak buruan itu.

Ada juga yang tidak berubah wujud tetapi meminjam tubuh binatang untuk mema-

ta-matai, menyantet, atau sekadar menakut-nakuti musuh.

Berjubah kulit serigala

Kasus manusia serigala yang mencolok terjadi di Prancis, awal abad XVII. Adalah Jean Grenier (13) yang merasa yakin dirinya manusia serigala. Di pengadilan Bordeaux, Grenier mengaku, dua tahun sebelumnya membuat perjanjian dengan setan di hutan. Dengan kulit serigala yang menurut pengakuannya pemberian setan, tiap malam ia bisa berkeliaran sebagai serigala, namun di siang hari kembali ke bentuk manusia. Ia telah membunuh dan memangsa beberapa anak kecil yang sendirian di ladang, juga menculik bayi yang ditinggal di rumah.

Sejauh menyangkut perilaku kanibalisme, penyelidikan menunjukkan kebenaran pengakuannya. Namun dari sudut kedokteran, remaja ini digolongkan penderita lycanthropy. Kelainan jiwa ini menyebabkannya berkhayal telah berubah bentuk jadi hewan. Juga menilik usianya yang masih belia, Grenier cuma dihukum kurungan seumur hidup di Biara Fransiskan, Bordeaux.

Perubahan Grenier dengan menyamar di bawah kulit serigala serupa dengan cara transformasi manusia beruang

di Skandinavia yang menggunakan kulit beruang. Selain kulit binatang, konon ada alat lain yaitu korset. Ada yang terbuat dari kulit asli binatang atau kulit manusia yang dihukum gantung. Dua alat itu banyak dipakai di Prancis, Jerman, Skandinavia, dan beberapa negara Eropa Timur. "Benda sakti" lainnya adalah salep khusus berisi ramuan dari kelompok tanaman *solanaceae* yang membangkitkan halusinasi.

Selain itu ada lagi alat dan cara untuk bertransformasi yang berupa jimat, ramuan, dan mantera pemujaan pada iblis. Khusus pemakaian jimat, justru orang sekitarnya yang terpengaruh seakan melihat manusia serigala, padahal si pelaku tidak berubah. Di luar saat bulan purnama, perubahan sering terjadi spontan dan diluar kendali pelakunya.

Penampilan si pelaku yang menakutkan, tindak kejahatannya yang mengerikan, dan terutama karena kengerian terhadap kekuatan setan, membuat manusia serigala jadi objek yang harus diburu dan dimusnahkan. Penghukuman terhadap mereka terjadi di hampir sepanjang sejarah di Eropa. Malah pelaku kejahatan apa pun dengan mudahnya dapat dijuluki manusia serigala.

Pembunuhan massal sering disebut akibat kejahatan serigala. Seperti yang menimpa Peter Stubbe di tahun 1590 (ada yang menyebut Peter Stump di tahun 1589) dari Bedburg, dekat Cologne, Jerman. Ia dituduh sebagai serigala yang kanibal setidaknya pada dua pria, dua wanita hamil, dan 13 kanak-kanak, dan inses dengan adik perempuannya.

terhadap lebih dari 200 laki dan perempuan Pirenea (antara Prancis dan Spanyol) di seputar abad XVI karena diduga manusia serigala.

Menurut Elton B. McNeil dalam *The Psychoses* (1970), demam berburu manusia serigala bisa disamakan dengan perburuan terhadap penyihir. Secara kejiwaan mereka yakin, orang akan diber-

atau tidak. Konon manusia serigala akan mempertahankan suara dan mata manusianya. Sedangkan menurut suku Indian, pada manusia serigala hanya bagian kepala, tangan, dan kaki yang berubah.

Dalam ujud manusia, ada beberapa ciri khas yang membedakannya dengan manusia biasa. Dua ujung alisnya saling bertemu di tengah, jari-jari tangannya yang panjang agak kemerahan, dengan jari tengah yang sangat panjang. Selain telinganya agak ke bawah dan sedikit ke belakang, tangan dan kakinya cenderung berbulu lebat.

Rasa takut terhadap manusia serigala lebih mudah dipahami dengan mengetahui alasan takut terhadap serigala. Sebelum abad XX di Eropa dan Asia Utara serigala dianggap binatang paling cerdas yang berbahaya bagi manusia dan ternak. Apalagi bila serigala itu gila. Cukup sekali gigit korbannya bisa tewas mengerikan. Sampai-sampai ada institusi pemerintahan Prancis yang khusus mengontrol serigala, paling tidak sejak pemerintahan Charlemagne (768 - 814), hingga abad ini.

Di Eropa pada abad pertengahan, serigala terkadang digantung bersebelahan dengan pelaku kejahatan, di tiang gantungan, sebagai simbol



Hukuman yang diterimanya luar biasa. Setelah dicabik-cabik dengan penjepit, dilindas roda, dipancung, akhirnya tubuh tanpa kepala itu dibakar. Hukuman bakar hidup-hidup juga diberlakukan untuk gundik dan anak perempuannya.

Di Prancis dan Jerman, manusia serigala biasanya memang dibakar atau digantung. Seperti yang terjadi

Karikatur manusia serigala dari Eschenbach (1685) yang memangsa anak-anak desa.

kati bila mampu menangkap pelayan atau sekutu iblis.

Tak heran, saat itu di Prancis banyak ditemukan manusia serigala kagetan. Dalam satu periode - antara 1520 - 1630 - di Prancis tercatat 30.000 kasus manusia serigala.

Ada beberapa patokan untuk menentukan apakah seekor serigala itu jadi-jadian

ditaklukkannya kejahatan. Serigala pernah jadi masalah serius Irlandia abad XVII, sehingga sepotong kepala serigala sama nilai hadiahnya dengan kepala pemberontak.

Hanya halusinasi

Ada pendapat, manusia serigala timbul akibat halusinasi. Antara lain, pengaruh racun ergot yang dihasilkan oleh jamur *Claviceps purpurea* pada gandum. Ergot mengandung bahan serupa materi mentah untuk membuat LSD.

Halusinasi akibat ergot banyak terjadi di Eropa pada abad pertengahan. Itu tak lain karena masyarakat kebanyakan hanya bisa mengonsumsi biji gandum yang terkontaminasi, sementara gandum bersih disimpan hanya untuk bangsawan. Maka tanpa pengalaman atau ilmu sihir, bila memakan biji-bijian itu orang akan segera merasa menjadi katak atau serigala.

Satu kisah tragis terjadi tahun 1951 di Pont St Esprit di Rhone Valley, dengan korban keracunan ergot ± 300 orang. Lima orang mati, sedangkan kebanyakan cacat seumur hidup. Mereka yang cacat mengaku telah mengalami halusinasi mengerikan. Ada pria yang merasa seolah-olah segecombolan ular merah melahap otaknya. Ada

pula yang sanggup membebaskan diri dari jaket pengikat orang gila sampai tujuh kali, rontok giginya karena menggigit putus tali pengikat dari kulit yang membelenggunya, dan mampu membengkokkan dua batang teralis besi di jendela rumah sakit! Alasannya, pria itu merasa dikejar-kejar harimau.

Pendapat lain menduga, manusia serigala adalah akibat persepsi keliru terhadap penyakit keturunan *congenital porphyria*. Menurut dr. Lee Illis dari Guy Hospital, London, pengidapnya amat tak tahan terhadap cahaya (karena itu mereka hanya bisa keluar malam hari), giginya berwarna merah atau coklat kemerahan, dan menunjukkan gejala gangguan jiwa (dari histeris ringan hingga depresi maniak). Borok lambat laun mengubah bentuk tangan mereka menjadi serupa cakar.

Namun, pendapat ini disanggah cendekiawan Almodar, yang menjelaskan manusia serigala dalam bentuk manusia memiliki ciri khusus berupa mata cekung dan kering, serta kulit pucat. Selain itu luka pada kulit penderita jauh berbeda dengan kulit serigala.

Roh jahat dalam perjalanan astral

Pemahaman terhadap

manusia serigala memasuki era baru menyusul keputusan terhadap Jean Grenier. Hakim-hakim di masa itu tidak mungkin lagi mengabaikan "koor" pendapat para dokter, yang yakin manusia serigala sebenarnya adalah penderita berbagai jenis dan tingkatan gangguan jiwa. Meski dokter Alfonso Ponce de Santa dari Spanyol masih menyebutnya sebagai gejala kemurungan jiwa akibat cairan tertentu yang dihasilkan empedu, yang diduga telah menyerang otak.

Maka dibedakan antara makhluk mitos manusia serigala dan penderita kejiwaan (*lycanthrope*).

Lycanthropy berakar dari kata Yunani *lycos* artinya serigala dan *anthropos* atau manusia. Meski ada yang menyebut secara berbeda. Robert Burton dalam buku pengobatan klasik *The Anatomy of Melancholy* (1621) misalnya, menggunakan istilah kegilaan terhadap serigala.

Mula-mula *lycanthrope* dipakai untuk menggambarkan fenomena kuno berupa kemampuan orang bermetamorfosis jadi binatang. Namun lama-lama istilah itu diaplikasikan khusus untuk orang yang di alam subnormal yakin mampu berubah bentuk. Keyakinan itu dikuatkan dengan dorongan bersikap

sadis dan obsesif terhadap darah dan daging yang terus bertahan dari waktu ke waktu di berbagai tempat - bahkan di negara beradab. Seleranya terhadap daging manusia itulah yang mengubah manusia menjadi monster. Namun secara nyata penderita *lycanthrope* tidak pernah berubah bentuk, suara, dan perilaku menjadi serigala.

Mengenai penampilannya yang tetap manusia, pada abad XV - XVI penderita *lycanthrope* berkilah bahwa bulu-bulu mereka tumbuh di bawah kulit. Seperti yang terjadi di Padua, Spanyol, tahun 1541, ketika seorang petani dengan keji membunuh dan mengoyak-ngoyak tubuh beberapa orang korbannya. Saat tertangkap, ia mengaku sebagai serigala meski secara fisik tidak berujud binatang. Itu tak lain karena bulu-bulunya tersembunyi di bawah, bukan di atas, kulit. Untuk membuktikan ucapannya, penduduk segera memotong lengan dan kakinya. Alhasil, kecewa yang didapat, yang ada cuma darah, otot, dan tulang biasa.

Malah dalam buku klasik tentang sadisme, masokisme, dan *lycanthropy*, *Man into Wolf*, antropolog Inggris Dr. Robert Eisler menyebut kemungkinan Adolf Hitler sebagai penderita *lycanthropy*.

Dorongan bebas nilai

Lain lagi pendapat paranormal terkemuka Prancis pada abad XIX, Eliphas Levi, bahwa proses transformasi itu adalah suatu manifestasi simpati manusia terhadap naluri kebinatangannya. Menurutnya, manusia serigala tidak

lebih dari tubuh nonfisik dan naluri ganas berbentuk serigala.

Senada dengan itu, John Godwin, penulis *Unsolved: The World of the Unknown*, lebih menyoroti dorongan dalam diri manusia. Jujur saja, sebenarnya manusia memiliki sifat buruk serupa serigala yang selama ini ditekan untuk tidak muncul. "Dengan berubah, mereka bebas dari ujud fisik manusianya yang menghalangi mewujudkan dorongan dan keinginan kuatnya tanpa perlu merasa bersalah atau takut. Dalam ujud binatang, tidak ada lagi tabu yang harus dijaga. Karena binatang memang tidak mengenali tabu."

Sedangkan James VI dari Skotlandia dalam *Daemonologie* (1597), melihat penyebabnya adalah segunung masalah yang dihadapi manusia mulai dari bencana alam dan cuaca buruk, gagal panen, serangan hama, dan kejahatan yang meningkat. Semua itu perlu seseorang atau sesuatu untuk disalahkan. Gampangnya, serigala dijadikan kambing hitam. Selain itu adalah ketidaksiapan penduduk untuk melepaskan

kepercayaan atas makhluk sejenis itu membuat manusia serigala terus eksis dalam waktu yang lama.

Richard Carrington, penulis *Mermaids and Mastodon* menyamakan alasan di balik kepercayaan akan manusia serigala dengan kepercayaan primitif. Monster, katanya, sebenarnya bentuk yang diciptakan manusia sendiri untuk mengkompensasikan posisinya sendiri yang demikian kecil di alam semesta.

Saat peradaban makin maju mitos binatang menakutkan pun lenyap. Contohnya suku Indian Sioux di Dakota Utara, AS, yang dulu percaya akan adanya binatang pemangsa manusia. Tapi, keturunannya di abad ini melupakan mitos itu. Menurut mereka, takhayul itu lahir akibat rasa takut terhadap mastodon yang berkeliaran di dataran Dakota.

Pendapat manusia serigala hanya takhayul belum mencapai kata putus. Jika benar itu sekadar ciptaan manusia, mengapa kisah itu bertahan sekian lama? Apa pula yang membuat ilmuwan demikian getol berkutat memecahkannya? □ (Dari pelbagai sumber/Sht)



engritik itu seperti gigitan besar di punggung seseorang. □ Ella Kazan

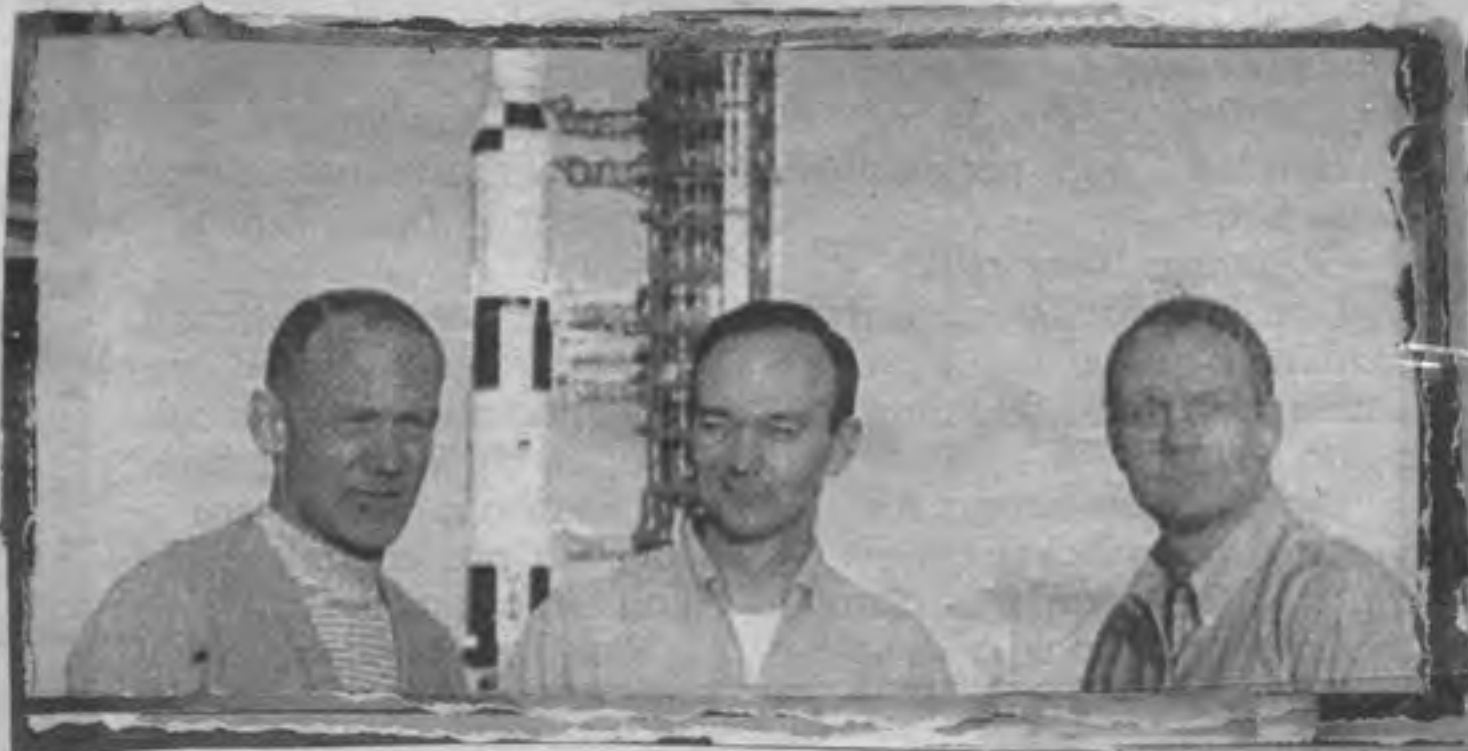
Dua puluh enam tahun lalu Apollo 11 berhasil mendarat di bulan. Namun lompatan peradaban manusia yang luar biasa ini diragukan kebenarannya oleh beberapa ilmuwan. Mereka percaya NASA berbohong soal pendaratan itu. Rogier Van Bakel melaporkan perdebatan hangat itu.



SMPM

NOVEMBER '95/INTISARI 35

SISI GELAP PENDARATAN DI BULAN



Chronicle of the 20th Century

Benarkah film Ron Howard Apollo 13, dengan Tom Hanks sebagai pemegang peran utama, nyata adanya? Yang jelas, jutaan warga AS meragukan pendaratan-pendaratan di bulan yang berkali-kali berbiaya AS \$ 25 miliar dolar, dengan menggunakan teknologi komunikasi paling gres dibarengi efek khusus.

Sejarah mencatat Neil Armstrong bersama Edwin Aldrin dan Michael Collins menjadi manusia pertama yang melangkahkan kakinya

Tiga astronaut Apollo 11: Neil Armstrong, Michael Collins, dan Edwin Aldrin yang didakwa Kayshing membuat persekongkolan dengan NASA dalam pendaratan di bulan.

di bulan pada 20 Juli 1969. Mereka menanamkan bendera AS, dan membawa seperangkat alat keilmuan. Sikap mereka yang penuh percaya diri dan nyaris cuek

telah memikat dunia.

"Columbia, ia telah mendarat di Basis Ketenangan. Elang ada di Ketenangan. I read you five by. Over." Suara berasal dari Houston (pusat kontrol) itu tanpa emosi, kendati yang sedang mereka hadapi itu jauh dari sekadar rutinitas. Sebentar lagi manusia pertama akan mendarat di

bulan.

Jawaban dari Columbia, modul perintah dan layanan yang telah melepaskan pesawat pendarat 2 jam dan 33 menit sebelumnya di bulan, sungguh amat profesional. "Ya, saya dengar semuanya," kata Michael Collins.

Houston: "Well, pertunjukan yang bagus."

Columbia: "Luar biasa."

Lalu Neil Armstrong ikut nimbrung. "Akuu...r...", kata astronaut berusia 38 tahun itu pelan.

Dialah calon warga AS pertama yang bakal berjalan-jalan di bulan. Dia akan menjadi orang paling terke-

nal di jagat raya. Meski gangguan udara merusak kualitas suara, nada sinis masih terasa jelas. Petugas di kontrol misi mendengarnya. Ia pasti bisa menduga apa yang segera terluncur dari mulut Armstrong.

"Pertunjukan yang luar biasa," ujar Armstrong. "Atraksi terbesar di bumi, bukan, Tuan-tuan?"

Sejenak sepi. Kemudian seorang kameraman tertawa sinis. Sang sutradara menghe-la napas panjang, lalu mengerjakan apa yang mesti dilakukan bila ada aktor yang salah ucap dialog.

"Cut!" dia berteriak.

NOVEMBER '95/INTISARI 37

Gemuk dan sudah berusia 50-an, jam kerja yang panjang dan cahaya lampu studio yang panas membuatnya mulai uring-uringan. "Armstrong, kalau mau ngo-ceh seenak perut, lakukan saat istirahat, oke?" Dua puluh lima orang di tempat shooting sudah sangat lelah. Akan ada semiliar orang yang akan memelototi tiap gerakmu minggu depan. Kita dikejar waktu. Sekarang, berpeganglah pada skenario. Terima kasih."

Asisten sutradara maju ke depan dengan papan bertuliskan, "Pendaratan Apollo di bulan, adegan 769/A22, peng-

ambilan ke-3."

"Action!"

"Columbia, ia telah mendarat di Basis Ketenangan," petugas di kantor pusat mulai lagi.

Penipuan edan-edanan.

Di gurun, bukan bulan

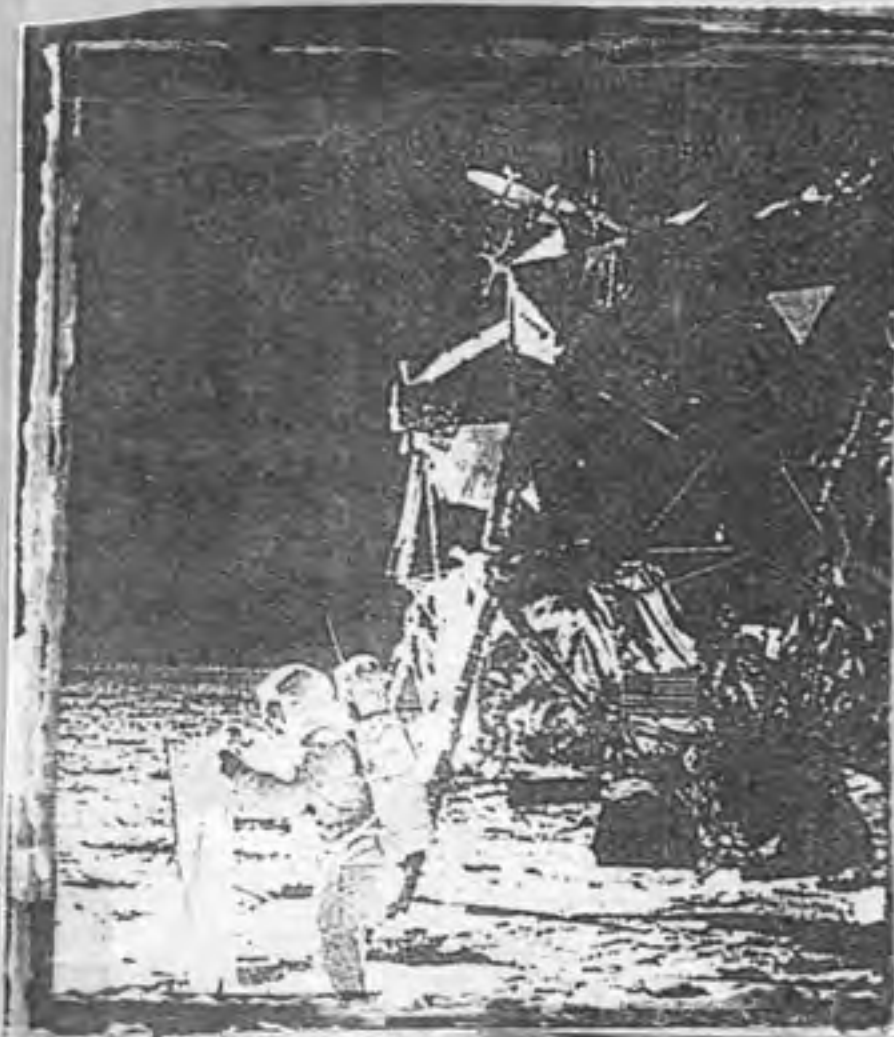
Buku sejarah bohong. Juga ensiklopedia dan video yang melaporkan pendaratan itu. Pun peringatan 26 tahun berupa cangkir kopi dengan gambar wajah cerah Neil Armstrong, Edwin Aldrin, dan Michael Collins.

Ketika Armstrong turun dari tangga sembari mengatakan kata-kata legendaris, "Ini

Kaysing yang rupanya demen dengan teori per-

sekongkolan sudah selama 20 tahun mencoba menyebarkan "Berita terbesar abad XX ini dan mungkin sepanjang sejarah umat manusia." Dia menulis *We Never Went To The Moon*, yang menurutnya telah terjual 30.000 kopi.

Kaysing tidak mengatakan Apollo 13 saja yang tidak berhasil. Film *Apollo 13* yang



Edwin Aldrin, melakukan percobaan di dekat modul pendarat.

38 INTISARI/NOVEMBER '95

hanya langkah kecil buat saya tapi loncatan besar bagi umat manusia", ia sebenarnya cuma menapakkan kaki di lantai panggung yang diliputi pasir, di sebuah studio TV rahasia di Gurun Nevada.

Mereka semua yang terlibat dalam proyek pendaratan bulan ini bohong. Bila dikaji lebih dalam ada 6 kali pendaratan bulan - yang menghabiskan dana AS \$ 25 miliar. Proyek itu cuma ingin menunjukkan pada dunia, Sovyet pun bukan apa-apa dibandingkan dengan AS soal eksplorasi ruang angkasa.

Paling tidak itu pendapat Bill Kaysing dan jutaan warga AS lain yang sudah telanjur tidak percaya pada pemerintah mereka. Walau merasa tertipu, kebanyakan tak menunjukkan kemarahannya. Bahkan acuh tak acuh saja.

menceriterakan kegagalan misi itu pun sebagian besar mengandung kebenaran. Dia katakan setiap misi itu palsu.

Kaysing (73) rupanya tak asal buka mulut. Lelaki asal Kalifornia ini pada tahun 1956 - 1963 menjadi kepala bagian terbitan teknik di Departemen riset Rocketdyne di Santa Susana Rocketdyne. Rocketdyne merupakan kontraktor mesin pada pesawat Apollo.

"NASA tak mungkin dapat melakukan misi ke bulan. Mereka pun menyadarinya," tegas Kaysing, yang setelah keluar dari perusahaan itu, memilih menjadi pengarang lepas. "Pada akhir tahun '50-an, ketika saya masih di Rocketdyne, mereka melakukan studi kelayakan tentang kemungkinan seorang astronaut bisa mendarat di bulan. Mereka mendapat bukti kemungkinan sukses hanya 0,0017% alias tak mungkin."

Pada akhir tahun 1967 pun Kaysing mengingatkan masih terjadi 3 astronaut meninggal dalam kebakaran menghebohkan di tempat peluncuran. "Berdasarkan dokumentasi dapat terlihat bahwa manajemen dan kontrol, kualitas NASA amat payah. Jadi bagaimana mungkin di tahun 1969 mereka tiba-tiba bisa melakukannya? Ini sungguh-sungguh tak masuk akal," tandas Kaysing.

Kaysing rupanya yakin,

NASA berbohong, sesuai dengan pepatah lama bahwa dalam peperangan (dalam hal ini perang dingin AS - Uni Sovyet), kebenaran sering menjadi korban yang pertama.

Proyek Apollo dimulai ketika Presiden AS John F. Kennedy bulan Mei 1961 menandatangani program pendaratan manusia di bulan dan kembali lagi ke bumi dalam keadaan selamat. Maksudnya, untuk membangkitkan kebanggaan AS dan membikin kagum dunia.

Dengan adanya tekad presiden AS itu, NASA punya alasan melakukan misi ke bulan. "Mereka mengharapkan dana yang cukup besar supaya program itu tetap berjalan. Saya bekerja di bagian ruang angkasa cukup lama, sehingga saya tahu tujuan mereka," tandas Kaysing.

Kaysing menemukan beberapa kelainan dalam publikasi yang diterbitkan NASA, di TV dan pada gambar-gambar yang menurut NASA diambil dari permukaan bulan. Misalnya saja, mengapa tak ada bintang di sana. Padahal dengan tiadanya atmosfer yang menyebabkan cahaya tersebar, tak terkecuali sinar bintang bukanlah mestinya bintang jadi amat jelas. Juga tidak terbenutnya kawah meski mesinnya mempunyai daya dorong

4.500 kg.

Bagaimana mungkin dalam gambar-gambar astronaut di bulan cahaya merata datang dari semua arah? Ini nampaknya tidak konsisten dengan bayangan hitam amat kontras yang biasanya muncul karena sinar matahari yang terik?

Lalu mengapa ada garis pembatas yang amat jelas antara latar depan dengan latar belakang yang kabur? Bukankah ini hasil efek khusus yang dibikin dengan teknik *matte painting* untuk mensimulasi ruang jauh di permukaan bulan.

Tapi bagaimana NASA bisa menyembunyikan semua itu? Bagaimana pula dengan gambar-gambar yang ditayangkan di TV di mana miliaran orang melihat jelas ke-6 keberhasilan misi mereka? Bagaimana dengan peluncuran roket dari tempat peluncuran di Cape Kennedy dalam tatapan ratusan ribu penonton? Lalu juga kapsul dengan awaknya kembali ke bumi. Batu-batuan angkasa. Juga ratusan, ribuan orang yang bekerja dalam program ruang angkasa. Bagaimana mereka dapat dipercaya akan membawa rahasia itu sampai ke liang kubur?

Mudah, jawab Kaysing. Keberangkatan roket benar adanya, juga dengan astronaut yang ada di dalamnya,

tetapi segera setelah mereka tak terlihat, kendaraan ruang angkasa lalu berbelok menuju ke Kutub Selatan, membuang awak di sana lalu jatuh. Belakangan awak dan komandan penerbangan diambil oleh pesawat udara dan modul perintah diangkut oleh pesawat militer dan diterjunkan di Pasifik untuk diambil lagi oleh pesawat terbang. Kaysing mengaku berbicara dengan pilot yang melihat modul perintah Apollo 15 diluncurkan ke luar dari pesawat kargo tak bernama, dalam perjalanan dari San Francisco ke Tokyo. Tetapi dia tak dapat memberikan nama kapten pilot maupun perusahaan penerbangaannya.

Menurut Kasying, batu-batu bulan dibuat di laboratorium geologi NASA. Tak banyak yang tahu soal pemalsuan ini, karena hanya diberi tahu sejauh yang dianggap perlu. Bonus tunai, kesempatan promosi, atau ancaman membuat orang-orang yang tahu tetap tutup mulut.

Kaysing bukanlah satu-satunya orang yang menuduh NASA telah mengibuli masyarakat. Bill Brian (45), asal Oregon, yang pada tahun 1982 menulis buku *Moongate*, setuju ada banyak hal yang ditutup-tutupi. Meskipun Brian berpikir bahwa mungkin benar astronaut NASA belum pernah mendarat di bulan,

alasannya berbeda sama sekali dengan Kaysing.

"Barangkali manusia memang pergi ke bulan," ujar Brian. Namun dengan bantuan alat rahasia gravitasi nol yang mungkin dikopi oleh NASA dari bagian-bagian wahana ruang angkasa makhluk UFO. Brian, pemegang *Bachelor* dan *Master of Science* untuk rekayasa nuklir dari Oregon State University, (walaupun kini pekerjaannya hanya sebagai "penyusun kebijakan dan prosedur" di sebuah perusahaan peralatan rumah tangga) mengerahkan "kemampuan matematika dan konseptualnya" untuk memberi alasan bahwa gravitasi bulan sama dengan bumi. Bahkan barangkali bulan pun mempunyai atmosfer. Selain menggunakan perhitungan kompleks untuk membuktikan hal itu, dia juga mengandalkan intuisinya: "Transkrip NASA (yang merupakan catatan pembicaraan antara astronaut dan kontrol misi) sepertinya terlalu rapi, seperti sudah diskenariokan. Komentar dan pendapat mereka terasa aneh, seolah-olah para astronaut itu tidak benar-benar berada di sana," demiki-

an perkiraannya.

10 - 25 juta orang tak percaya

Ada buku lain yang juga meragukan ihwal penyelidikan NASA di bulan. Dalam buku *Was It Only A Paper Moon?* karya Ralph Rene, seorang ilmuwan dan penemu berpaten. Di antaranya, tanpa pelindung setebal ± 2 m, awak ruang angkasa akan terbakar oleh radiasi dalam perjalanan ke bulan.

Para penganut teori konspirasi yang lain percaya manusia memang telah menjajakkan kakinya di bulan. Namun memandangnya tak berarti, karena makhluk-makhluk luar angkasa toh sudah melakukannya berabad-abad lalu. NASA tahu itu dan memilih untuk merahasiakannya.

Di dalam buku *Extraterrestrial Archaeology*, David Hatcher Childress menunjukkan adanya berbagai bentuk bangunan yang tak dapat dijelaskan di bulan dan berargumentasi mungkinkah itu merupakan sisa peninggalan arkeologi para pemukim terdahulu yang berperadaban amat tinggi? Tak juga seperti saat ini Childress tak melihat

makhluk ruang angkasa menggunakan bulan sebagai basis kunjungan mereka ke bumi.

Bahkan bisa diartikan, bulan sebenarnya sebuah "kapal ruang angkasa" dengan kerangka berupa batu-batuan metalik yang tersembunyi terbenam di bawah beberapa mil kotoran, debu, dan bebatuan.

Meski amat sedikit orang Amerika yang percaya pada teori-teori yang setinggi langit, jutaan orang tetap ragu dengan keaslian misi bulan, sehingga membuat gusar NASA. Bertahun-tahun departemen pelayanan umum mengirimkan berim-rim surat untuk menjawab keragu-raguan dari kalangan siswa, guru, pustakawan, termasuk senator.

Bahkan menurut Kaysing, sebanyak 100 juta orang cenderung kurang percaya dengan keseluruhan eksplorasi bulan. Namun lagi-lagi, seperti pernyataan-pernyataannya, ini pun perlu dipertanyakan.

Sebuah pengumpulan pendapat pada lebih dari 1.700 responden warga Amerika satu tahun setelah pendaratan di bulan memberi hasil, lebih dari 30% responden curiga kalau NASA benar-benar melakukan perjalanan ke bulan. Dengan lebih hati-hati pengamat lain, James Oberg, menunjukkan mereka yang tidak

NOVEMBER '95/INTISARI 41

percaya mencapai 10 - 25 juta orang.

Seandainya NASA benar menipu, saat "penipuan" yang dipilih sungguh tepat. Televisi mulai menyebar ke seluruh dunia dan menjadi kebutuhan masyarakat. Waktu itu banyak yang percaya apa yang ditayangkan TV selalu benar.

Juga adanya wahana satelit yang memungkinkan komunikasi langsung secara global (bahkan antarplanet?). Ini membuat jutaan orang terperangah, seperti halnya segala macam yang bersangkut-paut dengan "atom" membuat orang berdecak kagum 10 - 15 tahun sebelumnya.

Belum lagi fakta bahwa penelitian ruang angkasa dan ilmu pengetahuan roket telah cukup maju sehingga perjalanan ke bulan, paling tidak, suatu saat mungkin terjadi. "Sifat struktural teknologi telah berubah sehingga pendaratan bulan menjadi mungkin, tetapi juga membuat sebagian orang mampu untuk meragukannya," kata Gary Fine, dari Universitas Athens, Georgia, profesor sosiologi spesialis rumor dan legenda.

Barangkali yang lebih penting, Watergate (skandal politik yang menimpa Presiden AS Richard M. Nixon - Red.) belum terjadi, dan orang Amerika masih percaya penuh kepada para pejabat pemerintah mereka. "Ketidakpercayaan pada

pihak berwenang banyak pengaruhnya dalam soal ini," kata Fred Fedler, pengajar jurnalisme pada University of Central Florida yang pernah menulis buku tentang penipuan-penipuan yang dilakukan oleh media.

"Dengan Vietnam dan Watergate, sebagian masyarakat AS menjadi kurang percaya pada pemerintahnya, sebagian lagi tak peduli akan apa yang dikatakan pemerintah. Reaksi pertama mereka adalah tidak percaya atau memilih percaya pada pendapat oposisi."

Ketidakpercayaan terus dipertajam dengan adanya opini media massa, terutama film dan TV komersial. Jarang ditemukan dalam film bagaimana pejabat pemerintah digambarkan sebagai petugas-petugas kompeten yang efisien dan mengabdikan pada negara sebaik-baiknya. Elit birokrat yang jahat dan kejam selalu lebih menarik untuk ditampilkan.

Tayangan TV selalu benar

Linda Degh, ahli folklore pensiunan dosen Universitas Bloomington, Indiana, dan yang pada tahun 1993 menerbitkan buku *American Folklore And Mass Media*, teringat pada *Capricorn One*. Beredar pada tahun 1978, film itu menceritakan sebuah penerbangan pura-pura ke Mars.

Para astronautnya harus bergulat dengan konflik moral di tengah ketakutan bakal dibunuh untuk mencegah mereka buka mulut. Mereka kemudian dikejar-kejar oleh agen-agen pemerintah haus darah dan cuma satu astronaut yang berhasil selamat dan buka mulut.

Degh mengingatkan, film itu sungguh fitnah besar karena memberikan gambaran kalau pemerintah AS telah membunuh banyak orang. Dia percaya, orang yang melihat makin terdorong untuk percaya pada teori palsunya pendaratan bulan. "Media massa mengubah apa yang tadinya cuma setengah kebenaran menjadi medan misteri di mana orang bebas membuat dugaan-dugaan menjadi kebenaran. Media massa mempunyai pengaruh yang mendalam pada mereka yang kurang pengetahuan."

Peter Hyams, sutradara *Capricorn One*, setuju bila pengaruh media massa bisa amat kuat - dan berbahaya. "Orang tua saya percaya apa yang dimuat dalam *New York Times* pasti benar. Saya sendiri bagian dari generasi yang tumbuh dengan kepercayaan bahwa semua yang ditayangkan TV, pasti benar."

Bersambung ke hlm. 72

Sisi ...

Saya sudah tahu bagaimana koran dan TV bisa tidak akurat. Itulah sebabnya menjadi mudah bagi kita memanipulasi orang lewat TV.

Secara teknis, mungkinkah pendaratan di bulan penipuan? Apakah teknik efek khusus di akhir tahun '60-an sudah cukup canggih? Untuk mensimulasi 1/6 gravitasi dapat digunakan crane hidrolik dan kawat-kawat tipis - seperti dalam film *Peter Pan* - atau adegan dilakukan di dalam air, kata Dennis Muren, pemenang Oscar 8 kali. Muren, penyelia senior untuk efek visual pada *Industri Light & Magic*, divisi dari *Lucas Digital*. Dialah orang di belakang layar pembuat efek khusus dalam film *Jurassic Park*, *Terminator 2*, *Star Wars*, dan *The Abyss*.

"Dapat saja waktu itu dilakukan simulasi pendaratan di bulan yang terlihat asli bagi sebagian besar orang. Namun jadinya akan berbeda dari yang kita lihat waktu itu. Saya sudah terlatih untuk membedakan mana tiruan, mana asli dan pendaratan bulan itu sepenuhnya asli," ujar Muren mantap. "Lihat pada 2001 atau *Destination One*, *Capricorn One*, atau film tentang luar angkasa yang lain. Se-

Sambungan dari hlm. 42

muanya kurang pas. Pemandangan dari bulan tidak seperti dalam film-film itu. Pada gambar yang diambil di bulan, ada kilau luar biasa yang berasal dari cara cahaya dipantulkan di dalam kamera, yang tak mungkin berasal dari bumi. Tak seorang pun bisa memalsukannya. Itu sangat kecil hubungannya dengan teknologi canggih atau kemampuan komputer. Kalau itu malah bukan masalah besar. Apa yang saya maksudkan justru perbedaan pada segi estetikanya.

Tentu saja, Bill Kaysing tidak sependapat dengan Muren: "Barangkali Muren termasuk dalam persekongkolan mereka. Apa pun bisa terjadi." Kaysing senang mengutip Alvin Toffler yang mengatakan, "Kebanyakan orang memproduksi dan juga mengonsumsi - dia menyebut mereka prosumer. Mereka menjalani hidup tanpa menanyakan sesuatu, tak tahu apa pun. Sembilan puluh persen warga AS tak tahu apa-apa tentang negaranya akan dibawa ke mana. Saya ingin menjadi seorang yang memberi tahu mereka - paling tidak sebagian kecil saja, cerita kebenaran tentang bulan. Saya akan mencobanya terus sampai mati."



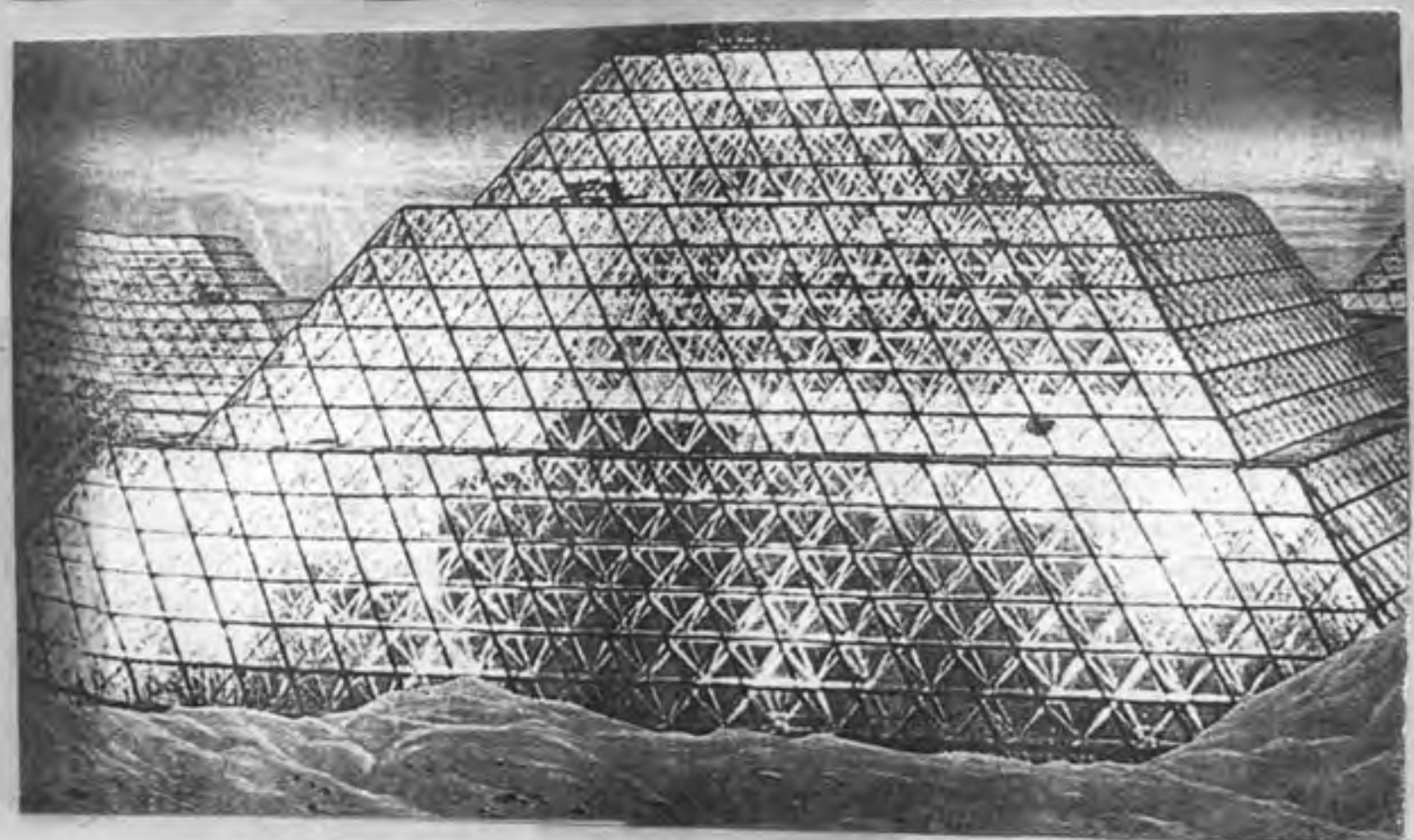
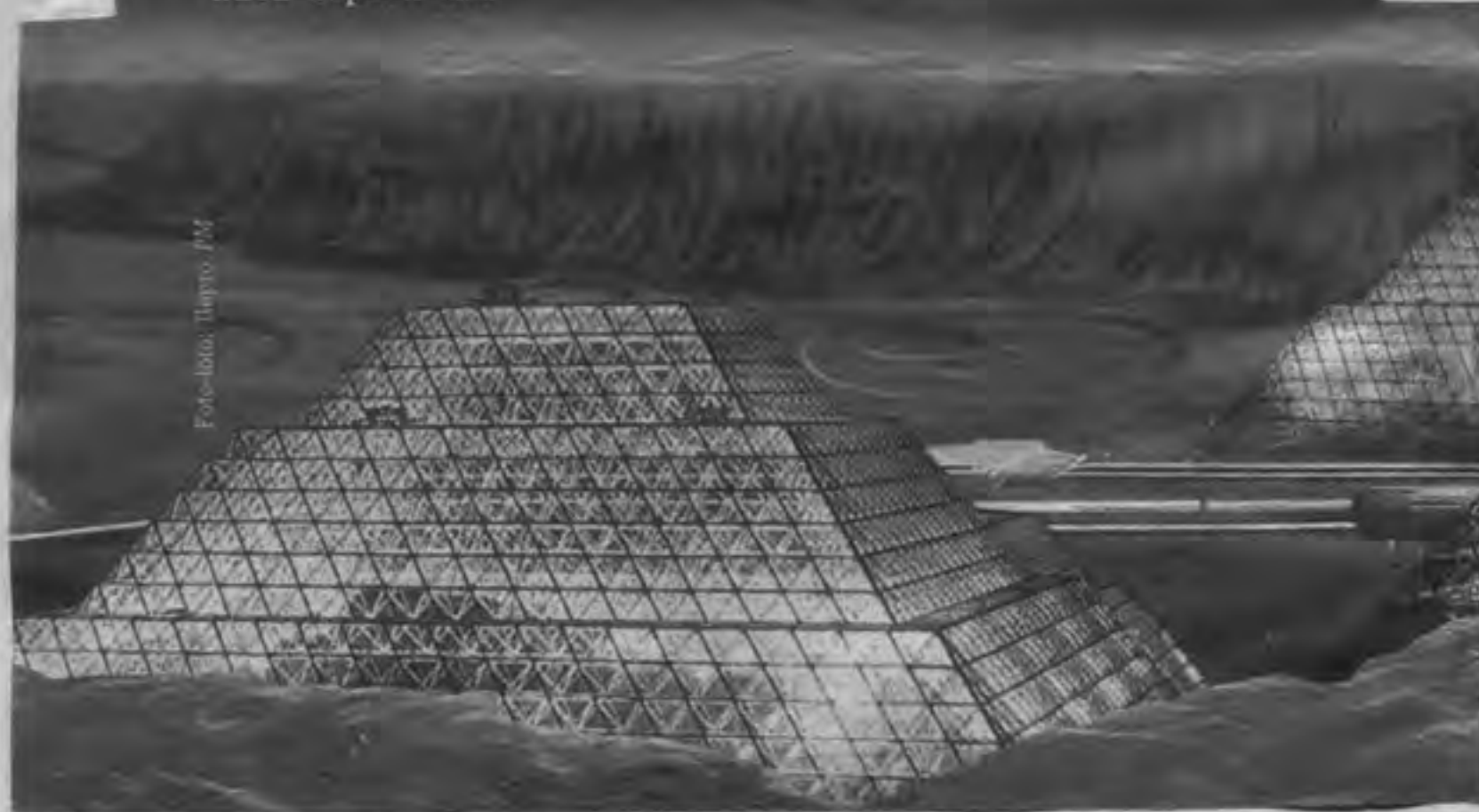
Biosfer - Dengan menetap dalam rumah kaca raksasa yang tertutup rapat, peneliti ingin mencoba bertahan hidup di "bumi kecil". Namun, usaha ini gagal. (Inset)

Manusia pertama yang dikirim ke Mars, awalnya juga harus hidup dalam rumah kaca seperti ini.

Ini bukan lagi khayalan dalam cerita fiksi. Dalam kurang lebih 20 tahun mendatang, di Mars akan dibuat tempat hunian manusia yang pertama. Kata-nya, keadaan Planet Merah ini yang paling "mirip" dengan Bumi. Makanya, planet ini mau dijadikan Bumi kedua.

Mars tidak lagi menjadi sumber angan-angan, tempat tinggal makhluk atau monster-monster jahat. Padahal di tahun 1938 di Amerika, gara-gara racikan cerita sandiwara radio Orson Welles, ribuan orang merasa terancam oleh makhluk Mars yang mengerikan: bertubuh sebesar gedung pencakar langit dan mulutnya menyemburkan api. Orang-orang yang ketakutan waktu itu banyak yang kabur dengan mobil, bahkan tak kurang yang ingin bunuh diri.

Namun, sejak 1976 ketakutan akan makhluk Mars sudah berakhir. Pesawat Viking 1 & 2 yang ditugaskan ke Mars mengirimkan foto-



BERSIAPLAH UNTUK BOYONGAN KE MARS!

foto ke Bumi. Ternyata di Mars tidak ada makhluk raksasa yang mengerikan. Juga tidak ada "saluran Mars", seperti yang terlihat lewat teleskop para ahli di awal abad XX. Saluran itu semula dianggap "bukti" adanya makhluk hidup di Mars, yang lebih pintar dari manusia.

Di Mars cuma ada gurun tandus. Suhunya begitu dingin, sampai minus 126°C,



Bagaimana Planet Merah itu tampak, bisa dilihat dari gambar yang dikirim oleh Mars Global Surveyor. Bekas dasar sungai, misalnya di Nirgal Vallis di belahan selatan planet (1), terhampar permukaan mirip gurun (2). Dengan teropong sederhana, dasar sungai ini terlihat samar-samar.



Bahwa di Mars terdapat suatu jaringan kanal yang dibangun oleh makhluk pintar, ternyata cuma spekulasi orang di tahun 1886 (3).



sehingga banyak bekuan CO_2 yang membentuk kantung es, kekeringan ekstrem, badai debu, dan tembakan sinar kosmis.

Robert Zubrin, pendiri Perusahaan Penelitian Angkasa Luar Pioneer Astronautics, merasa, membangun permukiman di Planet Merah itu sudah merupakan kebutuhan mendesak.

Menurut dia, dari seluruh planet dalam tata surya di luar planet bumi, Mars yang paling cocok. Mengapa? Berbeda dengan Bulan, Mars memiliki atmosfer dan banyak sumber airnya. Dalam foto permukaan planet, terlihat jelas bekas dasar sungai yang lebih lebar daripada Sungai Amazon. Mestinya dasar su-

ngai itu pernah dialiri air dengan kecepatan 270 km/jam. Sebagian air deras itu kemudian menguap, tapi sisanya masih tersimpan dalam tanah yang membeku, atau dalam bentuk es di daerah kutubnya.

Jarak Mars - Matahari dua kali jarak Bumi - Matahari. Namun, cahaya dan panas yang diperoleh planet ini cukup untuk memperoleh iklim yang dibutuhkan. Selain itu, dalam planet itu terkandung sejumlah besar bahan mentah. Di antaranya, deuterium (hidrogen berat).

Hanggar terbang

Sepintas, rasanya ini cuma

harapan kosong. Jarak dari Bumi ke Mars saja sekitar 400 juta km atau 1.000 kali jarak Bumi - Bulan. Berarti, daya luncur dan kecepatan perjalanan ke sana harus ditingkatkan 10 kali. Itu pun perjalanan akan memakan waktu 6 - 8 bulan!

Repotnya lagi, penerbangan hanya bisa dilakukan dalam waktu 26 bulan sekali, saat Mars dan Bumi berada dalam konstelasi strategis. Jadi, bila berhasil mengirim astronaut ke Planet Merah itu, paling sedikit mereka harus bisa bertahan hidup selama

Beginilah kira-kira kehidupan penghuni pertama di Mars nantinya: dalam rumah kaca dari plastik, mereka bertanam sayur. Dengan sebuah kendaraan, mereka menjelajahi medan sekitarnya. Sebuah roket untuk pulang ke Bumi sudah disiapkan. Selama sekitar 3 tahun, para pendatang hidup dalam modul hunian (atas) seluas 100 m², dengan kamar istirahat, ruang fitness, empat ruang tidur, kamar mandi, dan ruangan penelitian.

dua tahun di lingkungan yang keras. Tentu saja, apa yang mereka makan, minum dan hirup selama itu adalah bekal yang harus dibawa dari bumi.

Padahal 1 kg di Mars sama dengan 25,6 kg di Bumi. Sedangkan yang harus diangkut termasuk bahan bakar, roket pendorong, dan lainnya. Ketika semua itu sudah diperhitungkan dengan tepat, ternyata roket terbesar yang ada sekarang hampir tidak bisa menembakkan manusia berikut bahan makanan, bahan bakar, dan peralatan un-





(1) Climate-Orbiter, sonde-Mars berikutnya akan diluncurkan di bulan September 1999. Orbiter ini akan mengelilingi Mars dan mengumpulkan data mengenai atmosfer dan keadaan iklim di sana. (2) Di bulan Desember, Polar-Lander akan meluncur ke arah planet itu. Dua sonde-mikro (3) akan dijatuhkan di Mars (4), yang akan menembus masuk per-



mukaan Mars untuk mencari sumber air (5). Setelah masuk di atmosfer Mars (6) Polar Lander akan terus mendekati daerah kantung es, di kutub bagian selatan (7) dan mulai melakukan analisis tanah (8).



tuk keperluan hidup selama tiga tahun. Itu belum termasuk bahan bakar untuk perjalanan pulang ke Bumi.

Untuk menjawab masalah ini, tahun 1989 NASA merancang suatu rencana besar ke Mars. Dalam waktu 30 tahun, akan dibangun sebuah stasiun ruang angkasa pada orbit bumi, berupa hanggar terbang, tempat merakit kendaraan ke Mars. Karena pembuatan roket merupakan pekerjaan berat, untuk memudahkan pengangkutan dari Bumi akan dibuat seringan mungkin. Roket itu juga dibekali bahan bakar cukup untuk

kembali. Namun, biayanya gila-gilaan, sekitar AS \$ 450 miliar!

Membuat bahan bakar sendiri

Zubrin menawarkan pemecahan lain. Pengiriman manusia ke Mars bisa jauh lebih murah dengan roket yang ada sekarang, tanpa stasiun luar angkasa yang harganya luar biasa mahal itu. Kuncinya, para astronaut sendiri yang harus mengadakan bahan bakar untuk kembali.

Caranya dengan memanfaatkan kandungan bahan mentah yang ada di Mars. Atmosfer Mars terdiri atas

95% CO₂ (karbon dioksida). Dengan bahan kimia sederhana, mereka bisa memisahkan oksigen dari CO₂. Berarti komponen utama bahan bakar bisa diperoleh. Lalu karbon yang tersisa digabung dengan hidrogen menjadi metana (CH₄). Bahan kedua pun bisa teratasi. Jadi, astronaut hanya perlu membawa hidrogen dan sebuah reaktor atom atau sel-sel surya sebagai penghasil energi. Dengan bantuan atmosfer Mars, dari enam ton hidrogen bisa dihasilkan 108 ton bahan bakar! Masalah terbesar sudah teratasi.

NASA begitu terpukau pada ide ini, sehingga program penelitian ke Mars kembali diangkat. Pada tahun-tahun berikutnya, semua penelitian awal ke Mars dituntaskan. Uji coba teknik yang paling dibutuhkan juga dilakukan. Peralatan ruang angkasa dipakai untuk mengetahui, apakah debu pada Mars atau sinar kosmisnya berbahaya bagi manusia. Mereka juga mencari titik pendaratan yang tepat dan bahan kimia untuk menguji kemungkinan pembuatan bahan bakar.

Jika semua ini berjalan sesuai rencana, maka pada Agus-



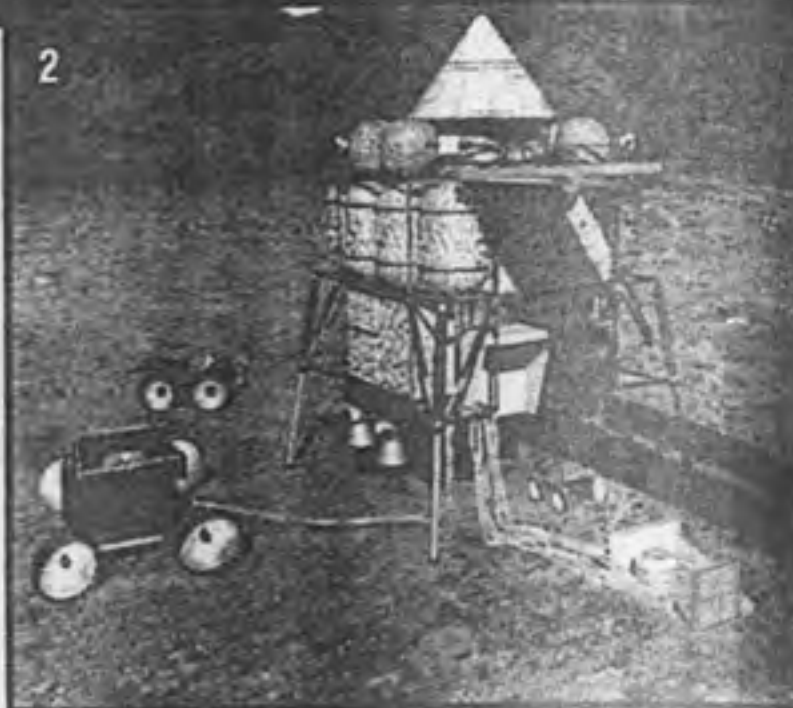


Tugas utama astronaut Mars: mencari sumber air dan energi, juga tanda-tanda kehidupan (1). Bahan bakar untuk kembali ke Bumi akan dibuat oleh sebuah "pabrik kimia mini" dari hidrogen yang dibawa dan atmosfer Mars (2). Dalam perjalanan pulang, para astronaut menggunakan kapsul kecil, yang kemudian akan mendarat di Bumi dengan parasut (3).

tus 2005 akan diluncurkan sebuah roket bertingkat, yang akan mempersiapkan keperluan tugas awal kunjungan manusia pertama nanti. Roket ini akan membawa kendaraan pulang ke Bumi, yaitu sebuah roket kecil yang dilengkapi segala keperluan para astronaut saat kembali dari Mars ke Bumi, termasuk memproduksi bahan bakar. Bila tugasnya sudah selesai, dia akan mengirim tanda "Oke" ke Bumi.

Bawa "rumah" ke Mars

Langkah selanjutnya, bulan Oktober 2007 akan dikirim empat orang pria dan wanita ke Mars. Selama setengah tahun mereka akan melesat terbang menembus kegelapan alam semesta, dengan kecepatan 30 km/detik. Selama itu, mereka berada dalam sebuah modul "rumah" berbobot satu ton, yang disebut *Hab* (bahasa Latin, *habitatio* = rumah).



"Rumah" itu memiliki ruang penelitian, dapur, ruang olahraga, empat kamar tidur, bahkan bila mungkin sebuah "ruang penyimpanan air".

Ruang seluas 100 m² ini dilapisi "dinding" berisi air setebal 10 - 15 cm untuk melindungi penghuni terhadap pancaran sinar berbahaya dari Matahari.

Di Mars, *Hab* berfungsi sebagai "kantor pusat". Dari tempat itu para astronaut meneliti keadaan lingkungan sekitarnya. Sebuah mobil Mars bertekanan udara, siap

membawa mereka berkeliling. Tugas utama para pionir ini mencari air, menemukan sumber energi, dan mencari kalau-kalau ada atau pernah ada kehidupan.

Terakhir, di hari ke-550, para astronaut kembali ke bumi dengan menggunakan roket yang sudah tersedia. *Hab* ditinggalkan, untuk "tempat tinggal" pendatang berikutnya.

Setelah itu, diharapkan kolonisasi di Mars bisa dimulai. Demikianlah, saat Mars dan Bumi berada dalam posisi strategis, akan diberangkatkan lagi dua pesawat ruang angkasa. Satu pesawat membawa empat astronaut, sebuah *Hab*, dan peralatan ilmu ke Mars. Sedangkan pe-

APRIL '99/INTISARI 101

sawat satunya membawa pesawat untuk kembali ke Bumi dengan "pabrik bahan bakar". Setiap kali datang, mereka akan meninggalkan "rumah"-nya di Mars. Setelah beberapa tahun, "rumah-rumah" itu bisa digabungkan sehingga membentuk kompleks hunian yang luas.

Tugas awal terpenting mereka adalah mendapatkan sebanyak mungkin sumber-sumber bahan mentah di Mars. Mereka juga harus mulai bercocok tanam. Untuk itu mereka juga membawa "rumah kaca" berkubah dari plastik yang dapat ditiup. Di bawah lindungan atap plastik, suhu lama-kelamaan akan naik di atas titik beku. Dalam lingkungan ber-CO₂, tanaman bisa tumbuh baik, dengan tekanan udara rendah. Setelah beberapa waktu, penghuni Mars sudah bisa menikmati bahan makanan dari tumbuhan, serta oksigen yang diperoleh dari rumah kaca itu. Cuma, selama itu mereka harus menjadi vegetarian.

Begitu penempatan manusia awal di Mars sudah mulai stabil, proyek yang sering dibilang proyek "edan" itu bisa langsung dimulai. Secara bertahap Mars akan diubah.



BERSIAPLAH ...

Sambungan dari hlm. 101

Dalam waktu puluhan, bahkan ratusan tahun, planet yang gersang itu akan "disulap" menjadi Bumi kedua!

Langkah terpenting ke arah ini adalah memberi atmosfer yang cukup tekanannya di Mars. Misalnya saja dengan "cermin raksasa", bagian kutub Mars bisa dipanaskan untuk mencairkan timbunan besar CO₂, sehingga tekanan atmosfer bisa meningkat. Akibatnya, akan terjadi efek rumah kaca. Suhu naik dan kandungan CO₂ pada batuan di sekitarnya juga akan lepas. Kepadatan atmosfer pun semakin meningkat.

Namun, apakah atmosfer buatan itu tidak akan mudah lenyap di ruang angkasa? "Mars memiliki cukup gaya berat untuk menahan atmosfer 1 bar (1.000 hektopascal)," begitu janji Prof. Siegfried Bauer, peneliti planet di Universitas Graz, Austria.

Kalau kepadatan atmosfer cukup, manusia tak perlu lagi mengenakan pakaian bertekanan udara. Membangun rumah pun akan lebih mudah karena tidak perlu lagi rumah bertekanan udara. Dalam dasawarsa awal, mungkin para pendatang lebih nyaman tinggal dalam bangunan dari bata di bawah tanah. Karena

inilah yang paling mudah dan paling murah, di samping terlindung dari sinar kosmis, selama atmosfer masih tipis dan mudah ditembus.

Setahun 687 hari

Apakah semua ini akan terwujud? Keraguan memang tidak mudah dihapus. Dalam dasawarsa terakhir bisa dikatakan setengah dari misi ke Mars gagal. Banyak proyek kolonisasi macet karena tidak mudah menciptakan sebuah planet beratmosfer.

Satu-satunya percobaan ke arah ini yang pernah dilakukan pun gagal total. Tahun 1991, delapan peneliti mengurung diri dalam rumah kaca raksasa, Biosfer 2. Di dalam "bahtera Nuh" modern itu mereka ingin membuktikan, manusia bisa bertahan hidup dengan biosistem laut, hutan tropis, dan tanah pertanian.

Namun, setelah beberapa bulan, konsentrasi oksigen menurun dari 21% menjadi 14%. Makhluk hidup yang agresif seperti belalang dan belalang daun makin merajalela, sementara lebah dan kupu-kupu pada mati. Akhirnya, para peneliti terpaksa memasukkan udara ke dalam rumah kaca itu, supaya tidak mati lemas. Hanya semut dan

kecoa yang bisa bertahan hidup dalam suasana ekosistem yang kacau itu.

Tentu kita tidak boleh berkecil hati. Siapa tahu, beberapa kegagalan itu proyek hunian Mars akan bisa berhasil. Kalau demikian halnya, beberapa ratus tahun kemudian populasi Mars sudah stabil. Hampir semua penghuninya kelahiran Mars. Mereka menghitung hari sesuai hari Mars, yang beberapa menit lebih panjang dari waktu Bumi. Mereka juga mengalami empat musim dalam setahun, cuma lebih panjang. Usia dewasa mereka sembilan tahun dan akhir hidup mereka di usia 40-an. Jumlah hari dalam satu tahun Mars hampir dua kali jumlah hari di Bumi, yaitu 687 hari!

Dengan berjalannya waktu, manusia makin hari makin dapat menyesuaikan diri

APRIL '99/INTISARI 169

dengan kehidupan di Mars. Karena gaya berat di Mars kurang 60% daripada di Bumi, maka tulang tubuh mereka juga jadi kurang stabil.

Mereka hidup di bawah langit yang bernuansa kemerahan, dan punya dua bulan yang bisa terlihat sepanjang hari. Dalam perjalanan waktu, mereka pun akan memiliki budaya dan bahasa sendiri.

Tentunya, hampir tidak seorang pun dari mereka pernah mengunjungi Bumi, sama halnya dengan manusia di Bumi yang hampir semuanya tidak pernah ke Mars. Bagaimana tidak, dalam setahun, paling banyak hanya 100 orang yang bisa pulang balik Mars - Bumi.

Tunggu saja, apakah mimpi ini akan menjadi kenyataan. □ (Nicolai Schirawski/Xn)

UKURAN VITAL MARS

■ Massa	: 6,42 x 10 ²³ kg; 1/10 massa Bumi
■ Garis tengah	: 6.787 km; setengah dari garis tengah Bumi
■ Ketebalan	: 3.940 kg/m ³
■ Kecepatan	: 5.000 m/detik; di Bumi 11.000 m/detik
■ Jarak dari Matahari	: 227 juta km; 1,542 kali jarak Bumi - Matahari
■ Jarak ke Bumi	: 56 - 400 juta km
■ Gunung tertinggi	: Gunung Olympus, 27 km
■ Lembah terdalam	: Valle Marineris, sedalam 5 km
■ Gaya berat	: 1/3 g (di Bumi 1 g)
■ Suhu rata-rata	: - 57°C
■ Bulan	: Deimos dan Phobos
■ Jumlah hari dalam setahun di Mars	: 687 hari
■ Panjang satu hari di Mars	: 24 jam 37 menit

Awal Juli lalu, penduduk dunia tercengang oleh suksesnya NASA mendaratkan Mars Pathfinder di Mars dengan cara "unik". Pendaratan itu merupakan lanjutan upaya ambisius penduduk bumi untuk mengetahui ada-tidaknya kehidupan di planet yang oleh orang Jawa Tengah dijuluki **Joko Belek** ini.

MELACAK KEHIDUPAN SI JOKO BELEK

Hampir seabad lalu, tahun 1898, penulis Inggris terkenal, Herbert George Wells, menerbitkan sebuah buku berjudul *The War of the Worlds*. Di dalamnya Wells menulis tentang makhluk-makhluk cerdas dari planet lain yang mula-mula mengamati Bumi, seperti manusia mengamati jasad renik di bawah lensa mikroskop, tetapi kemudian datang menyerbu.

Menurut dia, kita cenderung membayangkan makhluk berperadaban maju seperti itu ada di Mars. Bagian pertama buku Wells berjudul *The Coming of the Martians*. Ketika sebuah radio di New Jersey menyiarkan drama berdasarkan kisah itu pada tahun 1938, banyak pendengar sempat panik karena percaya pasukan perang Mars memang sedang menyiapkan penyerbuan.

Mengapa planet berukuran separuh Bumi ini begitu "dicurigai" berkehidupan? Adakah sesuatu yang khusus dengan planet merah itu?

Sojourner



Permukaan merah Mars.

Meteorit dari Mars yang diributkan.

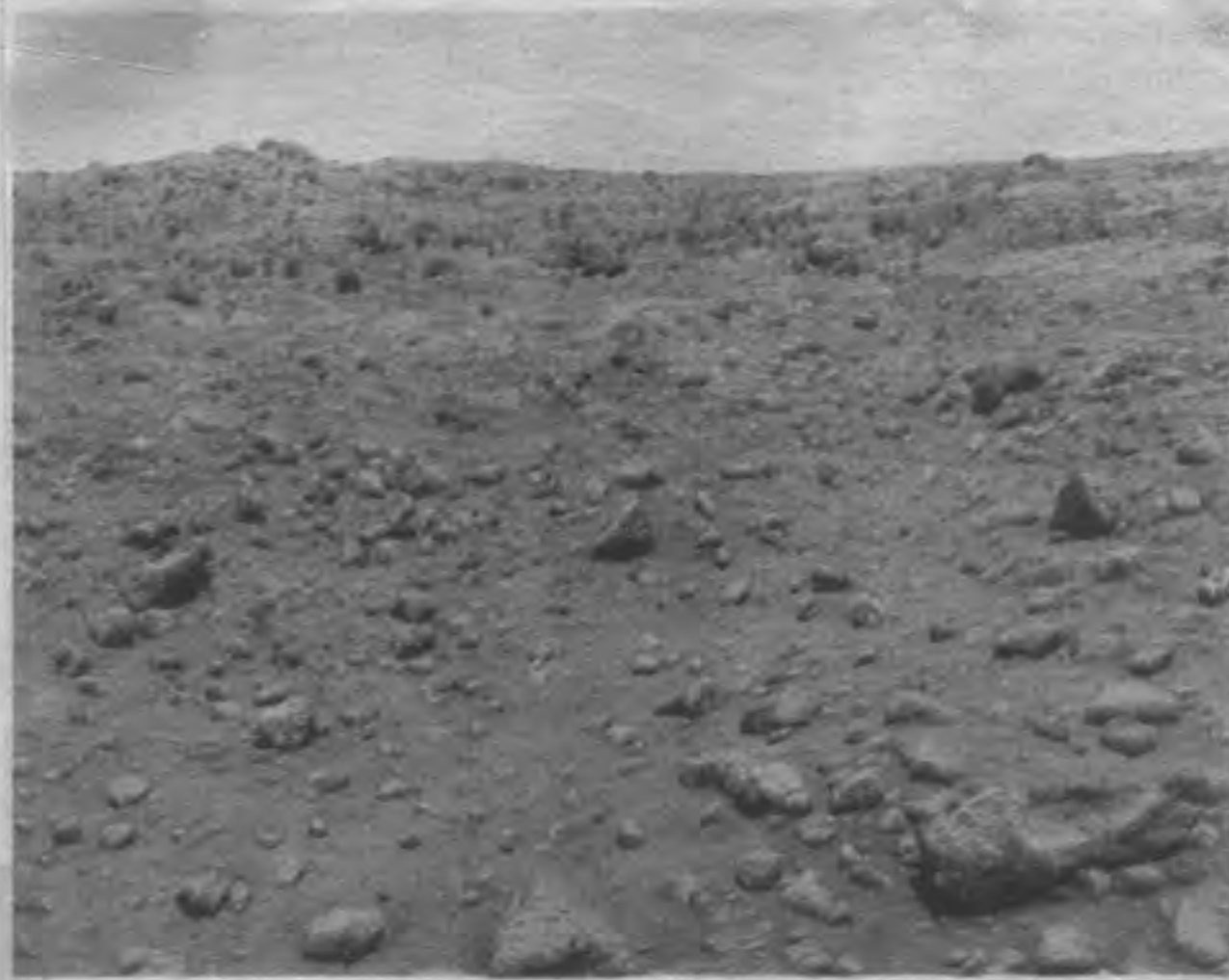
"Kanal-kanal" di Mars

Cerita Wells memang fiksi, tetapi ia mempunyai alasan untuk itu. Lima tahun sebelum bukunya terbit, Percival Lowell (1855 - 1916), astronom yang juga terkenal karena memelopori pencarian planet Pluto (dua huruf awal Pluto merupakan penghormatan untuk singkatan namanya), mendirikan observatorium di Flagstaff, sebuah kota kecil di Arizona. Di observatorium ini Lowell memulai pengamatan terhadap Mars, membuat peta rinci, dan akhirnya me-



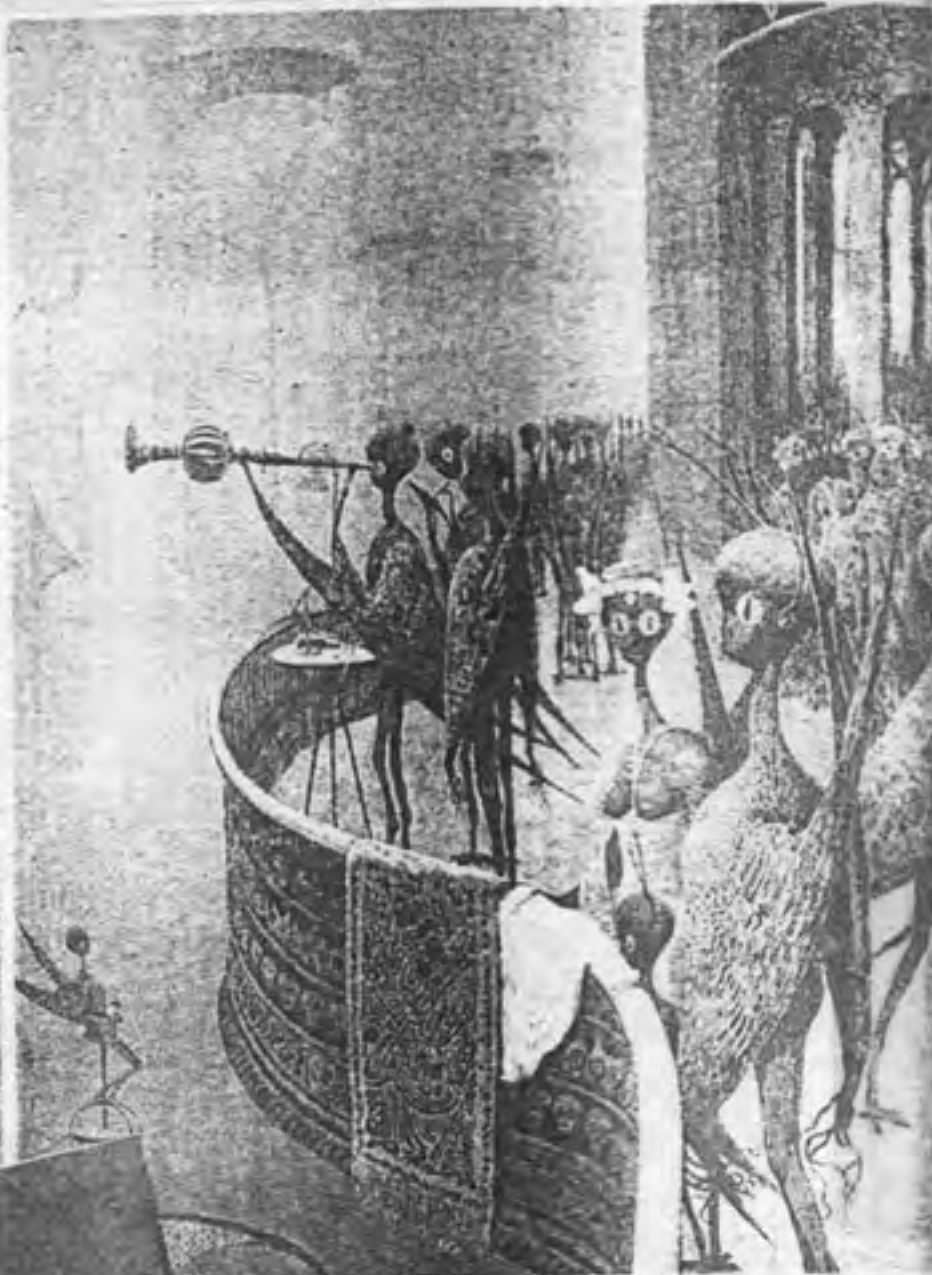
nyimpulkan, di sana ada hiruk-pikuk kehidupan.

Minat Lowell terhadap Mars muncul setelah orang ramai menyebar kabar, astronom Italia Giovanni Schiaparelli (1835 - 1910) menemukan "kanal-kanal" buah karya makhluk cerdas di Mars. Padahal, Schiaparelli sendiri tidak pernah membuat kesimpulan itu.



Seperti banyak astronom, Schiaparelli mulai mempelajari Mars tahun 1877. Ketika itu planet tersebut berada pada posisi terdekatnya dengan Bumi, 56 juta km. Pada tahun yang sama astronom Amerika, Asaph Hall, menemukan satelit-satelit Mars yang ia namakan Phobos dan Deimos, sesuai dengan nama anak-anak Ares, Dewa Mars dalam mitos Yunani. Schiapa-

Noktah karbonat tempat ditemukan ciri-ciri mirip organisme mikro Mars.



Ketika ilustrasi William R. Leigh ini diterbitkan di *Cosmopolitan*, banyak orang percaya ada kehidupan cerdas di Mars.

relli melaporkan ada garis-garis tipis gelap, panjang teratur, di permukaan Mars. Ia pun membuat petanya. Kebanyakan astronom tidak berhasil melihat garis-garis itu, termasuk Asaph Hall. Schiaparelli menyebut garis-garis itu sebagai *canals* yang dalam

bahasa Italia berarti saluran. Kata itu diterjemahkan ke bahasa Inggris menjadi *canals* yang lalu diasosiasikan dengan saluran buatan manusia.

Mars memang mirip Bumi, sehingga wajar orang berharap ada kehidupan di sana. Dengan menggunakan teropong terlihat Mars memiliki kutub utara dan selatan berselimut es seperti kutub-kutub Bumi. Mars juga memperlihatkan pola pergantian musim. Bahkan, juga perubahan teratur warna gelap dan terang di permukaan Mars diduga sebagai tanda pergantian warna tetumbuhan. Ada pula awan berarak-arak. Panjang harinya pun hanya berbeda 37 menit dengan Bumi.

Planet ini berjarak dari Matahari satu setengah kali jarak Bumi ke Matahari, atau kira-kira 228 ribu km. Suhu maksimum permukaannya sekitar 37°C, sedangkan suhu minimumnya -123°C (bandingkan dengan salah satu suhu terendah yang pernah tercatat di Bumi, -89,2°C). Gravitasi di permukaan planet ini 0,38 gravitasi di permukaan Bumi, sehingga kita yang berbobot 50 kg meringan menjadi 19 kg.

Lama-kelamaan Lowell semakin percaya, kanal-kanal itu sengaja dibangun untuk mengalirkan air (es) dari kutub agar penduduk di wilayah padang pasir ekuator Mars

SEPTEMBER '97/INTISARI 23

tidak kekeringan. Hanya saja, "Mars-nya Lowell", menurut astronom kharismatik Carl Sagan, mirip sekali dengan Amerika Barat Daya lokasi observatorium Flagstaff.

Tanah steril menakjubkan

Perdebatan mengenai kehidupan di Mars terus berlangsung dan menjadi semakin populer ketika pada tahun 1965, wahana antariksa tak berawak Amerika Serikat, Mariner 4, berhasil mencapai orbit Mars. Mariner 4 mendekat sampai jarak 9.920 km. Sejak itu, beberapa penerbangan antariksa, baik yang sekadar mengorbit maupun yang mendarat, mulai mengirimkan citra planet bermuka merah ini.

Semua itu mencapai puncaknya pada pendarat tak berawak Viking 1 yang tiba di permukaan Mars 20 Juli 1976, disusul Viking 2 yang mendarat Agustus 1976. Viking bukan hanya mengirim puluhan ribu citra permukaan Mars dan data, tetapi juga menjalankan berbagai eksperimen dalam laboratorium mini untuk mengenali kemungkinan adanya organisme mikro.

Misi Viking berlangsung enam tahun. Namun, hasil penyelidikan ada atau tidak adanya kehidupan tidak terjawab dengan pasti, bahkan cenderung mengecewakan.

Pada tahun 1980-an, sempat muncul kisah ramai tentang adanya "wajah raksasa" di permukaan Mars yang konon hanya mungkin sebagai hasil ukiran tangan-tangan makhluk ber peradaban tinggi. Ki-

sah itu sebenarnya hasil ulah iseng para ahli tim Viking. Mereka mengirim foto-foto susunan bukit dan lembah di Mars kepada wartawan. Tetapi akibat efek pencahayaan dramatik, susunan itu jadi se-

"WANITA PEJUANG" ITU

Nama resminya Isabella Van Wagener. Namun ia terkenal sebagai Sojourner Truth, reformis Amerika keturunan Afrika yang hidup semasa Perang Saudara (Civil War). Wanita bekas budak yang memperoleh kembali kemerdekaannya itu merupakan anggota pergerakan penghapusan budak dan pejuang hak-hak wanita yang mengobarkan misi "travel up and down the land", penganjur hak-hak kebebasan bagi setiap orang dan hak-hak wanita untuk berpartisipasi dalam setiap gerak sosialisasi mereka. Dalam kata lain, Sojourner Truth adalah simbolisasi untuk perjuangan emansipasi dan hak-hak wanita pada masa itu.

Itulah sepenggal tulisan gadis cilik berusia 12 tahun dari Bridgeport, Connecticut, AS. Esai Valerie Ambrose itu memenangi sayembara yang diselenggarakan The Planetary Society, bekerja sama dengan Laboratorium Jet Propulsi NASA, dalam rangka mencari nama bagi wahana penjelajah (rover) pertama yang akan mendarat di planet lain. Sojourner terpilih karena berarti penjelajah (traveler) serta menyisihkan 3.500 esai lain yang berdatangan dari segala penjuru dunia. Unikanya, 1.700 di antaranya ditulis oleh anak-anak berusia 5 - 18 tahun!

Penjelajah seukuran peti kayu susu (63 x 48 x 28 cm³) itu menjadi perhatian umat manusia, menyusul keberhasilannya mendarat di Mars. Itu terlihat dari betapa kewalahannya NASA yang menyebarkan informasi, yang dikirim Sojourner, lewat jaringan Internet. Untuk itu, NASA membuat saluran di tempat lain (mirror) untuk menampung kunjungan para netter yang telah mencapai 100 jutaan, rata-rata 5 juta per hari.

Sojourner membawa misi untuk mengintip sejarah planet Mars, salah satunya melalui pengamatan komposisi batuan dan tanah. Alat yang digunakan untuk maksud itu ciptaan Prof. Rudolph Rieder dari Max Planck Institute for Chemistry dan koleganya Johannes Brueckner. Proton radioaktif akan tersorot dari alat tersebut dan mengukur energi yang dipantulkan kembali. Batu yang akan dianalisis ditentukan dari pusat pengendali di bumi berdasarkan "mata" Pathfinder. Menggunakan sistem ken-

perti wajah manusia.

Para ahli itu sebenarnya ingin menunjukkan, betapa seringnya manusia mengasosiasikan bentuk yang dilihat dengan bentuk yang sudah dihafal dalam benaknya, dan

terkecoh. Masalahnya, foto-foto itu kemudian ditemukan ahli komputer (bukan ahli Mars), dipelajari, diperhalus,

Bersambung ke hlm. 70

MENDARAT DI MARS

dari jarak jauh, Sojourner diprogram untuk mendekati batu tersebut.

Peralatan komunikasi yang ada di Sojourner menggunakan modem radio, yang dalam banyak hal mirip dengan walkie-talkie. Akan tetapi, radio tersebut bisa mengirim dan menerima data dalam bentuk simbol-simbol digital, selain suara tentunya. Ada dua bagian penting dalam modem radio: bagian digital yang menyatu dengan papan rangkaian, dan bagian analog yang terpisah dari rangkaian.

Sedangkan sistem telekomunikasi yang dipakai adalah sistem dua jalur tanpa kabel UHF yang menghubungkan penjelajah dengan pendarat (Lander). Hubungan tersebut digunakan untuk mengirim perintah dari bumi ke penjelajah dan menerima gambar berikut data dari penjelajah. Karena radio penjelajah memiliki jangkauan sinyal yang sama layaknya walkie-talkie, maka komunikasi langsung dari penjelajah ke bumi tidak bisa dilakukan. Semua lalu lintas komunikasi ke penjelajah dibantu dengan antarmuka komunikasi Pathfinder.

Salah satu peralatan lain yang sangat vital adalah antenna. Antena penjelajah dan pendarat kerjanya mirip antenna walkie-talkie atau pada radio mobil. Tipe yang dipakai adalah monopole (satu tiang), yaitu antenna dengan elemen tunggal (mono) yang digunakan untuk mentransmisikan sinyal-sinyal elektromagnetis. Sinyal radio masuk ke antenna melalui penyambung koaksial, merambat melalui sambungan koaksial pendek dan dipancarkan oleh antenna.

Melalui peralatan komunikasi tersebut, Sojourner melaksanakan misinya yang direncanakan selesai dalam waktu tujuh sol (hari di planet Mars). Meski begitu, ia didesain untuk tahan berbulan-bulan dalam iklim Mars. Dengan misi iptek tersebut, kehidupan Mars mulai terkuak. Juga ingin dibuktikan adanya kehidupan di sana. Seperti dalam cuplikan lagu David Bowie, "It's a god-awful small affair to the girl with the mousy hair ... is there life on Mars?" Kita tunggu saja! □ (Dari pelbagai sumber/Yds)

MELACAK ...

Sambungan dari hlm. 25

dan dipublikasikan, dengan kesimpulan, "wajah" itu tidak mungkin terbentuk secara alami. Mereka bahkan juga "menemukan" beberapa piramid di dekat wajah itu.

Sayang, pendaratan Viking ke planet bergaris tengah 6.787 km itu menemukan sebuah planet sepi, beku, tanpa ada gejala air mengalir. Bukan hanya makhluk cerdas yang tidak kelihatan, bentuk kehidupan paling sederhana sekalipun tidak ditemukan. Tanah Mars, setidaknya di sekitar lokasi pendaratan, bahkan tidak memperlihatkan sedikit pun kandungan molekul organik. Atmosfernya pun amat berbeda dengan Bumi, tipis, dan mengandung terutama karbondioksida (95,32%) dan nitrogen (2,7%), sisanya argon (1,6%), oksigen, uap air, serta neon. Di Bumi, unsur atmosfer terbanyak adalah nitrogen (78%), oksigen (21%), sisanya argon (1%), uap air, karbondioksida, dan lain-lain.

Pertanyaannya, ke manakah larinya bahan-bahan organik dari meteor dan komet yang pernah lewat atau jatuh ke Mars? Bahan-bahan itulah yang diyakini para astronom telah mengawali evolusi kehidupan di Bumi.

Hasil penyelidikan Viking menunjukkan tanah di planet

itu luar biasa aktif. Boleh jadi bahan organik pernah ada di sana, tetapi permukaan yang mengoksidasi, radiasi ultraviolet Matahari yang menjenuhkan permukaan, dan kekeringan dahsyat telah merusak setiap mikroba yang mungkin hadir. Mars ibarat planet yang mensucihamakan dirinya sendiri terus-menerus.

Anehnya, ketika tanah suci hama itu dicampur dengan kaldu yang juga suci hama dan khusus dibawa Viking dari Bumi, terjadi proses kimia menakjubkan yang menghasilkan karbondioksida (CO_2) dan gas oksigen (O_2). Reaksi seperti ini biasanya hasil fotosintesis atau metabolisme mikroba. Namun di Mars berlangsung secara non-biologis. Mungkinkah tanah Mars mengandung bahan aktif bukan organik yang mampu melakukan reaksi serupa kerja jasad hidup? Di Bumi purba, bahan organik bisa lahir dari proses non-biologis. Apakah Mars seperti Bumi purba?

Berita dari meteor

Sampai saat para staf dan pekerja NASA dalam proyek Viking merayakan 20 tahun pendaratan di Mars pada bulan Juli tahun lalu, pertanyaan tentang kemungkinan adanya bentuk kehidupan di

ngan hebat ke luar Mars. Jadilah pecahan itu batu-batu pengembara tata surya. Ketika berada di sekitar Bumi, batu itu tertarik medan gravitasi bumi, lalu jatuh dan tercampung di padang es Allan Hills, Antartika, 13.000 tahun lalu.

Makhluk ET?

Kerja keras banyak ahli dari beberapa cabang ilmu di JSC dan Universitas Stanford membuktikan, batu ekstraterestrial (ET, luar bumi) Mars itu memang berkisah lebih daripada sekadar sejarah geologi Mars. Mereka menemukan kemungkinan organisme mikro sempat hadir di Mars. Ada sejumlah molekul organik yang disebut hidrokarbon aromatik polisiklik (PAH) dalam batu karbonat itu.

PAH bisa ditemukan dalam sisa pembakaran diesel atau hasil dekomposisi dan proses memfosil organisme. Zare, salah seorang tim peneliti Stanford, menyatakan, molekul pada ALH84001 mirip hasil peluruhan materi organik sederhana. Mereka juga menemukan kristal-kristal mineral berukuran amat kecil, sekitar seperseratus, bahkan seperseribu kali garis tengah rambut manusia. Bisa jadi, mineral itu berasal dari sumber bukan organik. Tetapi ukuran dan bentuknya yang seperti tabung dan tetes air

mata amat mirip fosil mikroskopis bakteri terkecil di Bumi.

Bagaimanapun, para ilmuwan kebanyakan sepakat tidak bisa menyimpulkan begitu saja bahwa Mars pernah atau boleh jadi akan menjadi wilayah tempat kehidupan dapat berevolusi seperti terjadi di Bumi miliaran tahun lalu. Penyelidikan terhadap Bumi purba menunjukkan, kehadiran materi organik tidak selalu merupakan bagian dari kehidupan. Di Bumi, jauh sebelum kehidupan dimulai, materi organik dihasilkan secara non-biologis; seperti ditunjukkan oleh eksperimen Viking. Maka tugas para ilmuwan adalah mengupas "fosil" mikro itu, dan mencoba menemukan ciri sel makhluk hidup, dinding sel, atau bahkan kalau mungkin asam amino bahan pembentuk DNA. Namun, penelitian dengan objek sekecil itu bukanlah pekerjaan mudah.

Kita belum mempunyai cukup tanah contoh dari Mars. Dari sekitar 15.000 meteorit yang pernah ditemukan di Antartika, hanya 12 yang berasal dari Mars. Cara terbaik untuk mendapatkannya memang kembali ke sana dan mengeksplorasi tanah merahnya. Pada 4 Juli 1997 lalu, Mars Pathfinder milik NASA berhasil mendarat di permukaan Mars, di lembah Ares Vallis. □ (Dra. Karlina Leksono, M.Sc.)

Dalam novel dan juga film fiksi ilmiah ataupun hiburan macam *The Time Machine*, *Contact*, *Time Tunnel*, *Quantum Leap*, *Time Trax*, *Back to The Future*, dll., manusia begitu mudahnya menembus ruang dan waktu. Entah menembus masa silam, atau meloncat ke masa depan. Dra. Karlina Leksono, M.Sc., seorang astronom, mencoba memaparkan kemungkinan dan kemustahilannya menurut berbagai teori yang berkembang hingga saat ini.

"Mesin Waktu" dalam film *The Time Machine* yang didasarkan novel H.G. Wells.



NAIK MESIN WAKTU MEMBUNUH

Rasanya tidak ada yang lebih menyenangkan daripada membayangkan pengembaraan dalam waktu, kembali ke masa lampau atau meloncat ke masa depan. H.G. Wells menjadi terkenal tahun 1895 karena merancang mesin waktunya lewat novel *The Time Machine* yang difilmkan dengan judul sama dan sempat diputar oleh salah satu stasiun televisi Indonesia be-

berapa bulan lalu. Yang lebih populer, *Back to the Future*, diaktori Michael J. Fox; ia berpuas-puas bolak-balik ke masa lalu dalam film seri I, II, dan III, bahkan mempengaruhi sejarah orang tuanya.

Larisnya peramal nasib bisa juga dilihat sebagai cerminan rasa ingin tahu orang akan masa depannya. Bukan hanya peramal, ilmuwan pun bekerja keras menemukan

teori yang mampu membuat kita menembus tembok waktu. Meloncat ke masa depan secara teori bukanlah sesuatu yang mustahil; setidaknya demikian yang dijanjikan teori relativitas Einstein.

Tetapi mungkinkah kita kembali ke masa lalu dan menemui kita yang masih bayi, lalu mengubah sejarah kita?

Pabrik tembikar gulung tikar

Apakah waktu itu? Setiap anak sekolah tahu jawaban pertanyaan itu. Namun mengherankan kalau ahli fisika teori terkemuka sekalipun merasa kebingungan mendefinisikan waktu dengan tepat. Mereka seperti menggemakan pertanyaan Santo Agustinus 15 abad lampau: "Lalu, apakah waktu itu? Kalau tak seorang

KAKEK

OKTOBER '94/INTISARI 21

pun menanyakannya, aku tahu apa itu. Bila aku bermaksud menjelaskan pada yang menanyakannya padaku, aku tidak tahu."

Sebagaimana Agustinus, Samuel A. Goudsmit, salah seorang pencetus teori atom modern, mengakui bahwa waktu adalah sebuah paradoks. Maksudnya, bahwa setiap orang menyadari waktu tetapi tidak seorang pun dapat mendefinisikannya secara memuaskan. Sukar memastikan kapan waktu mulai dan kapan berakhir, walaupun kini ada teori yang diyakini ilmuwan tentang asal usul alam semesta yang juga berarti asal mula waktu semesta.

Tetapi dalam arti filsafat, masih dipertanyakan apakah waktu betul-betul ada dan bukan hanya ilusi? Padahal waktu menjadi dasar pengukuran, karena kita hanya mengerti adanya perubahan dalam ke-

langsungan waktu. Sejarah misalnya, ada hanya karena ada masa lalu yang ditinggalkan dan ada masa sekarang serta masa depan.

Yang pasti, kita merasakan waktu berjalan ke depan. Kalau dalam

Contoh rancangan wahana antarbintang: Daedalus mencapai 1/10 kecepatan cahaya, hasil rancangan British Interplanetary Society.



sebuah film kita melihat pecahan-pecahan cangkir bertaut kembali dan air yang tumpah masuk ke dalamnya, lalu cangkir bergerak naik ke atas meja, kita segera saja tahu bahwa kita menonton sebuah film yang diputar mundur. Karena hanya cangkir jatuh, isinya tumpah lalu cangkir pecah yang sesuai pengalaman sehari-hari. Kalau sebaliknya, kata Stephen Hawking, astrofisikawan Inggris kenamaan, dalam bukunya yang teramat laris *A Brief History of Time*, pastilah semua pabrik tembikar sudah lama gulung tikar.

Di dalam ilmu alam gejala ini diatur oleh hukum kedua termodinamika yang menyatakan, di dalam setiap sistem, dalam hal ini cangkir beserta isinya, kekacaubalauan selalu bertambah dengan waktu. Hukum yang dirumuskan seabad lalu oleh Lord Kelvin dan Rudolf J.E. Clausius ini tidak dapat dilanggar. Sehari-hari kita mengenal juga hukum Murphy yang mengatakan, segala sesuatu cenderung saja menjadi salah. Kita pun sepakat, cangkir utuh di atas meja adalah masa lampau yang mendahului cangkir pecah di masa kini. Masa lampau, masa kini, dan masa depan di dalam fisika dibedakan oleh anak panah waktu yang senantiasa mengarah ke depan.

Selama beberapa abad,

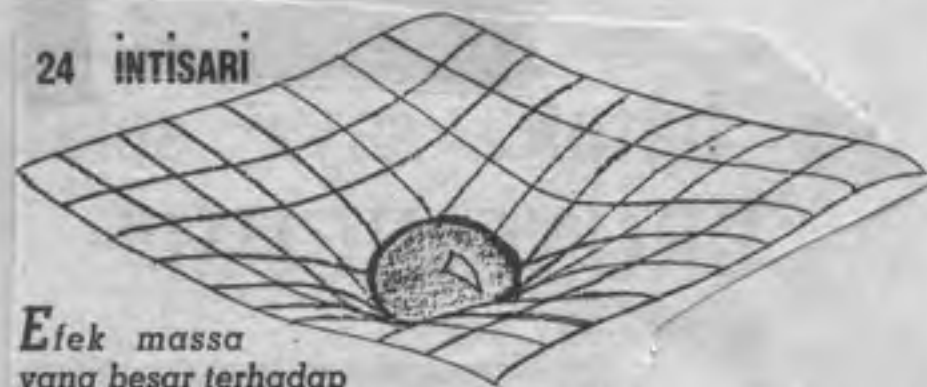
waktu dipandang sebagai suatu besaran yang mutlak. Artinya, kalau jarum jam di dinding saya berdetak satu detik, maka seluruh Kosmos bertambah tua sedetik. Namun pandangan yang diyakini oleh Isaac Newton ini ternyata salah. Tahun 1905 Einstein menunjukkan bahwa laju waktu untuk orang yang bergerak sangat cepat - mendekati laju



Gambaran artis sebuah lubang hitam.

cahaya 300.000 km/detik - akan menjadi lebih lambat daripada waktu orang yang diam atau yang bergerak dengan laju normal.

Pernyataan Einstein di dalam teori khusus relativitas ini jelas merupakan terobosan besar. Tiba-tiba saja perjalanan menembus waktu dan pengembaraan antarbintang



Efek massa yang besar terhadap ruang-waktu: pelengkungan di sekitar massa tersebut.

menjadi sesuatu yang bukan khayalan. Seorang astronaut dapat meninggalkan Bumi ketika usianya 25 tahun. Setelah melanglang antariksa dengan pesawat yang melaju 300.000 km/detik selama setahun, ia kembali ke Bumi dan menjumpai saudara kembarnya sudah menjelang 75 tahun, sementara ia sendiri merasa baru berusia 26 tahun.

Lubang cacing dan lubang hitam

Menurut Einstein, waktu juga tidak linier berjalan ke depan seperti yang kita rasakan. Waktu berjaln dengan ruang; tidak ada satu kegiatan pun di dalam semesta yang tidak melibatkan waktu. Tahun 1915 Einstein mengembangkan teori relativitas sehingga berlaku lebih umum. Konsekuensinya dahsyat. Ruang, waktu, dan materi ternyata saling mempengaruhi. Kehadiran materi

melengkungkan ruang-waktu, seperti kalau kita meletakkan bola berat di atas lembaran karet. Kian masif materi kian besar pula pelengkungan yang ditimbulkan. Di sekitar ruang-waktu yang melengkung tajam, jarum jam berdetak lebih lambat bahkan berhenti sama sekali bila pelengkungan demikian parah.

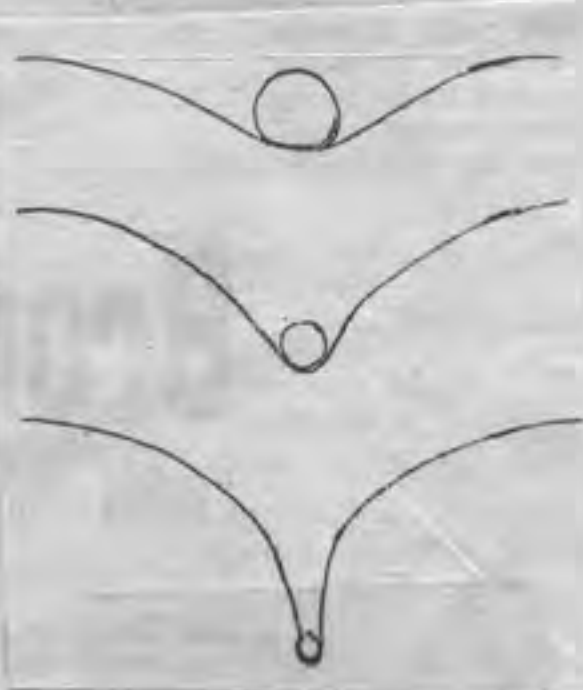
Selama bertahun-tahun ahli fisika menyebut bola melengkung di mana waktu berhenti sebagai "bola terlarang". Dikatakan demikian karena tidak ada satu hukum fisika pun yang dapat menjelaskan kondisi di dalam bola itu. Jadi bagian dalam bola putus

hubungan dengan dunia luar. Bila kita bergerak mendekati bola itu, kita memasuki terowongan spiral melengkung.

Ketika sedang mempelajari geometri bola terlarang, Einstein dan rekannya, Nathan

Rosen, menemukan terowongan itu menembus ke bagian lain alam semesta atau bahkan ke alam semesta lain. Jadi ibarat

Kian mampat bendanya, kian besar pelengkungan yang diakibatkan hingga "melubangi" kosmos.

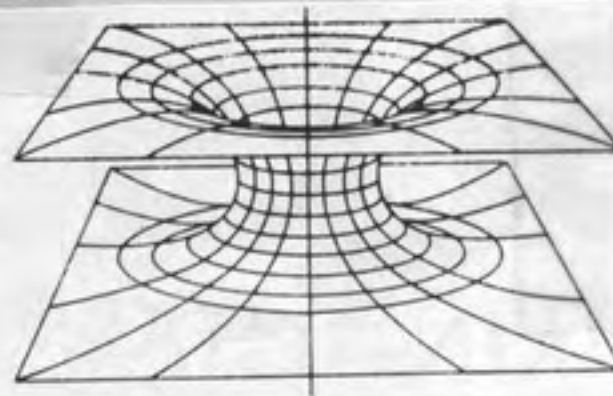


lubang cacing yang mempunyai dua mulut di permukaan tanah. Menurut teori relativitas, orang yang melihat kita jatuh ke dalam lubang cacing mengamati jam kita berdetik amat lambat, sebaliknya dari dalam lubang kita melihat jam seluruh semesta berdetik sangat cepat; seakan-akan masa depan melaju cepat di hadapan kita.

Einstein terkejut dengan hasil perhitungannya, namun merasa terbebaskan ketika terbukti bahwa untuk menembus lubang cacing, dibutuhkan laju melebihi cahaya, yang jelas tidak diperkenankan oleh teorinya sendiri. Terlepas dari bisa atau tidaknya ditembus, ternyata terowongan cacing mungkin ada dalam alam semesta.

Dengan memanfaatkan teori Einstein, Robert Oppenheimer, ilmuwan muda dari Caltech, tahun 1939 menemukan bahwa pusat sebuah bintang masif lanjut usia akan runtuh terus-menerus akibat tarikan gravitasinya sendiri menjadi lubang hitam. Bintang runtuh ini disebut lubang karena massanya yang besar menyebabkan alam semesta melengkung hebat, bahkan terlubangi. Lubang ini menembus alam semesta dan muncul di bagian lain, persis terowongan cacing bermulut dua.

Lubang eksotik ini disebut



Lubang cacing, pintu masuk alam semesta lain atau bagian lain alam semesta yang sama.

hitam karena memang hitam. Artinya, karena gravitasinya luar biasa besar, bahkan berkas cahaya pun tidak mampu melepaskan diri dari permukaannya. Objek yang tidak memancarkan cahaya sedikit pun jelas merupakan objek hitam sempurna. Kini kian banyak bukti yang meyakinkan, lubang hitam sungguh ada dalam alam semesta.

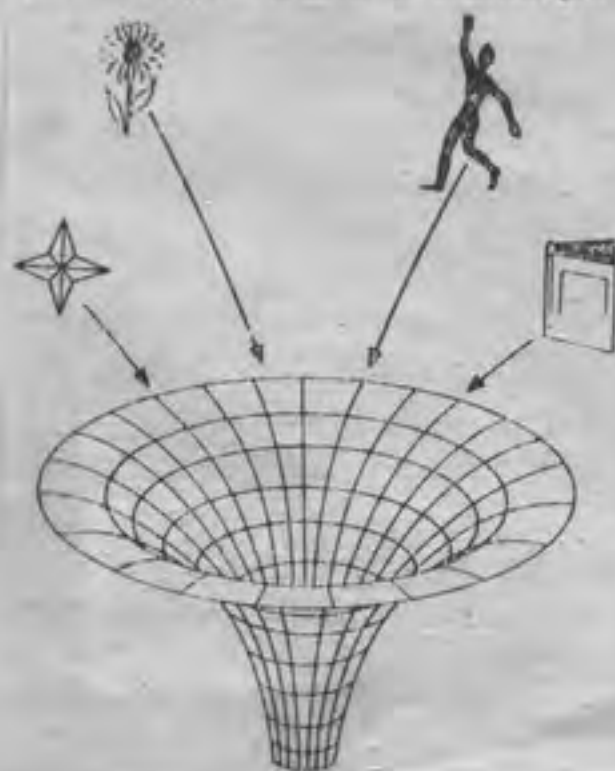
Ada macam-macam lubang hitam menurut teori dan lubang hitam Schwarzschild yang dirumuskan tahun 1916 dapat bertindak sebagai lubang cacing. Tetapi sebagaimana prediksi Einstein, masuk ke dalam lubang ini memerlukan kecepatan melebihi cahaya. Baru pada tahun '70-an ada teori yang berhasil membuat lubang cacing menjadi mesin waktu tanpa memerlukan gerak cepat yang mustahil itu. Toh masih banyak keberatan terhadap gagasan menembus waktu. Ganjalan paling besar berasal dari

paradoks kakek buyut.

Paradoks kakek buyut

Andaikan saja Anda dapat memanfaatkan lubang cacing di dekat Bumi untuk kembali ke masa lampau. Karena salah seorang kakek buyut Anda sangat kejam dan membunuh puluhan orang, Anda memutuskan harus "memperbaiki" sejarah keluarga Anda. Caranya, kembali ke masa lalu dan menghukum mati kakek buyut keji itu. Kalau Anda berhasil sebelum kakek atau nenek Anda lahir, maka ayah, ibu, dan bahkan Anda sendiri mungkin tidak pernah lahir. Bila Anda tidak pernah lahir bagaimana mungkin Anda masuk ke masa lalu dan menghukum mati sang

Diagram sebuah lubang hitam, menyedot segala sesuatu di sekitarnya.



kakek buyut?

Memang banyak paradoks muncul kalau kita dapat memutar kembali waktu. Kita menemui diri kita sendiri yang sedang ujian masuk perguruan tinggi (PT), kita pun mengerjakan soal-soal dengan baik sehingga lulus dan masuk PT; padahal kita saat sekarang tidak pernah masuk PT karena gagal pada tes masuk.

Guru besar filsafat Institut Teknologi Massachusetts, Paul Horwich, dalam bukunya *Asymmetries in Time, Problems in the Philosophy of Science*, bahkan memberi contoh lebih ekstrem. Kita masuk ke masa lalu dan membunuh kita yang masih bayi; ia menyebutnya *autofanticide* singkatan dari *auto infant suicide*. Jelaslah, yang menjadi pertanyaan memang bukan sekadar dapatkah kita kembali ke masa lalu, tetapi dapatkah kita dengan begitu mengubah sejarah?

Paradoks kakek buyut maupun *autofanticide* merupakan pelanggaran terhadap prinsip kausalitas atau prinsip sebab-akibat yang sesuai dengan nalar sehat kita, yaitu bahwa penyebab selalu mendahului akibat dan tidak mungkin sebaliknya. Walaupun begitu, Horwich berpendapat paradoks itu bukan berarti memustahilkan pengembaraan ke masa lampau. Mengandalkan gagasan multiverse di dalam me-

kanika kuantum, ahli-ahli fisika percaya kalau perjalanan itu mungkin saja. Hanya saja masa lampau yang kita datangi tidak tepat sama dengan yang sudah pernah kita alami.

Idenya berangkat dari "Interpretasi Dunia Jamak" Hugh Everett yang diajukan tahun 1957. Di dalam atom, inti dikelilingi oleh elektron-elektron yang berada pada tingkat-tingkat energi berbeda. Elektron-elektron senantiasa pindah tingkat energi. Ada banyak kemungkinan tingkat energi untuk setiap elektron, namun pada akhirnya setiap elektron akan secara acak memilih satu tingkat energi.

Menurut Everett, setiap kali terjadi perpindahan elektron, alam semesta membelah sehingga semua kemungkinan yang ada muncul sebagai kenyataan tetapi dalam alam semesta berlainan yang hadir paralel satu dengan yang lain, namun tidak saling berhubungan. Semua alam semesta itu identik, kecuali kalau setiap atom-atomnya berada pada tingkat energi berbeda. Fisikawan terkemuka John Wheeler, mendukung gagasan alam semesta jamak walau dengan pendekatan lain. H.G. Wells pun, meskipun cuma dalam novel *Men Like Gods*, juga mengajukan gagasan dunia

EINSTEIN: TEORI ITU BENAR

Ada banyak ilmuwan kenamaan, namun tidak banyak yang mengubah dunia. Selama 200 tahun sejak diciptakan, teori universal gravitasi Newton merupakan satu-satunya cara menjelaskan berbagai gejala alam semesta. Teori ini dipercaya berlaku di seluruh alam semesta. Gravitasi yang menjelaskan apel jatuh, juga menjelaskan peredaran planet, sekaligus memungkinkan kita memiliki satelit-satelit buatan di antariksa.

Sementara itu Einstein, yang semula bekerja di jawatan paten Swis, menunjukkan bahwa teori Newton ternyata berlaku hanya pada daerah terbatas alam semesta. Untuk daerah lain yang ekstrem, ia memperkenalkan teori relativitas. Ekstrem bisa berarti gerak supercepat atau massa sangat besar namun mampat.

Banyak rahasia alam yang selama berpuluh-puluh tahun tidak terpahami dapat tersingkapkan melalui penggunaan teori relativitas ini. Pemahaman pembangkitan energi nuklir juga merupakan konsekuensi teori Einstein lewat rumusnya yang

paralel.

Dari novel ke perhitungan nyata

Kalaupun dunia jamak mekanika kuantum dapat mengatasi paradoks kakek buyut, terjun ke dalam lubang cacing melalui lubang hitam dapat berarti menyongsong maut. Belum lagi sampai di ujung lain, tubuh kita sudah lumat bagai bakmi akibat kuatnya pasang-surut gravitasi lubang cacing.

Toh ditemukan juga sebuah solusi. Menariknya, solusi pengembaraan waktu mulanya terjadi bukan untuk tujuan ilmiah murni. Tahun 1980-an,

ilmuwan-novelis tampan kenamaan Carl Sagan dari Universitas Cornell mulai menulis novel yang kemudian menjadi sangat laris, *Contact*. Tokoh khayal utamanya, Ellie Arroway, menerima kode dari angkasa luar untuk membuat sebuah mesin pengembaraan yang kemudian membawanya ke sebuah planet dekat bintang Vega di mana ternyata ia berjumpa lagi dengan ayah tercintanya yang meninggal ketika Ellie remaja.

Dalam novelnya, Sagan memanfaatkan lubang cacing untuk menembus ruang waktu antara Bumi dan Vega. Sebagai ilmuwan tentu saja ia

ingin gagasan di dalam novelnya tidak ngawur dan sebisa mungkin didukung teori ilmiah. Ia mengirim naskahnya kepada Kip Thorne, seorang dari sedikit ahli lubang hitam terkemuka dunia.

Thorne tahu betul risiko lumat dalam pengembaraan lubang cacing, namun ia sungguh-sungguh ingin membantu Sagan. Ia menuliskan kembali persamaan Einstein. Di luar dugaan, jawabannya begitu sederhana sehingga ia heran kenapa tak seorang pun pernah menemukan solusi itu sebelumnya.

Thorne meminta salah seorang mahasiswanya, Michael Morris, untuk menyelesaikan coretan-coretan yang ia buat. Morris ternyata berhasil "menyelamatkan" diri dari lumatan lubang cacing dengan memanfaatkan sejenis materi, yang sayang sekali belum ada di Bumi. Lubang cacingnya pun harus yang bukan berasal dari lubang hitam, tapi berdiri sendiri.

Mungkin masih ratusan atau ribuan tahun sebelum kita mampu membuat materi yang demikian eksotik, namun setidaknya pengembaraan menembus lubang cacing menjadi mungkin walau masih di atas kertas. Kini tinggal mengubahnya menjadi mesin waktu sesungguhnya.

terkenal $E = mc^2$. Namun muncul pula kemungkinan-kemungkinan ganjil menakutkan seperti menembus waktu, melihat bagian belakang leher sendiri, dan sebagainya.

Untuk ilmuwan yang senantiasa menuntut bukti, teori relativitas adalah neraka untuk eksperimen. Di atas kertas teori ini amat indah namun secara teknis amat sukar dibuktikan. Soalnya, dengan teori ini kita berbicara tentang keadaan yang sukar dibayangkan sehari-hari. Semua keadaan sehari-hari umumnya dijelaskan melalui teori Newton.

Toh Einstein tidak pernah meragukan teorinya. Ketika rekannya, Ilse Rosenthal-Schneider, menunjukkan suka cita atas keberhasilan astrofisikawan Eddington membuktikan kebenaran teori umum relativitas melalui pembelokan cahaya bintang saat gerhana matahari total, Mei 1919, dengan tenang Einstein menjawab: *"But I knew the theory is correct."*

Ketika Ilse bertanya lagi apa jadinya bila waktu itu ternyata teorinya tidak dapat dikonfirmasi, Einstein sekali lagi menjawab: *"Then I would have been sorry for the dear Lord - the theory is correct."* □

Membuat mesin waktu

Tugas ini diselesaikan oleh Thomas Roman yang berjumpa Morris dalam sebuah seminar. Mulanya Morris ragu akan gagasan Roman, toh akhirnya mereka bertiga berhasil "membangun" mesin waktu. Caranya, dengan masuk ke dalam salah satu mulut lubang yang digerakkan hingga mendekati laju cahaya, kemudian keluar melalui mulut lain yang tidak digerakkan. Jam dalam mulut yang digerakkan akan berdetik lebih lambat daripada jam dalam mulut yang diam; sehingga kita akan keluar dari mulut kedua yang diam pada waktu sebelum kita memasuki mulut pertama.

Sebaliknya, bila kita masuk melalui mulut yang diam, dan keluar lewat mulut yang telah digerakkan, kita akan menuju ke masa depan. Efeknya seperti perbedaan waktu pada paradoks orang kembar.

Yang harus diingat, jam pada mulut yang digerakkan melambat relatif terhadap mulut yang diam. Artinya kita tidak dapat memasuki masa lampau yang lebih tua daripada saat mesin waktu itu sendiri diciptakan. Kalau kita ingin masuk lebih jauh lagi, kita hanya bisa berharap dan berusaha mencari makhluk cerdas selain manusia yang di masa lampau mempunyai

gagasan sama dan sudah berhasil membangun mesin waktu lubang cacing. Inilah yang dimunculkan dalam novel menakjubkan Sagan.

Dalam makalahnya, Morris, Thorne, dan seorang mahasiswa lain, Ulvi Yurtsever, memang membayangkan peradaban megamaju yang mengkait lalu memperbesar lubang cacing dari buih-buih kuantum. Yaitu buih-buih daerah fluktuasi yang penuh dengan lubang-lubang cacing berukuran lebih kecil daripada atom. Walaupun masih hipotetis, buih-buih kuantum, sebagaimana diyakini Barry Parker, guru besar fisika-astronomi Idaho State University dalam bukunya *Cosmic Time Travel: A Scientific Odyssey*, serta banyak ilmuwan lain, adalah pertumbuhan alamiah

teori kuantum gravitas.

Ilmu pengetahuan dan teknologi maju pesat. Kita seperti terkejut-kejut setiap kali mendengar penemuan baru karena tidak pernah menduga apa yang akan menjadi kenyataan. Namun setidaknya sampai saat ini, kiranya para sejarawan masih dapat memandang alam semesta sebagai ladang yang aman untuk bekerja. □